



Paket Unit Pembelajaran
Literasi Kelas Awal
Penilaian dan Pembelajaran Berdiferensiasi

2



Kata Sambutan

Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) berbasis Zonasi merupakan program strategis dan penting dalam usaha peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu hasil pembelajaran siswa di sekolah. Dalam rangka pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) berbasis Zonasi tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) telah menyusun sejumlah paket unit pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam usaha peningkatan kompetensi guru di bidang tertentu. Unit pembelajaran yang dihasilkan tersebut melibatkan berbagai pihak yang terkait dan relevan seperti P4TK, LPMP dan perguruan tinggi dalam peningkatan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya, kami menyambut baik dan mengapresiasi dukungan program INOVASI untuk menyumbangkan unit-unit pembelajaran yang telah disusun sesuai program rintisan INOVASI sejak tahun 2016 di 17 kabupaten/kota empat provinsi yaitu Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara dan Jawa Timur. Program INOVASI merupakan program kemitraan peningkatan mutu pendidikan antara Pemerintah Indonesia dan Australia yang bertujuan untuk mencari tahu dan memahami pendekatan dan cara-cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar di kelas awal yang difokuskan kepada kemampuan literasi, numerasi siswa dan pendidikan inklusi.

Berbagai unit pembelajaran INOVASI merupakan hasil dari identifikasi permasalahan empiris di lapangan sesuai dengan keperluan guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar di kelas, sehingga isi unit pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam mencari strategi yang lebih sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Akhirnya, saya mengajak semua guru untuk memanfaatkan semua unit pembelajaran yang telah dipersiapkan Ditjen GTK dan program INOVASI sebagai sumber belajar yang saling melengkapi dan memperkaya pengetahuan dan keterampilan guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

Jakarta, Juli, 2019

Direktur Jenderal Guru dan
Tenaga Kependidikan,



Dr. Supriano, M.Ed.
NIP. 196208161991031001

Kata Pengantar

Dalam rangka Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) berbasis Zonasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), telah menyusun paket pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai referensi dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Selain paket pembelajaran yang telah disusun Ditjen GTK, kami juga menyambut baik dukungan INOVASI untuk menyumbangkan beberapa paket unit pembelajaran yang telah disusun dan diujicobakan di program rintisan INOVASI di empat provinsi yaitu Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara dan Jawa Timur.

Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) adalah program kemitraan peningkatan mutu pendidikan antara Pemerintah Indonesia dan Australia yang bertujuan untuk mencari tahu dan memahami cara-cara dan strategi untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa sekolah dasar di kelas awal, terutama yang berkaitan dengan kemampuan literasi dan numerasi siswa (calistung) dan pendidikan inklusi.

Program ini berjalan sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 dan dilaksanakan di 17 kabupaten/kota yang tersebar di empat provinsi seperti disebutkan diatas.

Penyusunan paket unit pembelajaran INOVASI didasarkan atas identifikasi beberapa permasalahan dan tantangan di lapangan antara lain:

1. Guru tidak memiliki metode untuk pembelajaran membaca pada kelas awal
2. Guru tidak memiliki metode tentang penggunaan Bahasa Ibu sebagai transisi ke Bahasa Indonesia di kelas awal
3. Implementasi kurikulum pelajaran Matematika di kelas awal terlalu cepat dan terlalu abstrak berdampak pada hasil belajar yang rendah di kelas-kelas tinggi
4. Guru membutuhkan strategi mengajar kelas inklusif dengan disertai dukungan media pembelajaran
5. Guru membutuhkan strategi mengajar kelas rangkap dengan disertai dukungan media pembelajaran

Berdasarkan permasalahan dan tantangan di atas, INOVASI bersama staf teknis dari berbagai pemangku kepentingan mengembangkan sejumlah unit pembelajaran pelatihan yang terdiri dari unit pembelajaran literasi, numerasi, inklusi, kelas rangkap, kepemimpinan dan bahasa transisi serta keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Unit pembelajaran ini telah dilatihkan dalam forum pertemuan KKG serta telah diujicoba dan diimplementasikan di beberapa sekolah di kabupaten mitra Program INOVASI.

Pengembangan unit pembelajaran INOVASI bertujuan untuk (1) meningkatkan pemahaman guru dan tenaga kependidikan tentang tahapan dan pendekatan yang dibutuhkan dalam pengajaran dan pembelajaran; (2) meningkatkan kemampuan penerapan strategi dan metode pengajaran dan pembelajaran yang relevan; (3) mengubah pola pikir dalam pembelajaran melalui kegiatan refleksi proses belajar mengajar yang berkelanjutan, dan 4) mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan penilaian untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Semoga kehadiran unit-unit pembelajaran ini dapat memperkaya referensi dan khasanah pengetahuan guru, kepala sekolah, pengawas sekolah dan dinas pendidikan dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa kelas awal yang merupakan pondasi dan modal penting bagi keberhasilan belajar siswa selanjutnya.

Jakarta, Juli, 2019

Direktur Pembinaan
Guru Pendidikan Dasar,



Dr. Praptono
NIP. 196905111994031002

Daftar Isi

Kata Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Paket Unit Pembelajaran Literasi Kelas Awal 2	vi
Unit 1 Pendahuluan dan Penilaian Formatif	
Pemahaman Materi Unit 1	2
Bahan Pembelajaran	4
Lembar Kerja	12
Materi Paparan Unit 1	34
Unit 2 Penilaian Membaca (<i>Running Records</i>)	
Pemahaman Materi Unit 2	42
Bahan Pembelajaran	44
Lembar Kerja	53
Materi Paparan Unit 2	59
Unit 3 Pembelajaran Berdiferensiasi	
Pemahaman Materi Unit 3	64
Bahan Pembelajaran	66
Lembar Kerja	72
Materi Paparan Unit 3	74
Unit 4 Membaca Terbimbing	
Pemahaman Materi Unit 4	79
Bahan Pembelajaran	81
Lembar Kerja	87
Materi Paparan Unit 4	92
Unit 5 Pemahaman Membaca dan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)	
Pemahaman Materi Unit 5	98
Bahan Pembelajaran	100
Lembar Kerja	108
Materi Paparan Unit 5	120

Pengantar

Paket Unit Pembelajaran

Literasi Kelas Awal 2: *Penilaian dan Pembelajaran Berdiferensiasi*

Paket Unit Pembelajaran Literasi Kelas Awal (2) merupakan serangkaian unit yang dirancang untuk:

- Meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas awal dalam bidang literasi melalui peningkatan mutu pengajaran literasi, termasuk kemampuan berpikir tingkat tinggi
- Memperkuat kemampuan guru dalam menggunakan penilaian formatif untuk membedakan instruksi berdasarkan tahap pengembangan literasi siswa
- Memperkenalkan berbagai strategi dan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman membaca dengan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Latar Belakang

Literasi (Membaca dan Menulis) merupakan fondasi dari segala pembelajaran, termasuk sains, teknologi, matematika, pendidikan karakter, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Literasi diakui sebagai kemampuan kunci untuk menghadapi abad ke-21.

Indonesia masih tertinggal dari negara-negara tetangganya di kawasan Asosiasi Negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) di bidang literasi dasar, dan juga tertinggal dalam tes pembandingan nasional dan internasional. Pada akhirnya, ini berujung pada rendahnya keterampilan kerja dan hilangnya produktivitas dan daya saing di tingkat nasional. Anak-anak yang tidak belajar membaca dengan lancar di kelas awal akan tertinggal dari teman-teman mereka di seluruh bidang pembelajaran, dan ketimpangan ini terus melebar seiring waktu.

Hasil dari Penilaian Membaca Kelas Awal atau *Early Grades Reading Assessment* (EGRA) di tingkat nasional yang diselenggarakan pada tahun 2014 menunjukkan hanya 47 persen siswa kelas 2 sekolah dasar yang mampu membaca dengan lancar dan siap naik ke kelas 3. Di wilayah timur Indonesia, angka tersebut hanya mencapai 23 persen. Hasil Program Asesmen Nasional Indonesia atau Indonesian National Assessment Program (INAP) menunjukkan hampir separuh (47 persen) siswa kelas 4 yang dijadikan sampel berada di kelompok literasi terendah untuk tingkatan mereka. Sementara itu, di 11 dari 24 provinsi, lebih dari 60 persen masuk ke dalam kelompok terendah. Ada kebutuhan darurat untuk menindaklanjuti hasil-hasil tersebut dan memberikan kepada siswa lebih banyak peluang untuk memperoleh hasil yang baik, melalui peningkatan pengajaran membaca dan akses atas bacaan yang sesuai dan bermutu.

Proses Pengembangan Materi

Paket Unit Pembelajaran Literasi Kelas Awal (2) ini melanjutkan pengetahuan dan keterampilan yang diperkenalkan dalam Paket pembelajaran Literasi 1. Hasil dari survei awal dan akhir program INOVASI untuk Paket Pembelajaran Literasi 1 menunjukkan peningkatan secara umum dalam hal pengetahuan guru tentang kemampuan dasar yang harus diperoleh pembaca agar lancar membaca dan agar memahami bahan yang mereka baca. Paket Pembelajaran ini berfokus pada aspek praktis untuk mengukur dan memperkuat kemampuan tersebut. Para guru akan menggunakan penilaian formatif dan rekaman berjalan (*running record*) untuk mengukur kemampuan membaca di tingkat individu, mencocokkan siswa dengan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan membaca mereka, serta mencoba kegiatan dan strategi untuk pengajaran membaca berdiferensiasi dan peningkatan pemahaman bacaan.

Seluruh materi di dalam Paket Pembelajaran ini disusun secara kolaboratif dan telah mendapatkan masukan dari perwakilan di tingkat nasional dan daerah, dan telah diujicobakan di sekolah-sekolah untuk memastikan kesesuaian dan relevansinya. Paket ini saat ini sedang diterapkan di sembilan kabupaten di empat provinsi.

Petunjuk Penggunaan

Paket Unit Pembelajaran Literasi Kelas Awal (2) terdiri atas lima unit yang dirancang untuk diberikan dalam lima sesi KKG, dengan durasi antara tiga hingga lima jam. Materi mencakup gambaran umum pelatihan, presentasi power point (tayangan), dan video. Contoh-contoh penilaian formatif untuk siswa di kelas awal juga dicantumkan sebagai bagian dari materi unit. Unit-unit tersebut paling sesuai digunakan di Kelas 1, 2, dan 3 dan di kelas yang berisi siswa yang belum dapat membaca atau pembaca pemula.



- Unit 1: Pendahuluan dan Penilaian Formatif
- Unit 2: Rekaman Berjalan
- Unit 3: Pembelajaran Berdiferensiasi
- Unit 4: Membaca Terbimbing
- Unit 5: Pemahaman Membaca dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)

Unit-unit tersebut memerlukan partisipasi aktif, kolaborasi, dan pemilihan strategi yang sesuai untuk diajarkan di kelas. Program ini mengikuti model IN- ON- IN, dimana setiap sesi KKG diikuti dengan pendampingan di mana guru menerapkan strategi pengajaran di kelas. Seluruh sesi pendampingan dihadiri oleh fasilitator KKG dan sesama guru. Hasil pendampingan dapat didiskusikan setelah sesi pelajaran selesai oleh pendamping dan guru yang pengamatinya serta guru yang diamati. Fokus diskusi refleksi ini berpusat pada siswa, bagaimana dan apa yang dipelajari oleh siswa selama pembelajaran dan bagaimana memperbaiki strategi pengajaran agar siswa dapat belajar lebih baik. Pentingnya saling berbagi, belajar, dan berefleksi ditekankan dalam komunitas praktik di sekolah maupun di KKG. Rapat berkala di KKG untuk mendorong pengembangan profesional sebagai proses belajar berkelanjutan.

Seluruh unit akan melengkapi dan memperkuat kemampuan mengajar, dan memenuhi kebutuhan pembelajaran, sebagaimana diuraikan dalam Kurikulum 2013, termasuk kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti penalaran kritis dan pemahaman.

Unit Pembelajaran
Literasi Kelas Awal 2

UNIT 1
Pendahuluan dan
Penilaian Formatif

Pemahaman Materi Unit 1

Unit ini memperkenalkan 5 sesi KKG program pengembangan literasi dasar (*literacy short course*). Program Literasi 1 difokuskan pada 5 (lima) kecakapan inti yang digunakan oleh pembaca yang cakap ketika membaca untuk memperoleh makna. Kecakapan mengenali huruf, bunyi huruf, kesadaran fonologis, kelancaran membaca, perbendaharaan kata, dan pemahaman akan bacaan diperkenalkan, begitu juga kecakapan menulis bagi siswa kelas awal.

Program pengembangan literasi kelas awal lanjutan ini membantu guru menggunakan penilaian formatif agar pembelajaran terjadi sesuai kebutuhan dan kemampuan membaca siswa yang berbeda-beda di dalam kelas (*differentiated learning*), dan membantu guru untuk mengelola pembelajaran di kelas yang terdiri dari siswa dengan kemampuan membaca yang berbeda-beda.

Penilaian untuk pembelajaran biasa disebut penilaian formatif. Guru akan belajar tentang bagaimana menggunakan data yang dikumpulkan dari siswa untuk mengetahui apa yang sudah siswa ketahui sehubungan dengan kecakapan membaca, dan dengan demikian guru dapat membuat perencanaan pembelajaran sesuai kebutuhan pembelajaran siswa yang beragam.



Perlu dicatat bahwa kegiatan di dalam kelas tidak perlu kegiatan atau tugas-tugas berat, namun bisa juga kegiatan kecil yang tidak membutuhkan waktu sampai satu jam pelajaran. Fokus utama adalah strategi yang digunakan di kelas. Guru tidak perlu menyusun rencana pembelajaran penuh untuk setiap kegiatan, namun akan sangat membantu apabila rencana tindak lanjut kecil disiapkan.

Setiap pertemuan KKG selalu dimulai dengan kegiatan membaca selama 5 menit oleh Fasilitator kepada peserta. Di kelas, guru disarankan melakukan kegiatan membaca ini untuk menumbuhkan kebiasaan dan kesukaan membaca pada anak. Guru dapat membaca bahan bacaan apa saja yang tersedia. Dalam kegiatan ini, Fasilitator membacakan sebuah cerita selama 5 menit untuk memodelkan.

Sampaikan kepada peserta bahwa cerita atau artikel yang dibaca tidak perlu selesai dalam satu kali membaca. Pastikan Fasilitator menyampaikan panduan membaca (Tayangan 3-6) dan panduan menyeleksi buku bacaan untuk anak (terdapat pada Informasi Tambahan di halaman terakhir modul ini).



Bahan Pembelajaran

Tujuan

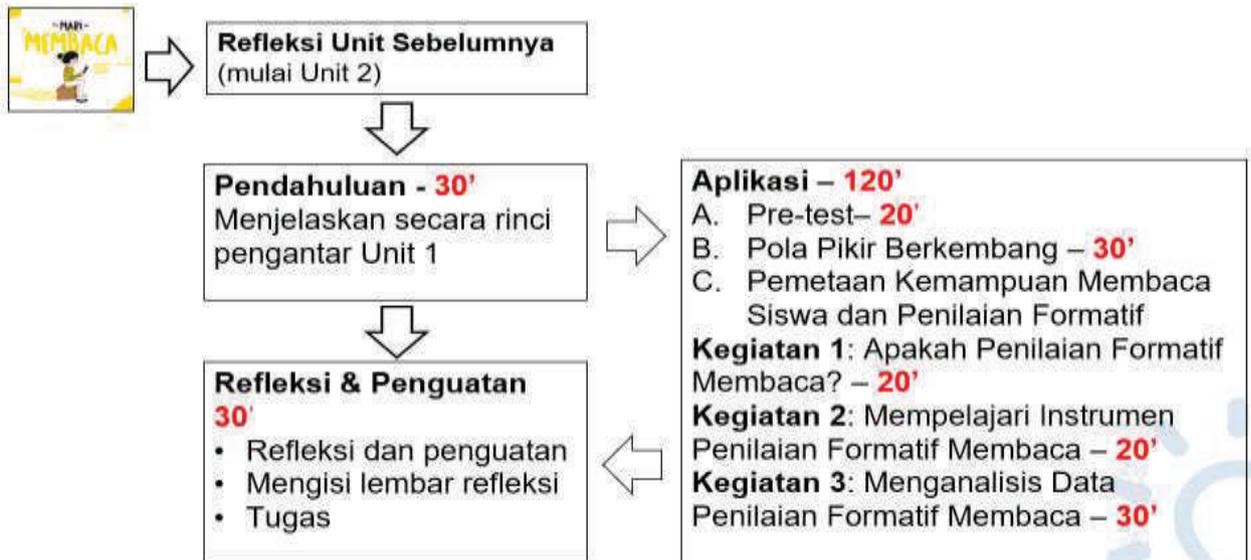
- Mengetahui komponen kunci dalam setiap unit
- Memahami proses dalam setiap unit
- Membangun perspektif pola pikir yang berkembang
- Mempelajari lembar refleksi
- Mengidentifikasi kemampuan dasar membaca siswa dengan alat pemetaan sederhana
- Melakukan penilaian formatif

Sumber dan Bahan

- PPT Unit 1
- LK dan Informasi Tambahan
- ATK: kertas plano, metaplan/*post-it*, spidol kecil dan besar

Waktu - 120 menit

Garis Besar Kegiatan





Materi Pelatihan Literasi

Untuk menunjukkan bahwa Literasi 1 dan Literasi 2 merupakan program pelatihan yang berkelanjutan, Fasilitator menyebutkan semua unit materi pelatihan Literasi Kelas Awal 1 dan 2 (Tayangan 10). Kesemua materi adalah salah satu sumber belajar bagi guru untuk mengembangkan kecakapannya dalam mengajarkan membaca.

Modul Literasi Kelas Awal 1	Modul Literasi Kelas Awal 2
Unit 1 – Apa Mengapa Literasi	Unit 1 – Pengantar Pelatihan Literasi 2 dan Penilaian Formatif Membaca
Unit 2 – Big Book	Unit 2 – Running Record
Unit 3 – Kesadaran Fonologis	Unit 3 – Pembelajaran Berbeda dalam Pembelajaran Membaca
Unit 4 – Membaca Kata	Unit 4 – Membaca Terbimbing
Unit 5 – Kelancaran Membaca	Unit 5 – Pemahaman Membaca dan Berpikir Tingkat Tinggi
Unit 6 – Membaca Pemahaman	
Unit 7 – Keterampilan Menulis	



Refleksi Implementasi Unit Sebelumnya

Fasilitator menjelaskan bahwa mulai Unit 2, kegiatan sesi KKG selalu dimulai dengan refleksi implementasi unit sebelumnya. Dalam unit pertama, Refleksi tidak dilakukan, namun peserta tetap diberi penjelasan tentang kegiatan tersebut. Berikut pertanyaan diskusi dalam Refleksi.

Diskusikan bersama kelompok tentang tugas yang telah dilakukan di kelas

- Apakah kegiatan tersebut membantu siswa Bapak/Ibu dalam belajar? Bagaimana Bapak/Ibu mengetahuinya?
- Apa yang Bapak/Ibu pelajari dari kegiatan belajar siswa?



Lembar Refleksi

Fasilitator menjelaskan dan membagikan lembar refleksi (Tayangan 11- 12). Di setiap akhir sesi, peserta akan mengisi Lembar Refleksi ini. Jelaskan juga bahwa tidak semua baris harus terisi, namun untuk hal-hal yang dilakukan, dan pada diskusi di akhir sesi pastikan peserta memberi tanda centang dan menuliskan deskripsi singkat atau contoh. Kegiatan ini juga akan membantu peserta ketika melakukan Refleksi

implementasi. Untuk membantu peserta dalam pengisian, Fasilitator dapat menuliskan daftar pembelajaran yang didapatkan di sepanjang sesi. Booklet kecil akan disediakan untuk menyimpan Lembar Refleksi.

Berikut Lembar Refleksi yang akan diisi oleh guru setiap selesai sesi KKG.

Kegiatan yang Saya Lakukan	√	Deskripsi/Contoh Kegiatan
Bekerja sama dengan rekan		
Mengajukan pertanyaan		
Menjelaskan sesuatu yang dipikirkan		
Menambahkan pada pikiran dan jawaban teman		
Setuju atau tidak setuju dengan pikiran dan jawaban teman		
Membuat prediksi		
Menemui kendala dan mencoba terus		
Menggunakan materi dan media yang beragam		
Hal baru yang saya pelajari hari ini:		
Apa yang akan saya lakukan berbeda di kelas?		



Kegiatan Dalam Sesi KKG

Fasilitator menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan dalam sesi-sesi KKG merupakan latihan untuk peserta sebelum mempraktikkannya di kelas. Dalam setiap sesi, berbagai kegiatan akan dilakukan. Penting bagi peserta untuk mengalami semua kegiatan-kegiatan itu agar dapat melakukan hal-hal berikut:

- Mengalami langsung semua aktivitas dan mendapat gambaran atau gagasan apabila ingin menyesuaikan aktivitas-aktivitas untuk konteks dan jenjang kelas yang mereka ajar,
- Mengantisipasi reaksi siswa terhadap kegiatan-kegiatan tersebut,
- Memikirkan pertanyaan-pertanyaan yang akan membantu siswa mengembangkan pemikirannya tentang konsep-konsep literasi yang diajarkan,
- Memikirkan pengaturan kelas, misalnya pengelompokkan siswa,
- Memikirkan materi atau bahan yang diperlukan,
- Berbagi pikiran dengan rekan lain mengenai masalah dan tantangan yang dihadapi di kelas dan membuat perencanaan mengatasi tantangan tersebut.



Aplikasi – 120'

Aplikasi pada Unit ini terdiri dari 3 bagian, yaitu pre-test, materi Pola Pikir Berkembang, dan Pemetaan Kemampuan Membaca Siswa dan Penilaian Formatif Membaca.



A. Pre-test guru – 20'

- Fasilitator menjelaskan bahwa untuk menunjukkan perkembangan pembelajaran dan perubahan cara berpikir, peserta diminta untuk melaksanakan tes sederhana untuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap mengenai membaca. Tes akan dilakukan di awal dan di akhir program. Fasilitator perlu menekankan bahwa peserta tidak perlu memaksakan jawaban apabila tidak mengetahuinya, dan bahwa jawaban peserta tidak akan dinilai, melainkan dikumpulkan untuk memperlihatkan perubahan dalam pemahaman sebelum dan sesudah program.
- Peserta melaksanakan tes secara individu dan tidak berdiskusi. Semua peserta harus melaksanakan tes dan menyerahkan lembar tes kepada Fasilitator di akhir tes. (Tayangan 13)



B. Pola Pikir Yang Berkembang (*Growth Mindset*) – 30'

- Fasilitator menjelaskan bahwa tujuan materi ini adalah untuk memperkenalkan pentingnya memiliki pola pikir yang terus berkembang.
- Fasilitator menjelaskan, melakukan kesalahan dalam membaca adalah proses belajar, dan bahwa koreksi diri merupakan kecakapan yang harus dikembangkan dan didorong
- Fasilitator menjelaskan bahwa pola pikir yang berkembang sangat penting dan bahwa **kita semua bisa belajar membaca**. (Tayangan 14)
- Fasilitator membagi peserta ke dalam 2 kelompok besar: kelompok di sebelah kanan dan sebelah kiri. Kelompok di sebelah kanan adalah mereka yang senang membaca, memiliki kemampuan membaca yang sangat baik, dan tidak menemukan kesulitan berarti dalam kegiatan membaca. Kelompok sebelah kiri adalah mereka yang tidak suka membaca, menganggap membaca adalah hal yang sangat sulit, dan menganggap diri tidak akan bisa membaca dengan baik. (Tayangan 15)
- Fasilitator meminta kelompok meja di masing-masing kelompok besar tadi untuk menuliskan frasa atau kalimat yang menunjukkan kesukaan atau ketidaksukaan terhadap membaca (atau menuliskan apa yang siswa katakan). Lakukan kegiatan ini selama 5 menit. Dorong peserta untuk menggunakan frasa atau kalimat yang menunjukkan pola pikir,
Misalnya: *membaca itu menyenangkan, membaca itu tidak ada gunanya*, dan sebagainya. Kemudian, peserta diminta menempelkannya di kertas plano, dan berkeliling ke kelompok lain untuk melihat frasa dan kalimat dari kelompok lain.
- Setelah peserta kembali ke meja masing-masing, Fasilitator membagikan potongan frasa dan kalimat yang menunjukkan “pola pikir berkembang” dan “pola pikir tetap” dalam konteks pembelajaran literasi kepada 2 kelompok besar tadi. Mintalah peserta dari masing-masing kelompok mencari pasangan kebalikan dari frasa dan kalimat tersebut. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dalam kelompok meja. (Tayangan 16)

- Kemudian Fasilitator menayangkan Tayangan 17 berikut.

Pola pikir tetap/ tidak berkembang	Pola pikir berkembang
Saya tidak pandai membaca	Kemampuan membaca saya bisa lebih baik
Melakukan kesalahan itu hal yang buruk	Kesalahan adalah hal yang baik, otakku berkembang ketika saya melakukan kesalahan
Membaca itu sulit	Saya bisa meningkatkan kemampuan membaca setapak demi setapak
Saya tidak bisa melakukannya	Saya belum bisa melakukannya
Saya tidak mau minta tolong	Saya boleh minta tolong
Kemampuan membaca saya sudah bagus, saya tidak perlu berlatih lagi	Saya bisa lebih baik dan terus belajar
Saya tidak akan pernah memahami apa yang saya baca	Saya bisa lebih paham jika mencoba dan berlatih, dan meminta bantuan
Kemampuan membaca teman saya sangat bagus, saya tidak akan pernah bisa seperti dia	Saya akan berbicara dengan teman saya dan bertanya bagaimana dia bisa pandai membaca
Saya hanya akan berpegang pada apa yang sudah saya ketahui saja	Saya akan mencoba hal baru
Saya hanya bisa belajar sendiri	Saya bisa belajar dari siswa lain di kelas

Komitmen Peserta

Fasilitator menjelaskan bahwa komitmen peserta perlu diperoleh sejak awal. Tawarkan komitmen dalam Tayangan 21, dan tanyakan apakah peserta memiliki komitmen lain.

- Saya akan terlibat aktif dan mengikuti semua unit dalam pelatihan.
- Saya akan mengikuti *pre-test* dan *post-test* untuk menunjukkan perkembangan pemahaman.
- Saya akan menyelesaikan semua tugas yang diberikan selama pelatihan untuk mempraktikkan apa yang saya pelajari.
- Saya akan mengimplementasikan di kelas apa yang telah saya pelajari.
- Saya akan mengajarkan ke guru lain di sekolah saya atau di sekolah lain.



C. Pemetaan Kemampuan Membaca Siswa dan Penilaian Formatif Membaca



Kegiatan 1: Apakah Penilaian Formatif Membaca? – 20'

Curah Pendapat

Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penilaian formatif, dan bagaimana melakukannya di kelas?

1. Fasilitator menjelaskan bahwa sesi ini dan selanjutnya akan difokuskan pada penilaian
2. Fasilitator menayangkan Tayangan 22 - 24.

“Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penilaian formatif dalam membaca, dan bagaimana melakukannya di kelas?”

3. Fasilitator meminta peserta mendiskusikan pertanyaan tersebut dalam kelompok meja, dan masing-masing anggota kelompok menuliskannya dalam *post it*/metaplan, lalu menempelkannya di kertas plano.
4. Fasilitator meminta semua berkeliling melihat jawaban kelompok lain.
5. Setelah kembali ke kelompok meja, Fasilitator berdiskusi dengan peserta.

Penguatan

- Penilaian untuk pembelajaran (Penilaian formatif) adalah proses atau kegiatan untuk mencari tahu apa yang siswa sudah ketahui dan belum ketahui.
- Penilaian formatif ditujukan untuk memodifikasi atau mengubah strategi pembelajaran manakala diperlukan demi meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.
- Penilaian sumatif dimaksudkan untuk mengevaluasi perkembangan dan hasil belajar siswa di akhir unit atau topik pembelajaran tertentu.



Penilaian Formatif

1. Fasilitator menjelaskan bahwa peserta akan mempelajari dan mencoba beberapa alat penilaian yang berbeda-beda untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa.
2. Peserta juga akan mengolah Informasi dan data untuk membantu peserta mengenal lebih baik siswa-siswanya dan mengelompokkan mereka sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya.



Kegiatan 2: Mempelajari Instrumen Penilaian Formatif Membaca Sederhana – 20'

1. Fasilitator membagikan instrumen penilaian formatif sederhana dan petunjuk penggunaannya (LK 1.3a, LK 1.3b dan LK 1.3c)) kepada kelompok meja. Tanyakan kepada peserta:
Kapan kita menggunakan instrumen ini? (jawaban: di awal tahun ajaran, dan pada saat penilaian formatif selanjutnya)

2. Fasilitator meminta peserta mensimulasikan penggunaan instrumen tersebut. Dalam kelompok, satu orang menjadi guru, peserta lain menjadi murid. Dapat juga dilakukan dalam kelompok meja secara berpasangan agar semua peserta mendapat giliran berlatih.
3. Fasilitator meminta peserta mendiskusikan:
 - *Dari kegiatan penilaian formatif ini, apa yang Bapak/Ibu lihat? Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang siswa Bapak/Ibu?*
 - *Mengapa disebut instrumen penilaian formatif?*



Kegiatan 3: Menganalisis Data Hasil Penilaian Formatif – 20'

1. Fasilitator membagikan LK 1.4 (hasil pengambilan data awal)
2. Fasilitator meminta kelompok menganalisis data tersebut untuk menjawab pertanyaan berikut:
 - Unsur penilaian apa yang Bapak/Ibu lihat dari data ini?
 - Informasi apakah yang Bapak/Ibu peroleh dari data ini?
 - Bagaimana data ini dapat digunakan untuk membuat pengelompokan siswa yang dapat membantu memenuhi kebutuhan pembelajaran semua siswa?

Pemetaan Kemampuan Dasar Membaca Siswa

Fasilitator menyampaikan bahwa kegiatan penilaian formatif dapat juga menggunakan instrumen sederhana, dan instrumen tersebut dapat juga digunakan sebagai alat untuk memetakan kemampuan membaca siswa di awal tahun ajaran baru, di awal program pembelajaran, atau di awal semester. Setelah pemberian intervensi tertentu kepada siswa sebagai tindak lanjut dari kegiatan penilaian formatif awal tersebut, guru dapat juga menggunakan instrumen yang sama untuk 2 (dua) kebutuhan:

1. Pembaruan data kemajuan siswa. Apakah kemampuan siswa sudah meningkat? Pembaruan data ini akan memberikan informasi baru kepada guru mengenai kemajuan siswa. Dalam konteks ini, disarankan pembaruan data dilakukan secara berkala (periodik) agar guru terus mendapatkan informasi valid sehingga dapat mengembangkan strategi pengajarannya yang terus disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
2. Pelaksanaan penilaian formatif. Untuk konteks ini, guru dapat juga menggunakan instrumen atau mekanisme penilaian formatif lain sesuai kebutuhan pembelajaran siswa.

Cerita dari Sekolah: Pembelajaran Kelompok dan Penilaian Formatif Membaca

Fasilitator menayangkan Tayangan 28 - 33 berisi foto cerita tentang berjalannya kegiatan penilaian awal, pengelompokan siswa, dan penilaian formatif di salah satu sekolah.



Refleksi dan Penguatan

Fasilitator mengajukan pertanyaan untuk merefleksikan kegiatan sesi ini kepada seluruh kelas: *Mengapa perlu dilakukan penilaian kemampuan siswa secara berkala?*

Fasilitator memberikan Penguatan berikut:

- Pemetaan kemampuan membaca siswa dan penilaian formatif membaca membantu guru mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa.
- Instrumen penilaian yang sesuai membantu guru dalam memantau perkembangan kemajuan siswa.
- Data penilaian kemampuan membaca siswa dapat digunakan untuk membuat pengelompokan siswa.



Mengisi Lembar Refleksi

Fasilitator meminta peserta mengisi Lembar Refleksi yang sudah dijelaskan di awal sesi.



Tugas

Fasilitator meminta peserta melakukan tugas berikut sekembalinya ke sekolah:

- Praktikkan pengenalan tentang Pola Pikir Berkembang
- Praktikkan pemetaan kemampuan membaca dan penilaian formatif membaca berkala kepada semua siswa. Gunakan instrumen yang disediakan. Hasil pemetaan ini akan digunakan di Unit 3.
- Bawa hasil praktik 6 siswa untuk didiskusikan dengan rekan di KKG.

Lembar Kerja



Lembar Kerja 1.1

LEMBAR REFLEKSI

Kegiatan yang Saya Lakukan	√	Deskripsi/ Contoh Kegiatan
Bekerja sama dengan rekan		
Mengajukan pertanyaan		
Menjelaskan sesuatu yang dipikirkan		
Menambahkan pada pikiran dan jawaban teman		
Setuju atau tidak setuju dengan pikiran dan jawaban teman		
Membuat prediksi		
Menemui kendala dan mencoba terus		
Menggunakan materi dan media yang beragam		
<p>Hal baru yang saya pelajari hari ini:</p> <p>Apa yang akan saya lakukan berbeda di kelas?</p>		



Lembar Kerja 1.2

Pola pikir tetap/ tidak berkembang	Pola pikir berkembang
Saya tidak pandai membaca	Kemampuan membaca saya bisa lebih baik
Melakukan kesalahan itu hal yang buruk	Kesalahan adalah hal yang baik, otakku berkembang ketika saya melakukan kesalahan
Membaca itu sulit	Saya bisa meningkatkan kemampuan membaca setapak demi setapak
Saya tidak bisa melakukannya	Saya belum bisa melakukannya
Saya tidak mau minta tolong	Saya boleh minta tolong
Kemampuan membaca saya sudah bagus, saya tidak perlu berlatih lagi	Saya bisa lebih baik dan terus belajar
Saya tidak akan pernah memahami apa yang saya baca	Saya bisa lebih paham jika mencoba dan berlatih, dan meminta bantuan
Kemampuan membaca teman saya sangat bagus, saya tidak akan pernah bisa seperti dia	Saya akan berbicara dengan teman saya dan bertanya bagaimana dia bisa pandai membaca
Saya hanya akan berpegang pada apa yang sudah saya ketahui saja	Saya akan mencoba hal baru
Saya hanya bisa belajar sendiri	Saya bisa belajar dari siswa lain di kelas



Lembar Kerja 1.3a

PETUNJUK PENGGUNAAN ALAT UKUR

1. Membaca Huruf

- Terdapat 30 huruf dalam lembar latihan.
- Mintalah siswa membaca **semua huruf satu persatu, dari kiri ke kanan**. Mulai dari baris pertama berlanjut ke baris berikutnya dan seterusnya. Siswa dapat menunjuk huruf yang dibacanya agar tidak ada huruf yang terlewat.
- Berikan tanda garis miring (/) pada huruf yang dibaca salah. Apabila siswa meralat (koreksi diri) cara membaca huruf tersebut sehingga menjadi benar, berikan tanda lingkaran (\emptyset) pada huruf yang sebelumnya telah terlanjur disalahkan.
- Guru tetap diam selama siswa membaca. Jika siswa tidak bisa membaca pada huruf tertentu, guru meminta siswa melanjutkan membaca huruf berikutnya (tanpa memberi tahu huruf yang tidak dapat dibaca oleh siswa).
- Catat jumlah huruf yang dibaca benar dan dibaca salah sesuai dengan kolom yang tersedia.
- Koreksi diri/pengulangan benar dari siswa dianggap benar.
- Kolom 'keterangan' dapat diisi dengan informasi tentang bagaimana siswa membaca atau kesulitan yang dialami oleh siswa dalam membaca.

2. Membaca suku kata

- Terdapat 15 suku kata dalam lembar latihan.
- Mintalah siswa membaca **semua suku kata satu persatu, dari kiri ke kanan**. Mulai dari baris pertama lalu berlanjut ke baris berikutnya dan seterusnya. Siswa dapat menunjuk suku kata yang dibacanya agar tidak ada suku kata yang terlewat.
- Berikan tanda garis miring (/) pada suku kata yang dibaca salah. Apabila siswa meralat (koreksi diri) cara membaca suku kata tersebut sehingga menjadi benar, berikan tanda lingkaran (\emptyset) pada huruf yang sebelumnya telah terlanjur disalahkan.
- Guru tetap diam selama siswa membaca. Jika siswa tidak bisa membaca pada suku kata tertentu, guru meminta siswa melanjutkan membaca suku kata berikutnya (tanpa memberi tahu suku kata yang tidak dapat dibaca oleh siswa).
- Catat jumlah suku kata yang dibaca benar dan dibaca salah sesuai dengan kolom yang tersedia.
- Koreksi diri/pengulangan benar dari siswa dianggap benar.
- Kolom 'keterangan' dapat diisi dengan informasi tentang bagaimana siswa membaca atau kesulitan yang dialami oleh siswa dalam membaca.

3. Membaca kata

- Terdapat 20 kata dalam lembar latihan.
- Mintalah siswa membaca **semua kata satu persatu, dari kiri ke kanan**. Mulai dari baris pertama lalu berlanjut ke baris berikutnya dan seterusnya. Siswa dapat menunjuk suku kata yang dibacanya agar tidak ada kata yang terlewat.
- Berikan tanda garis miring (/) pada kata yang dibaca salah. Apabila siswa meralat (koreksi diri) cara membaca kata tersebut sehingga menjadi benar, berikan tanda lingkaran (\emptyset) pada kata yang sebelumnya telah terlanjur disalahkan.

- Guru tetap diam selama siswa membaca. Jika siswa tidak bisa membaca pada kata tertentu, guru meminta siswa melanjutkan membaca kata berikutnya (tanpa memberi tahu kata yang tidak dapat dibaca oleh siswa).
- Catat jumlah kata yang dibaca benar dan dibaca salah sesuai dengan kolom yang tersedia.
- Koreksi diri/pengulangan benar dari siswa dianggap benar.
- Kolom 'keterangan' dapat diisi dengan informasi tentang bagaimana siswa membaca atau kesulitan yang dialami oleh siswa dalam membaca.

4A. Membaca kalimat dan paragraf 1 (kelancaran membaca)

Pada tahap ini, siswa sudah dapat membaca kata dengan lancar.

- Mintalah siswa membaca keseleruhan teks/bacaan dari kiri ke kanan mulai dari baris pertama sampai baris terakhir.
- Berikan tanda garis miring (/) pada kata yang dibaca salah. Apabila siswa meralat (koreksi diri) cara membaca kata tersebut sehingga menjadi benar, berikan tanda lingkaran (\emptyset) pada kata yang sebelumnya telah terlanjur disalahkan.
- Guru tetap diam selama siswa membaca. Jika siswa tidak bisa membaca pada kata tertentu, guru meminta siswa melanjutkan membaca kata/kalimat berikutnya (tanpa memberi tahu kata yang tidak dapat dibaca oleh siswa).
- Catat jumlah kata yang dibaca benar dan dibaca salah pada setiap baris sesuai dengan kolom yang tersedia.

4B. Membaca kalimat dan paragraf 2 (membaca pemahaman)

Pada tahap ini, siswa dianggap sudah dapat membaca lancar.

- Mintalah siswa membaca keseleruhan teks/bacaan.
- Ajukan pertanyaan! Beri tanda pada jawaban benar (B), salah (S), dan/atau tidak ada jawaban (T).
- Siswa boleh melihat teks ketika menjawab pertanyaan.



Lembar Kerja 1.3b

Booklet – Untuk DIBACA SISWA

1. Membaca Huruf

b	x	N	W	K
s	T	I	F	V
P	H	U	h	o
e	L	J	t	Y
r	a	D	c	B
M	D	G	Z	q

2. Membaca Suku Kata

na	par	gang	num	co
kar	le	wah	ku	fap
lok	jis	ki	bil	tun

3. Membaca Kata

hari	bukit	hanya	kue	pola
dekat	menang	air	juga	induk
diam	made	tahun	bumbu	uap
seni	walau	ayah	langit	zaman

4. Membaca lancar dan membaca pemahaman

Adi pulang sekolah.

Dia melihat ada tiga buku cerita di atas meja.

Buku itu hadiah ulang tahun dari ibu.

Adi membawa buku itu ke kamar.

Dia membacanya. Dia sangat senang.



Lembar Kerja 1.3c

Untuk GURU - Hasil Membaca Siswa

Nama Siswa :

Kelas/semester :

Tanggal :

1. Membaca Huruf

Huruf					Total Jumlah Huruf Dibaca Benar	Total Jumlah Huruf dibaca Salah	Keterangan
b	x	n	W	K			
s	T	I	F	V			
P	H	U	h	o			
e	L	J	t	Y			
r	a	D	c	B			
M	D	G	Z	q			

2. Membaca Suku Kata

Suku Kata					Total Jml Suku Kata Dibaca Benar	Total Jml Suku Kata dibaca Salah	Keterangan
na	par	gang	num	co			
kar	le	wah	ku	fap			
lok	jis	ki	bil	tun			

3. Membaca Kata

Kata					Total Jumlah Kata Dibaca Benar	Total Jumlah Kata Dibaca Salah	Keterangan
hari	bukit	hanya	kue	pola			
dekat	menang	air	juga	induk			
diam	made	tahun	bumbu	uap			
seni	walau	ayah	langit	zaman			

4A. Membaca lancar

Kalimat	Total Jumlah Kata Dibaca Benar	Total Jumlah Kata Dibaca Salah	Keterangan
Adi pulang sekolah.			
Dia melihat ada tiga buku cerita di atas meja.			
Buku itu hadiah ulang tahun dari ibu.			
Adi membawa buku itu ke kamar.			
Dia membacanya. Dia sangat senang.			

4 B. Membaca Pemahaman

Pertanyaan	B/S/T	Keterangan
1. Apa yang Adi lihat pulang sekolah? <i>Pilihan Jawaban: buku, tiga buku, buku cerita dan tiga buku cerita.</i>		
2. Mengapa ibu memberi hadiah? <i>Pilihan Jawaban: Adi ulang tahun</i>		
3. Mengapa Adi senang? <i>Pilihan Jawaban: mendapat buku baru, mendapat kado/hadiah, mendapat kado/hadiah ulang tahun, mendapat kado/hadiah ulang tahun buku/karena dia suka membaca.</i>		



Lembar Kerja 1.4

Hasil Pemetaan Kemampuan Membaca Siswa

Kelas: IIA

Nama Sekolah: SD Sejahtera

Nama Guru: Ibu Guru

Tanggal pengambilan data: 7 Februari 2019

Jumlah
h
Siswa L: 10
P: 9

No	Nama Siswa	# huruf yang salah	# suku kata yang salah	# kata yang salah	#kata yang salah	#jawaban salah & tidak dijawab	30	15	20	30	3
							1. HURUF	2. SUKU KATA	3. KATA	4A. MEM BACA LANCAR	4B. MEMBACA PEMAHAMAN
							Huruf, suku kata, kata, dan kata dalam paragraf yang salah; jawaban yang salah				
1	Lius	8	9	16	Tidak lanjut	Tidak lanjut	Huruf yang salah dibaca: p, b, d, a, o, m, n, f Suku kata yang dibaca salah: num, gang, fap, tun, bil, kar, par, jis, lok Kata yang dibaca salah: bukit, hanya, kue, pola, dekat, menang, juga, induk, diam, tahun, bumbu, uap, langit, zaman, walau, ayah Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: anak tidak meneruskan membaca				
2	Gaby	7	6	16	Tidak lanjut	Tidak lanjut	Huruf yang salah dibaca: a, o, p, q, f, v, m Suku kata yang dibaca salah: num, gang, fap, tun, bil, num Kata yang dibaca salah: bukit, hanya, kue, air, dekat, menang, juga, induk, diam, tahun, bumbu, uap, langit, zaman, walau, ayah Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: anak tidak meneruskan membaca				
3	Debby	4	3	2	4	2	Huruf yang salah dibaca: v, z, q, y Suku kata yang dibaca salah: wah, gang, fap Kata yang dibaca salah: menang, induk, Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: anak tidak meneruskan membaca				
4	Elsyi	1	1	1	4	0	Huruf yang salah dibaca: q Suku kata yang dibaca salah: fap Kata yang dibaca salah: hanya, Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, ulang, membacanya, sangat				

5	Harlan	9	9	16	Tidak lanjut	Tidak lanjut	<p>Huruf yang salah dibaca: M, z, g, p, b, d, E, f, q</p> <p>Suku kata yang dibaca salah: gang</p> <p>Kata yang dibaca salah: bukit, hanya, kue, air, dekat, menang, juga, induk,</p> <p>Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: anak tidak meneruskan membaca</p>
6	Apli	0	0	0	0	0	<p>Huruf yang salah dibaca: tidak ada</p> <p>Suku kata yang dibaca salah: tidak ada</p> <p>Kata yang dibaca salah: tidak ada</p> <p>Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: tidak ada</p>
7	Leksi	2	2	2	4	2	<p>Huruf yang salah dibaca: x, z</p> <p>Suku kata yang dibaca salah: fap, tun</p> <p>Kata yang dibaca salah: menang, induk,</p> <p>Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, ulang, senang, membacanya</p>
8	Nina	3	1	1	4	1	<p>Huruf yang salah dibaca: x, v, f</p> <p>Suku kata yang salah dibaca: gang</p> <p>Kata yang dibaca salah: menang</p> <p>Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, melihat, ulang, senang</p>
9	Lina	2	2	2	4	0	<p>Huruf yang salah dibaca q,z</p> <p>Suku kata yang salah dibaca: num, kar</p> <p>Kata yang dibaca salah: hanya, menang</p> <p>Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: membawa, ulang, membacanya, sangat</p>
10	Grasia	3	4	2	4	2	<p>Huruf yang salah dibaca: f, x, m</p> <p>Suku kata yang salah dibaca: bil, tun, lok, kar</p> <p>Kata yang dibaca salah: bukit, hanya,</p> <p>Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, ulang, membacanya, sangat</p>
11	Melida	2	2	3	4	2	<p>Huruf yang salah dibaca: a, m</p> <p>Suku kata yang salah dibaca: wah, gang</p> <p>Kata yang dibaca salah: zaman, menang,</p> <p>Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, ulang, membacanya, membawa</p>
12	Widi	0	0	0	0	0	<p>Huruf yang salah dibaca: benar semua</p> <p>Suku kata yang salah dibaca: tidak ada yang salah</p> <p>Kata yang dibaca salah: tidak ada yang salah</p>
13	Edi	0	0	0	1	0	<p>Huruf yang salah dibaca: benar semua</p> <p>Suku kata yang salah dibaca: tidak ada yang salah</p> <p>Kata yang dibaca salah: tidak ada yang salah.</p> <p>Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: tidak ada yang salah</p>

1 4	Dafa	2	4	2	4	2	Huruf yang salah dibaca: L, m Suku kata yang salah dibaca: par, jis, lok, gang Kata yang dibaca salah: air, menang,
1 5	Jurdin	3	3	2	4	2	Huruf yang salah dibaca: d, b, p
							Suku kata yang salah dibaca: tun, jis, gang Kata yang dibaca salah: bukit, menang Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: melihat, tahun, hadiah, membacanya
1 6	Yus	2	2	2	4	1	Huruf yang salah dibaca: m, p Suku kata yang salah dibaca: wah, bil Kata yang dibaca salah: langit, menang Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, ulang, membacanya, sangat
1 7	Adi	0	2	2	1	2	Huruf yang salah dibaca: benar semua Suku kata yang salah dibaca: lok, gang Kata yang dibaca salah: dekat, menang
							Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang,
1 8	Herlina	7	5	16	Tidak lanjut	Tidak lanjut	Huruf yang salah dibaca: M, n, b, F, g, v, d Suku kata yang salah dibaca: gang, num, fap, bil, tun Kata yang dibaca salah: bukit, hanya, kue, pola, dekat, menang, juga, induk, diam, tahun, bumbu, uap, langit, zaman, walau, ayah Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: anak tidak meneruskan membaca
1 9	Ardi	3	3	2	4	2	Huruf yang salah dibaca: x, q, v Suku kata yang salah dibaca: kar, wah, fap Kata yang dibaca salah: bumbu, menang Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, ulang, membacanya, sangat
Total							

Format Rekap Hasil Penilaian Formatif

Kelas:

Nama Sekolah:

Nama Guru:

Tanggal latihan:

Jumlah Siswa L:

P:

		30	15	20	30	3	Huruf, suku kata, kata, dan kata dalam paragraf yang salah; jawaban yang salah
		1. HURUF	2. SUKU KATA	3. KATA	4A. MEMBACA LANCAR	4B. MEMBACA PEMAHAMAN	
No.	Nama Siswa	# huruf yang salah	# suku kata yang salah	# kata yang salah	#kata yang salah	#jawaban salah&tidak dijawab	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							

INFORMASI TAMBAHAN

Panduan Penyeleksian Buku Bacaan

Berikut adalah poin-poin penting untuk diperhatikan saat menyeleksi buku bacaan untuk anak.

1. Usia dan tumbuh kembang anak

Konten sesuai dengan usia dan tumbuh kembang anak. Tidak dianjurkan membawakan cerita dengan isu yang kompleks kepada anak kelas awal.

2. Inklusi sosial

Konten tidak merendahkan, mengucilkan atau mendiskriminasi kelompok tertentu berdasarkan gender, suku, kondisi fisik, agama atau disabilitas. Diharapkan konten juga bisa menampilkan kelompok tokoh atau kebudayaan minoritas yang positif sebagai bagian dari mengajarkan keberagaman.

3. Sensitivitas gender

- Terdapat keterwakilan yang seimbang antara perempuan dan laki-laki di dalam konten media pembelajaran.
- Perempuan dan laki-laki tidak digambarkan dengan karakteristik dan peran-peran yang memperkuat stereotip gender.

4. Aksesibilitas (Keterbacaan)

Huruf, tulisan dan warna dalam konten bisa dilihat dan dibaca oleh semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus.

5. Ramah anak (tidak mengandung unsur kekerasan)

Konten tidak mengandung dan mempromosikan kekerasan. Jenis kekerasan seperti kekerasan fisik, kekerasan emosional, kekerasan seksual, eksploitasi dan penelantaran. *Bullying* adalah salah satu bentuk kekerasan yang umum terjadi di antara sesama anak. Bentuk kekerasan *bullying* dapat berupa berbagai bentuk seperti ejekan (kekerasan emosional), pemukulan (kekerasan fisik), eksploitasi ekonomi (pemalakan), dan berbagai jenis kekerasan lainnya.

CONTOH REKAPITULASI HASIL PENILAIAN MEMBACA MILIK KEPALA SEKOLAH

Kemajuan kemampuan membaca siswa

Nama Sekolah:

Nama Kepala Sekolah:

Bulan

Tahun

No	Kelas	L	P	Jumlah Siswa	Kelompok Huruf	Kelompok Suku Kata	Kelompok Kata	Kelompok Membaca Lancar	Kelompok Membaca Pemahaman
1	1A								
2	1B								
3	2								
4	3A								
5	3B								

Diketahui oleh:

Nama Kepala Sekolah

Tanda tangan

Keterangan:

Isi jumlah siswa sesuai dengan kelompoknya pada setiap kelas sesuai rekap guru

CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN KELOMPOK

ROUND 1 (12-15 Februari 2019)		Skenario				
Sesi	Hari/tanggal	Kelompok Huruf	Kelompok Suku Kata	Kelompok Kata	Kelompok Membaca Lancar	Kelompok Membaca Pemahaman
1	11-Feb-19	Tujuan: Siswa mengenal huruf vokal a, i, u, e, o dan konsonan p, b, d, g (huruf2 familiar) Kegiatan: Siswa mencocokkan gambar bertulisan huruf-huruf tersebut di awal kata dengan huruf yang disediakan guru Media: kartu huruf, gambar dengan kata	Tujuan: Siswa mengenali suku kata dalam kata Kegiatan: siswa menghitung jumlah suku kata dalam kata yang disediakan guru dengan cara bertepuk tangan sejumlah suku kata Variasi: siswa menghitung jumlah suku kata dalam namanya dengan cara bertepuk sejumlah suku kata Media: kartu kata	Tujuan: Siswa mengenali kata-kata dalam kalimat Kegiatan: guru membagikan tutup botol kepada siswa dan papan kotak. Guru membacakan kalimat dan siswa meletakkan tutup botol pada kotak sejumlah kata dalam kalimat tersebut. Siswa menghitung berapa jumlah kata Media: tutup botol, papan elkonin, gambar	Tujuan: siswa dapat membaca dengan lancar (otomatis, cepat, akurat, ekspresi sesuai) dalam durasi yang ditentukan Kegiatan: guru membaca buku besar, siswa mengikuti (membaca pemodelan dan membaca bersama) Media: buku besar	Tujuan: siswa dapat memahami isi bacaan dengan menjawab pertanyaan guru dan menceritakan kembali isi bacaan Kegiatan: guru membaca buku besar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan strategi membaca pemahaman (memprediksi, menghubungkan, meminta siswa menceritakan kembali, dll) Media: buku besar
2	12-Feb-19	Tujuan: Siswa mengenal huruf konsonan l, m, n, t, r, s, c, h, j, k Kegiatan: Siswa mencocokkan gambar bertulisan huruf-huruf tersebut di awal kata dengan huruf yang disediakan guru Media: kartu huruf, gambar dengan kata	Tujuan: Siswa mengenali suku kata dalam kata Kegiatan: 1) berpasangan, bergantian: siswa menuliskan kata-kata yang terdiri dari 2 dan 3 suku kata. Siswa lain membaca. 2) dalam kelompok, siswa menunjukkan gambar, siswa lain menyebutkan nama gambar dan menghitung suku kata. Media: kartu kata, gambar	Tujuan: Siswa mengenali kata-kata dalam kalimat Kegiatan: berpasangan, siswa menuliskan kata terdiri dari 4 dan 5 suku kata, siswa lain membacakan. Siswa meneruskan menuliskan kata sampai menjadi kalimat pendek (3 atau 4 kata) yang bermakna Media: tutup botol, papan elkonin, gambar	Tujuan: siswa dapat membaca dengan lancar (otomatis, cepat, akurat, ekspresi sesuai) dalam durasi yang ditentukan Kegiatan: guru membaca buku besar, siswa mengikuti (membaca pemodelan dan membaca bersama) Media: buku besar	Tujuan: siswa dapat memahami isi bacaan dengan menjawab pertanyaan guru dan menceritakan kembali isi bacaan Kegiatan: guru membaca buku besar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan strategi membaca pemahaman (memprediksi, menghubungkan, meminta siswa menceritakan kembali, dll) dan pertanyaan tokoh cerita, latar tempat, waktu, masalah dan solusi, dll Media: buku besar
3	13-Feb-19	Tujuan: Siswa mengenal huruf konsonan g, q, w, z, f, v, x Kegiatan: Siswa mencocokkan gambar bertulisan huruf-huruf tersebut di awal kata dengan huruf yang disediakan guru Media: kartu huruf, gambar dengan kata	Tujuan: Siswa mengenali suku kata dalam kata Kegiatan: 1) berpasangan, bergantian: siswa menuliskan kata-kata yang terdiri dari 2 dan 3 suku kata. Siswa lain membaca. 2) dalam kelompok, siswa menunjukkan gambar, siswa lain menyebutkan nama gambar dan menghitung suku kata. Media: kartu kata, gambar	Tujuan: Siswa mengenali kata-kata dalam kalimat Kegiatan: berpasangan, siswa menuliskan kata terdiri dari 4 dan 5 suku kata, siswa lain membacakan. Siswa meneruskan menuliskan kata sampai menjadi kalimat pendek (3 atau 4 kata) yang bermakna Media: tutup botol, papan elkonin, gambar, kartu kata	Tujuan: siswa dapat membaca dengan lancar (otomatis, cepat, akurat, ekspresi sesuai) dalam durasi yang ditentukan Kegiatan: guru membaca buku besar, siswa mengikuti (membaca pemodelan dan membaca bersama) Media: buku besar	Tujuan: siswa dapat memahami isi bacaan dengan menjawab pertanyaan Kegiatan: Siswa membaca materi pelajaran yang diberikan guru dan menjawab pertanyaan2nya Media: buku tema K13
4	15-Feb-19	Formatif	Formatif	Formatif	Formatif	Formatif

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN MEMBACA

I. Membaca Huruf

Perlihatkan daftar huruf lalu minta siswa membacanya satu per satu! Bacakan contoh huruf pertama sambil menunjuk hurufnya. Minta siswa membaca huruf kedua dan ketiga. Jika siswa salah membacanya, bacakan huruf yang benar.

Catat waktu yang digunakan oleh siswa untuk membaca pada tempat yang disediakan!

Jika siswa diam selama 3 detik, minta siswa untuk membaca huruf selanjutnya.

Lingkari huruf yang dibaca salah atau yang tidak dibaca (dilewati).

1	2	3	4	5	6	
b	L	g	l	d	t	(6)
k	S	a	d	w	u	(12)
A	y	c	T	r	x	(18)
e	P	m	q	H	O	(24)
F	j	N	f	z	v	(30)

Waktu membaca	
Jumlah huruf yang benar dibaca	

2. Membaca Suku Kata

Perlihatkan daftar suku kata lalu minta siswa membacanya satu per satu! Bacakan contoh suku kata pertama sambil menunjuk suku katanya. Minta siswa membaca suku kata kedua dan ketiga. Jika siswa salah membacanya, bacakan suku kata yang benar.

Catat waktu yang digunakan oleh siswa untuk membaca pada tempat yang disediakan!

Jika siswa diam selama 3 detik, minta siswa untuk membaca suku kata selanjutnya.

Lingkari suku kata yang dibaca salah atau yang tidak dibaca/dilewati

1	2	3	4	5	
su	sa	hon	gi	de	(5)
dak	yam	po	ma	tu	(5)

Waktu membaca	
Jumlah suku kata yang benar dibaca	

3. Membaca Kata

Perlihatkan daftar kata lalu minta siswa membacanya satu per satu! Bacakan contoh kata pertama sambil menunjuk hurufnya. Minta siswa membaca kata kedua dan ketiga. Jika siswa salah membacanya, bacakan kata yang benar.

Catat waktu yang digunakan oleh siswa untuk membaca pada tempat yang disediakan!

Jika siswa diam selama 3 detik, minta siswa untuk membaca kata selanjutnya.

Lingkari kata yang dibaca salah atau yang tidak dibaca/yang dilewati

1	2	3	4	5	
hutan	orang	ikan	suka	jika	(5)
sakit	masuk	kita	tidur	rajin	(5)

Waktu membaca	
Jumlah kata yang benar dibaca	

4. Kelancaran membaca

Perlihatkan bacaan kepada siswa dan minta siswa membaca nyaring!

Lingkari kata yang dibaca salah atau yang tidak dibaca/yang dilewati! Catat waktu yang digunakan untuk menyelesaikan bacaan tersebut!

Tata Cara Pelaksanaan tes membaca

1. Berikan siswa teks yang akan dibaca.
2. Minta siswa untuk memulai membaca nyaring setelah guru berkata MULAI dan gunakan Timer pada HP (telepon genggam)
3. Ikuti kata yang dibaca siswa pada teks (yang juga dipegang guru) dan lingkari kata-kata yang salah/yang tidak dibaca/yang dilewati
4. Koreksi diri/pengulangan yang benar dari siswa dianggap benar
5. Guru **tetap diam/tidak membacakan kata yang benar** saat siswa ragu membaca suatu kata. Tunggu 3 detik. Kemudian tunjuk kata berikutnya untuk dibaca siswa
6. Ada tiga (3) bacaan. Mulai dengan bacaan pertama. Jika siswa tidak dapat membaca lebih dari separuh teks pada bacaan pertama, lanjutkan dengan pertanyaan pada bacaan ini, namun tidak perlu melanjutkan dengan bacaan berikutnya. Demikian juga dengan bacaan kedua.

4.1 Bacaan 1.

Santi pulang sekolah. Ia melihat ada tiga buku cerita di atas meja.	12
Buku itu kado ulang tahun dari Ibu.	19
Santi membawa buku itu ke kamar. Ia membacanya. Ia sangat senang.	30

Waktu membaca	
Jumlah kata yang benar dibaca	

4.2 Pemahaman Membaca: Bacaan 1

Ajukan pertanyaan berikut! Beri tanda pada jawaban dengan memberi tanda (v)! Ini tidak ditandai waktunya. Jika siswa diam selama 5 detik, lanjutkan dengan pertanyaan berikut.

Pertanyaan dan Kunci Jawaban	Benar	Salah	Tidak ada jawaban
<p>1. Apa yang Santi lihat sepulang sekolah?</p> <p><i>(jawaban boleh salah satu dari jawaban berikut: buku, tiga buku, buku cerita, tiga buku cerita)</i></p>			
<p>2. Mengapa Ibu memberi kado?</p> <p><i>(Santi ulang tahun)</i></p>			
<p>3. Mengapa Santi senang?</p> <p><i>(Boleh salah satu dari jawaban berikut: Mendapat buku baru, mendapat kado/ hadiah, mendapat kado/ hadiah ulang tahun, mendapat kado/hadiah ulangtahun buku)</i></p>			
Total			

Jumlah pertanyaan yang benar	
-------------------------------------	--

5.1 Bacaan 2

Hari ini tanggal merah.	4
Ibu akan membuat pisang goreng.	9
Ibu meminta Intan pergi ke pasar.	15
Intan berlari ke pasar. Di pasar Intan kebingungan. Uangnya tidak ada di saku. Intan ingin menangis.	31
Seorang penjual pisang melihat uang itu. Dia mengatakan bahwa uang itu jatuh di dekat kaki Intan. Intan berterima kasih, lalu membeli pisang dari si penjual itu.	57

Waktu membaca	
Jumlah kata yang benar dibaca	

5.2 Pemahaman Membaca: Bacaan 2

<i>Pertanyaan dan Kunci Jawaban</i>	Benar	Salah	Tidak ada jawaban
1. Mengapa hari itu Intan tidak bersekolah? <i>(karena hari itu tanggal merah; karena hari libur)</i>			
2. Apa yang akan dibuat Ibu Intan? <i>(pisang goreng; goreng pisang)</i>			
3. Ke mana Intan pergi? <i>(ke pasar)</i>			
4. Mengapa Intan ingin menangis? <i>(karena uangnya hilang; karena dia bingung; karena uangnya jatuh)</i>			
5. Siapa yang melihat uang Intan? <i>(penjual pisang; tukang pisang)</i>			
Total			

Jumlah pertanyaan yang benar	
-------------------------------------	--

6.1 Bacaan 3

Tujuh hari lagi Hari Kartini. Setiap anak di sekolah Santi harus memakai baju daerah.	14
Sepulang sekolah, Santi melihat ada bingkisan di kamarnya. Ibu mengatakan bahwa bingkisan itu dari Nenek.	29
Santi langsung membukanya. Isinya baju kebaya permintaannya.	36
Santi senang dan langsung mencobanya. Ternyata bajunya kebesaran. Santi menunjukkannya kepada ibu.	48
Ibu mengecilkan kebaya Santi. Sekarang kebaya Santi siap digunakan untuk Hari Kartini.	60

Waktu membaca	
Jumlah kata yang benar dibaca	

6.2 Pemahaman Membaca: Bacaan 3

Pertanyaan dan Kunci Jawaban	Benar	Salah	Tidak ada jawaban
1. Baju apa yang harus dipakai Santi pada Hari Kartini? (baju daerah/baju kebaya/baju Kartini)			
2. Apa yang Santi lihat di kamarnya sepulang sekolah? (bingkisan/bungkusan/kado)			
3. Apa isi bingkisan itu? (kebaya/baju/baju kebaya/baju kartini/baju daerah)			
4. Mengapa baju Santi kebesaran? (Santi kurus/Nenek tidak tahu ukuran Santi/Salah ukuran/Santi tidak diajak pada saat Nenek membeli baju)			
5. Kapan Santi akan memakai kebaya itu? (tujuh hari lagi/pada saat Hari Kartini/tanggal 21 April)			
Total			

Jumlah pertanyaan yang benar	
-------------------------------------	--

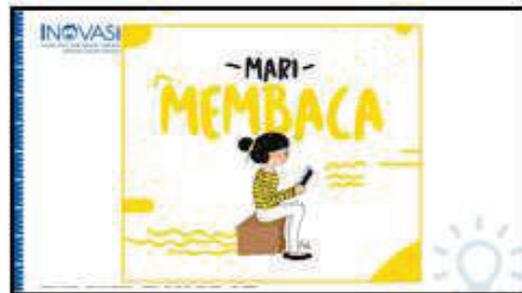
DAFTAR PUSTAKA

- Burke, Kay, 2009, *How to Asses Authentic Learning, Fifth Edition*, California: Corwin, A SAGE Company.
- Craft, Anna, 2002, *Continuing Professional Development, A Practical Guide for Teachers and Schools*, London: RoutledgeFalmer.
- Greenstein, Laura, 2012, *Assessing 21st Century Skills, A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*, California: Corwin, A SAGE Company.
- Neil, Peter and Carol Morgan, 2003, *Continuing Professional Development for Teachers*, London: Kogan Page Limited.
- Neufeld, Jonathan, 2009, *Redefining Teacher Development*, London: Routledge.
- Pollock, E. Jane, 2007, *Improving Student Learning One Teacher at A Time*, Virginia: Association for Supervision and Curriculum Development.

Materi Paparan Unit 1



1



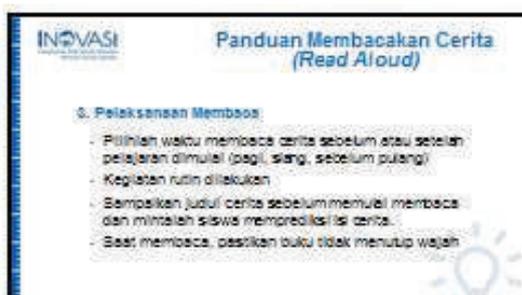
2



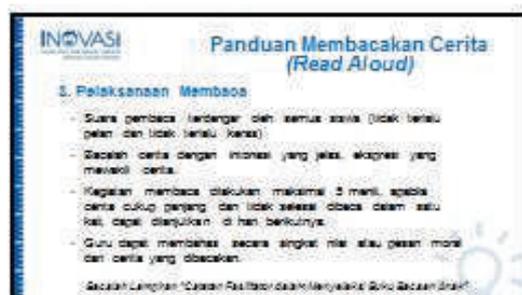
3



4



5



6

Latar Belakang

PENDAHULUAN

- Pengembangan kompetensi guru perlu dilakukan terus-menerus agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang terus-menerus
- Program pengembangan literasi kelas awal bagi guru di KKG adalah salah satu sarana pengembangan kompetensi guru dalam mengajarkan membaca
- Dalam mengajarkan membaca, guru juga perlu dibekali kecakapan penilaian pembelajaran

7

Tujuan

PENDAHULUAN

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

- Mengetahui komponen kunci dalam setiap unit
- Memahami proses dalam setiap unit
- Membangun perspektif pola pikir yang berkembang
- Merefleksikan kegiatan pelatihan
- Mengidentifikasi kemampuan dasar membaca siswa dengan alat pemetaan sederhana
- Mendiskusikan dan berlatih penilaian formatif

8

Garis Besar Kegiatan

PENDAHULUAN

```

    graph TD
      A[Refleksi: Unit Sebelumnya  
(mulai Unit 2)] --> B[Pendahuluan - 30'  
Menjelaskan secara ringkas  
pengantar Unit 1]
      B --> C[Aplikasi - 120'  
A. Pre-test - 20'  
B. Pola Pikir Berkembang - 30'  
C. Pemetaan Kemampuan Membaca  
Siswa dan Penilaian Formatif]
      C --> D[Refleksi & Penguatan  
30'  
• Refleksi dan penguatan  
• Mengisi lembar refleksi  
• Tugas]
      D --> E[Refleksi: Unit Sebelumnya  
(mulai Unit 2)]
  
```

9

Materi Pelatihan Literasi

Modul Literasi Kelas Awal 1	Modul Literasi Kelas Awal 2
Unit 1 – Apa Mengapa Literasi	Unit 1 – Pengantar Pelatihan Literasi 2 dan Penilaian Formatif Membaca
Unit 2 – Big Book	Unit 2 – Running Record
Unit 3 – Kesadaran Fonologis	Unit 3 – Pembelajaran Berbeda dalam Pembelajaran Membaca
Unit 4 – Membaca Kata	Unit 4 – Membaca Terbimbing
Unit 5 – Kelancaran Membaca	Unit 5 – Pemahaman Membaca dan Berpikir Tingkat Tinggi
Unit 6 – Membaca Pemahaman	
Unit 7 – Keterampilan Menulis	

10

Refleksi Implementasi Unit Sebelumnya

Mulai Unit 2 dan seterusnya, setiap sesi KKG dimulai dengan Refleksi implementasi unit sebelumnya.
Berikut pertanyaan untuk memandu kegiatan Refleksi:

Diskusikan bersama kelompok tentang tugas yang telah dilakukan di kelas:

- Apakah kegiatan tersebut membantu siswa Bapak/Ibu dalam belajar? Bagaimana Bapak/Ibu mengetahuinya?
- Apa yang Bapak/Ibu pelajari dari kegiatan belajar siswa?

11

Lembar Refleksi

PENDAHULUAN

Kegiatan yang Saya lakukan	Dukung! Cara-kita Kegiatan
Bekerja sama dengan rekan	
Mengajukan pertanyaan	
Menjelaskan sesuatu yang dipikirkan	
Menambahkan pada pikiran dan jawaban teman	
Sesuai atau tidak sesuai dengan pikiran atau jawaban teman	
Membuat prediksi	
Mencoba terus ketika mengalami kendala	
Menggunakan materi dan media yang beragam	
Hal baru yang saya pelajari hari ini:	
Apa yang akan saya lakukan berbeda di kelas?	

12

Aplikasi (120')

Pre-test – 20'

- Tujuan pre-test adalah memetakan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku awal peserta sebelum pemberian materi
- Pre-test bukan menilai kemampuan peserta
- Pre-test dilakukan secara Individu

13

Pola Pikir yang Berkembang (Growth Mindset) – 30'

- Menumbuhkan kesadaran bahwa pola pikir yang berkembang (growth-mindset) akan mempengaruhi semangat serta kemauan untuk belajar dan berusaha keras sehingga terjadi perubahan yang lebih baik
- Melakukan kesalahan, termasuk dalam membaca, adalah proses belajar, dan bahwa koreksi diri merupakan kecakapan yang harus dikembangkan dan didorong

14

Pola Pikir yang Berkembang

Kegiatan 1: Pola Pikir Positif dan Negatif

- Buatlah 2 kelompok besar: kelompok yang akan membaca dan kelompok yang tidak akan membaca
- Tululah frasa dan kalimat yang menunjukkan perasaan atau pandangan terhadap membaca (atau apa yang akan dirasakan) di sisi A atau melajikan, misalnya membaca itu menyenangkan, membaca itu tidak ada gunanya, dan sebagainya. Salipin anggotanya kelompok manula.
- Tempelkan di kertas plano.
- Berkeliling melihat kalimat kelompok-kelompok lain.
- Setelah kembali ke kelompok, diskusikan secara kelompok dan plano

15

Pola Pikir yang Berkembang

Kegiatan 2: Pasangkan Kalimat

- Peserta dibagi ke dalam kelompok meja.
- Masing-masing kelompok mendapat potongan kalimat 'pola pikir yang berkembang dan pola pikir tetapi tidak berkembang', dalam amplop.
- Cari dan diskusikan pasangan kalimat pola pikir yang berkembang dan pola pikir tetapi tidak berkembang

16

Pola pikir tetapi tidak berkembang	Pola pikir berkembang
Saya tidak pernah membaca	Kemampuan membaca saya bisa lebih baik
Membaca bukanlah hal yang baik	Kesulitan adalah hal yang baik, itulah berkembang ketika saya melakukan kesalahan
Membaca itu sulit	Saya bisa meningkatkan kemampuan membaca setiap hari setiap
Saya tidak bisa melakukannya	Saya belum bisa melakukannya
Saya tidak mau mencoba lagi	Saya sudah mencoba belajar
Kemampuan membaca saya sudah bagus, saya tidak perlu belajar lagi	Saya bisa lebih baik dan terus belajar
Saya tidak akan pernah membaca apa yang saya baca	Saya bisa lebih pintar (itu membaca dan belajar) dan membaca belajar
Kemampuan membaca benar saja sangat bagus, saya tidak akan pernah bisa seperti dia	Saya akan melakukan dengan benar saja dan belajar bagaimana dia bisa pernah membaca
Saya hanya akan menganggu jika apa yang sudah saya lakukan saja	Saya akan membaca hal baru
Saya hanya bisa belajar sendiri	Saya bisa belajar dari siapa saja di kelas

17

Pola Pikir yang Berkembang

Thought bubbles include:

- "Sama halnya dengan saya, saya juga bisa belajar!"
- "Tidak apa-apa! Kesalahan adalah bagian dari belajar!"
- "Saya bisa belajar dari kesalahan!"
- "Saya akan membaca hal baru!"

18

PENGUATAN

- Melakukan kesalahan adalah hal baik karena dengan begitu kita tahu apa yang benar. Itulah proses belajar.
- Mengetahui mengapa kesalahan itu terjadi tidak kalah penting karena dengan mengetahui penyebabnya kita akan mengetahui cara memperbaiki kesalahan itu.

19

PENGUATAN



Untuk mempunyai pola pikir yang berkembang, diperlukan:

- Minat dan motivasi untuk belajar
- Keberanian untuk mencoba melakukan aksi, tanpa ada ketakutan untuk mencoba/berbuat kesalahan
- Kemauan untuk berkolaborasi dan berbagi dengan orang lain

20

Komitmen Peserta

- * Saya akan terlibat aktif dan mengikuti semua unit dalam pelatihan.
- * Saya akan mengikuti pre dan post-test untuk menunjukkan perkembangan pemahaman.
- * Saya akan menyelesaikan semua tugas yang diberikan selama pelatihan untuk mempraktikkan apa yang saya pelajari.
- * Saya akan mengimplementasikan di kelas apa yang telah saya pelajari.
- * Saya akan mengerjakan ke guru lain di sekolah saya atau sekolah lain.

21

KEGIATAN 1

▶ **Aplikasi (120')**

▶ **Kegiatan 1: Apakah Penilaian Formatif Membaca? – 20'**

▶ **Curah Pendapat**

Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penilaian formatif dalam membaca, dan bagaimana melakukannya di kelas?

22

KEGIATAN 1

Diskusi Kelompok dan Pleno

Diskusikan topik yang sama:

Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penilaian formatif dalam membaca, dan bagaimana melakukannya di kelas?

- Tulislah pengalaman masing-masing dalam post-it/ tempelan
- Tempel di pleno
- Berkeliling ke kelompok lain
- Diskusi pleno

23

PENGUATAN

- Penilaian formatif ditujukan untuk memodifikasi atau mengubah strategi pembelajaran manakala diperlukan demi meningkatkan kualitas pembelajaran siswa
- Penilaian sumatif dimaksudkan untuk mengevaluasi perkembangan dan hasil belajar siswa di akhir unit atau topik tertentu

24

KEGIATAN 2

Kegiatan 2: Mempelajari Instrumen Penilaian Formatif Membaca Sederhana (20')

- Cermati instrumen penilaian formatif sederhana dan pelujuk penggunaannya (UK 1.3a, UK 1.3b, dan UK 1.3c)
- Diskusikan: Kapan kita menggunakan instrumen ini?
- Simulasikan penggunaan instrumen secara bergantian sesuai peruntukannya
- Diskusikan:
 - Dari kegiatan penilaian formatif ini, apa yang Bapak/Ibu lihat? Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang siswa Bapak/Ibu?
 - Mengapa dibuat instrumen penilaian formatif?

25

KEGIATAN 3

Kegiatan 3: Menganalisis Data Hasil Penilaian Formatif Membaca (20')

1. Cermati UK 1.4 (hasil pengambilan data awal)
2. Dalam kelompok yang sama, lakukan analisis sederhana terkait hal-hal berikut:
 - Unsur-unsur apakah yang dinilai?
 - Informasi apa yang Bapak/Ibu peroleh dari data ini?
 - Bagaimana data ini dapat digunakan untuk membuat pengelompokan siswa yang dapat membantu memenuhi kebutuhan pembelajaran semua siswa?

26

Penilaian

Pemetaan Kemampuan Dasar Membaca Siswa

- Instrumen penilaian formatif membaca dapat digunakan sebagai alat untuk memetakan kemampuan membaca siswa di awal (awal tahun ajaran baru, awal program pembelajaran, awal semester, dan sebagainya)
- Dengan data hasil penilaian formatif, guru dapat mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa sehingga dapat menentukan pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa
- Data dapat digunakan untuk pengelompokan siswa

27

Cerita dari Sekolah: Pembelajaran Kelompok dan Penilaian Formatif Membaca

Langkah-langkah siklus:

1. Pengambilan data awal untuk pemetaan kemampuan siswa
2. Pengelompokan berdasarkan data
3. Pemberian strategi berbeda
4. Penilaian formatif

28

Cerita dari Sekolah: Pembelajaran Kelompok dan Penilaian Formatif Membaca

29

Cerita dari Sekolah: Pembelajaran Kelompok dan Penilaian Formatif Membaca

30

Tugas – 5'

- Praktikkan pengenalan tentang Pola Pikir Berkembang.
- Praktikkan pemetaan kemampuan membaca dan penilaian formatif membaca berkala kepada semua siswa. Gunakan instrumen yang disediakan. Hasil pemetaan ini akan digunakan di Unit 3.
- Bawa hasil praktik 6 siswa untuk didiskusikan dengan rekan di KKG.



37



INOVASI
Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia

Terima Kasih

-  Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
-  Inovasi Pendidikan
-  www.inovasi.or.id
-  info@inovasi.or.id

38

Unit Pembelajaran
Literasi Kelas Awal 2

UNIT 2
Penilaian Membaca
(Running Records)

Pemahaman Materi Unit 2

Teknik penilaian yang sesuai dengan kebutuhan siswa sangat penting dikuasai oleh guru. Penilaian untuk mengukur pemahaman siswa sering dilakukan oleh guru. Namun teknik penilaian untuk mengukur banyaknya kata yang salah atau benar yang dibaca siswa belumlah familiar bagi guru.

Running record adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menilai sampai sejauh mana seorang siswa dapat membaca.

Dengan menggunakan suatu instrumen, seorang guru dapat mengetahui jumlah kata yang dibaca dengan benar atau salah dan jumlah koreksi diri serta sikap membacanya.

Hasil penilaian dapat dimanfaatkan sebagai dasar penempatan seorang siswa berdasarkan kemampuan membacanya. Buku-buku bacaan dan kegiatan membaca siswa kemudian disesuaikan dengan kebutuhannya.

Sesi ini diharapkan dapat membantu guru untuk melakukan penilaian formatif kemampuan membaca siswa yang bermanfaat bagi pengembangan kemampuan membaca siswa.





Bahan Pembelajaran

 **Tujuan**

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu

1. mengidentifikasi kompetensi membaca lancar dan koreksi diri siswa saat membaca
2. mempraktikkan teknik *running record*

 **Sumber dan Bahan**

Sumber dan bahan yang disiapkan dalam melaksanakan unit ini adalah

1. Tayangan *Power Point* unit 1;
2. Video anak membaca (2)
3. ATK: kertas plano, kertas HVS putih, spidol warna ukuran besar dan kecil
4. Foto copy lembar penilaian membaca

 **Waktu - 180 menit**

 **Garis Besar Kegiatan**





Pendahuluan – 30'

Peserta mendapat penjelasan tentang garis besar kegiatan di UNIT ini .

1. Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan sesi.
2. Fasilitator mengajak peserta melakukan refleksi atas penugasan UNIT 1 kepada temannya (berpasangan) dan menyampaikan hal berikut melalui tayangan 6 untuk membantu diskusi.

Apakah kegiatan tersebut membantu siswa di kelas?

Bagaimana Bapak/Ibu mengetahuinya?

Apa yang Bapak/Ibu pelajari dari kegiatan belajar siswa tersebut?

3. Apabila masih ada waktu, fasilitator dapat memberi kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman, temuan atau penyelesaian masalah saat praktik di kelas secara pleno atau dalam kelompok besar.



Aplikasi – 120'

Kegiatan di bawah ini merupakan kegiatan lanjutan dari UNIT sebelumnya. Di UNIT 1 telah dibahas penilaian formatif yang diperuntukkan bagi siswa yang belum dapat membaca kata dalam kalimat. Materi di bawah ini memperkenalkan instrumen yang dapat dipakai oleh siswa yang sudah memiliki kemampuan membaca kata dalam kalimat.

Kegiatan 1. Menonton Tayangan Video Penilaian Membaca dan Diskusi (30')

Fasilitator menayangkan video untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru tentang penilaian membaca anak membaca kata.

- 1) Fasilitator mengajak peserta mengamati tayangan video seorang siswa yang sedang membaca (video 1: *Siswa membaca Buku “Kami Bisa”*).
- 2) Fasilitator mengajak peserta curah pendapat tentang bagaimana menilai kemampuan membaca berdasarkan tayangan 9.
- 3) Fasilitator menuliskan jawaban peserta pada kertas plano atau *slide Power Point*.
- 4) Fasilitator mendiskusikan jawaban yang telah dihasilkan peserta.
- 5) Untuk memfokuskan pemahaman peserta, fasilitator menayangkan penguatan. (Tayangan 10-11)



Catatan untuk Fasilitator

Menilai keterampilan membaca dapat menggunakan teknik *running record dengan memperhatikan* beberapa unsur yaitu:

1. Benar atau salah kata yang dibaca (*Contoh: malam dibaca masam; sakti dibaca sakit; pulang di baca pulan, dll.*)
2. Banyak koreksi diri yang dilakukan (membaca kakak dibaca /katak/ kemudian dibaca ulang /dikoreksi menjadi /kakak /)

Kegiatan 2. Menonton Tayangan Video Penilaian Membaca dan Diskusi (30')

- 1) Fasilitator membagikan lembar Informasi Tambahan I tentang format dan tanda penilaian kemampuan membaca dan mendiskusikan:
 - a. unsur-unsur yang dinilai
 - b. tanda –tanda pada lembar pengamatan
- 2) Peserta mendiskusikan pemahamannya secara berpasangan
- 3) Fasilitator membagikan contoh hasil penilaian membaca (Informasi Tambahan II)
- 4) Peserta mendiskusikan pemahamannya secara berpasangan.
- 5) Peserta menonton tayangan video 2 (*video: Guru menilai kemampuan membaca siswa*) dan memberikan komentarnya sehubungan dengan tanda-tanda yang terdapat pada lembar penilaian serta pelaksanaan penilaian membaca.
- 6) Fasilitator meminta salah satu peserta menyampaikan hasil analisisnya
- 7) Fasilitator memberi penguatan. (Tayangan 15-17)

Kegiatan 3. Praktik Menilai Kemampuan Membaca (60')

- 1) Fasilitator membagikan lembar penilaian (*LK 2.1:Instrumen Penilaian Membaca*).
- 2) Fasilitator menayangkan video 1 tentang seorang anak yang sedang membaca buku “Kami Bisa” (Video yang ditayangkan di sesi pengantar)
- 3) Setiap peserta mempraktikkan penilaian membaca dengan menggunakan lembar pengamatan.
- 4) Peserta mendiskusikan hasil temuannya dalam kelompok
- 5) Fasilitator memberikan penguatan tentang hasil penilaian membaca.
- 6) Fasilitator memberikan penguatan tentang pentingnya kegiatan penilaian membaca.



Refleksi dan Penguatan - 30'

Refleksi

Fasilitator mengecek pemahaman peserta dengan mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan sebagai berikut.

“ Mengapa penilaian kemampuan membaca penting untuk dilakukan?”

Penguatan

- Penilaian membaca membantu guru memperoleh data kondisi membaca anak.
- Guru merancang program membaca dengan mengacu kepada hasil kegiatan penilaian.
- Kegiatan penilaian membaca membutuhkan perencanaan.
- Penilaian membaca/running record adalah jenis penialain formatif, yang menggambarkan hasil proses belajar anak saat itu.

Mengisi Lembar Refleksi

1. Peserta mengisi lembar refleksi (dalam bentuk booklet) yang dibagikan fasilitator.
2. Fasilitator mengingatkan kembali cara mengisi lembar refleksi seperti yang sudah dijelaskan di awal. Setelah selesai, booklet dikembalikan kepada peserta untuk digunakan berikutnya.

Kegiatan yang saya lakukan	√	Deskripsi/ Contoh Kegiatan
Bekerja sama dengan rekan		
Mengajukan pertanyaan		
Menjelaskan sesuatu yang dipikirkan		
Menambahkan pada pikiran dan jawaban teman		
Setuju atau tidak setuju dengan pikiran atau jawaban teman		
Membuat prediksi		
Mencoba terus ketika mengalami kendala		
Menggunakan materi dan media yang beragam		

Hal baru yang saya pelajari hari ini:

Apa yang akan saya lakukan berbeda di kelas?

Penugasan

Fasilitator menayangkan tugas untuk peserta dan mengingatkan mereka untuk membawa hasil praktik pada pertemuan berikutnya.

Peserta dapat menggunakan bahan bacaan yang sama atau bahan bacaan yang terdapat pada lampiran.

Tugas

Fasilitator memberikan penugasan yang harus dilakukan oleh peserta pada saat mengajar di kelas. Tugas tersebut adalah sebagai berikut.

- Praktikkan penilaian membaca (*running record*) kepada tiga siswa di kelas dengan menggunakan bahan bacaan.
- Bawa hasil praktik untuk didiskusikan dengan rekan di KKG.

Instrumen Penilaian Membaca

Nama siswa : _____

Tanggal : _____

Nama Penilai: _____

Judul Buku: **Kami Bisa!**

Hal	B (Benar), S (Salah), KD (Koreksi Diri)	B	S	KD
2	Kami bisa membaca			
4	Kami bisa berdiskusi			
5	Kami bisa menulis			
6	Kami bisa berhitung			
7	Kami bisa menggambar			
8	Kami bisa menyanyi			
9	Kami bisa menari			
10	Kami bisa semua			

Mengukur akurasi :

$$\frac{\text{Total kata} - \text{total kesalahan}}{\text{Total kata}} \times 100$$

Tingkat akurasi dan level pembaca

95%-100% - mandiri

90%-94% - berkembang

Kurang dari 90% - perlu bimbingan

Informasi Tambahan 1

FORMAT DAN TANDA PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA

Keterampilan Membaca	Tanda Yang Digunakan	Contoh
Membaca kata dengan benar	Tanda (V) ditulis di atas kata yang dibaca	✓ ✓ ✓ Kami bisa membaca
Mengganti kata (salah)	Kata yang diucapkan ditulis di atas kata yang ada.	✓ ✓ membada Kami bisa membaca
Menghilangkan kata (salah)	— garis panjang di atas kata yang tidak dibaca	✓ — ✓ Kami bisa membaca
Menambah kata (salah)	^ diletakkan di antara dua kata. Kata yang diucapkan ditulis di atas tanda	✓ ^ juga ✓ Kami bisa membaca
Mengulang kata (tidak salah)	M (Mengulang 1 kali) M2 (Mengulang 2 kali) M3 (Mengulang 3 kali)	✓ ✓ M ✓ Kami bisa membaca
Mengulang kalimat/frase (tidak salah)	M dengan garis dan tanda panah	✓ — — — — — M Kami bisa membaca
Koreksi diri (tidak salah)	Kata yang salah ditulis di atas kata yang dibaca benar kemudian diberi tanda KD	✓ ✓ membada / KD Kami bisa membaca
Mebutuhkan intervensi guru/bingung dan tidak mau mencoba (salah)	Guru memberi tanda I (intervensi) dan tanda kurung pada frase/kalimat	I (Kami bisa membaca)
Mebutuhkan intervensi untuk membaca satu kata (salah)	Menulis tanda I di atas kata yang diberi tahu setelah 5-10 detik	✓ ✓ I Kami bisa membaca

Informasi Tambahan 2
HASIL PENILAIAN MEMBACA

Nama siswa : Ghazi Tanggal : 4 NOV 2016
 Nama Penilai : Ade Judul Buku : Kami Bisa!

Hal	B (Benar), S (Salah), KD (Koreksi Diri)	B	S	KD
2	✓ ✓ ✓ Kami bisa membaca	3		
4	✓ ✓ ✓ Kami bisa berdiskusi	2	1	
5	✓ ✓ ✓ Kami bisa menulis	2	1	
6	✓ ✓ ✓ Kami bisa berhitung	3		
7	✓ ✓ ✓ Kami bisa menggambar	3		
8	✓ ✓ ✓ Kami bisa menyanyi	3		
9	✓ ✓ ✓ Kami bisa menari	2	1	
10	✓ ✓ <u>semuanya</u> Kami bisa semua	2	1	
	24	20	4	

Tayangan terpatung ←

Lembar Refleksi

Nama :

Unit :

Sekolah / Institusi :

Waktu:

Kegiatan yang saya lakukan	√	Deskripsi/ Contoh Kegiatan
Bekerja sama dengan rekan		
Mengajukan pertanyaan		
Menjelaskan sesuatu yang dipikirkan		
Menambahkan pada pikiran dan jawaban teman		
Setuju atau tidak setuju dengan pikiran atau jawaban teman		
Membuat prediksi		
Mencoba terus ketika mengalami kendala		
Menggunakan materi dan media yang beragam		

Hal baru yang saya pelajari hari ini:

Apa yang akan saya lakukan berbeda di kelas?

Bahan Bacaan untuk Praktik di Sekolah

Bahan Bacaan 1

Makan Ikan

Ayah Yudi datang membawa ikan. Yudi membantu ibu membersihkan ikan itu. Ayah menyiapkan api, lalu membakar ikan. Kakek, nenek, paman, dan keluarganya datang. Kami makan bersama-sama.

Bahan Bacaan 2

Sakit Gigi

Tika tidak bisa tidur. Giginya sakit. Bapak mengajak Tika ke dokter gigi. Dokter memeriksa giginya. Dia mengingatkan Tika untuk selalu menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur.

Bahan Bacaan 3

Kucing Lili

Lili mempunyai seekor kucing. Lili sangat menyayangi kucingnya. Dia selalu mengajaknya bermain.

Suatu pagi kucing itu mengeong terus. Lili memeriksanya dengan hati-hati.

Lili sangat terkejut karena ada luka di kaki kucingnya.

Lili bersama Ayah Lili segera mengobatinya.

Ayah Lili seorang dokter hewan. Sedih, lalu memberi tahu ayahnya.

Kucing Lili sekarang lincah dan dapat bermain lagi. Sekarang Lili kembali riang.

Bahan Bacaan 4

Kebaya dari Nenek

Tujuh hari lagi Hari Kartini. Setiap anak di sekolah Santi harus memakai baju daerah.

Sepulang sekolah, Santi melihat ada bingkisan di kamarnya. Ibu mengatakan bahwa bingkisan itu dari Nenek. Santi langsung membukanya. Isinya baju kebaya permintaannya.

Santi senang dan langsung mencobanya. Ternyata bajunya kebesaran. Santi menunjukkannya kepada ibu.

Ibu mengecilkan kebaya Santi. Sekarang kebaya Santi siap digunakan untuk Hari Kartini.

Instrumen Penilaian Membaca

Nama siswa : _____

Tanggal : _____

Nama Penilai: _____

Judul Buku: **Makan Ikan**

Hal	B (Benar), S (Salah), KD (Koreksi Diri)	B	S	KD
2	Ayah Yudi datang membawa ikan.			
4	Yudi membantu ibu membersihkan ikan itu.			
5	Ayah menyiapkan api, lalu membakar ikan.			
6	Kakek, nenek, paman, dan keluarganya datang.			
7	Kami makan bersama-sama.			

Banyak kata yang dibaca salah :

$$\frac{\text{Total kata} - \text{total kesalahan}}{\text{Total kata}} \times 100$$

Tingkat akurasi dan level pembaca

95%-100% - mandiri

90%-94% - berkembang

Kurang dari 90% - perlu bimbingan

Instrumen Penilaian Membaca

Nama siswa : _____

Tanggal : _____

Nama Penilai: _____

Judul Buku: **Sakit Gigi**

Hal	B (Benar), S (Salah), KD (Koreksi Diri)	B	S	KD
2	Tika tidak bisa tidur.			
4	Giginya sakit.			
5	Bapak mengajak Tika ke dokter gigi.			
6	Dokter memeriksa giginya.			
7	Dia mengingatkan Tika untuk selalu menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur.			

Banyak kata yang dibaca salah :

$$\frac{\text{Total kata} - \text{total kesalahan}}{\text{Total kata}} \times 100$$

Tingkat akurasi dan level pembaca

- 95%-100% - mandiri
- 90%-94% - berkembang
- Kurang dari 90% - perlu bimbingan

Instrumen Penilaian Membaca

Nama siswa : _____

Tanggal : _____

Nama Penilai: _____

Judul Buku: **Kucing Lili**

Hal	B (Benar), S (Salah), KD (Koreksi Diri)	B	S	KD
2	Lili mempunyai seekor kucing.			
4	Lili sangat menyayangi kucingnya.			
5	Dia selalu mengajaknya bermain.			
6	Suatu pagi kucing itu mengeong terus.			
7	Lili memeriksanya dengan hati-hati.			
8	Lili sangat terkejut karena ada luka di kaki kucingnya.			
9	Lili bersama Ayah Lili segera mengobatinya.			
10	Ayah Lili seorang dokter hewan.			
11	Sedih, lalu memberi tahu ayahnya.			
12	Kucing Lili sekarang lincah dan dapat bermain lagi.			
13	Sekarang Lili kembali riang.			

Banyak kata yang dibaca salah :

$$\frac{\text{Total kata} - \text{total kesalahan}}{\text{Total kata}} \times 100$$

Tingkat akurasi dan level pembaca

95%-100% - mandiri
90%-94% - berkembang
Kurang dari 90% - perlu bimbingan

Instrumen Penilaian Membaca

Nama siswa : _____

Tanggal : _____

Nama Penilai: _____

Judul Buku: **Kebaya dari Nenek**

Hal	B (Benar), S (Salah), KD (Koreksi Diri)	B	S	KD
2	Tujuh hari lagi Hari Kartini.			
4	Setiap anak di sekolah Santi harus memakai baju daerah.			
5	Sepulang sekolah, Santi melihat ada bingkisan di kamarnya.			
6	Ibu mengatakan bahwa bingkisan itu dari Nenek.			
7	Santi langsung membukanya.			
8	Isinya baju kebaya permintaannya.			
9	Santi senang dan langsung mencobanya.			
10	Ternyata bajunya kebesaran.			
11	Santi menunjukkannya kepada ibu.			
12	Ibu mengecilkan kebaya Santi.			
13	Sekarang kebaya Santi siap digunakan untuk Hari Kartini.			

Banyak kata yang dibaca salah :

$$\frac{\text{Total kata} - \text{total kesalahan}}{\text{Total kata}} \times 100$$

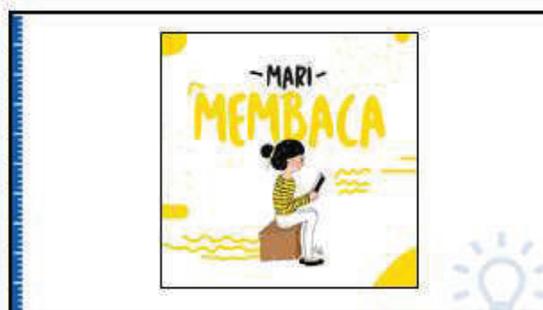
Tingkat akurasi dan level pembaca

- 95%-100% - mandiri
- 90%-94% - berkembang
- Kurang dari 90% - perlu bimbingan

Materi Paparan Unit 2



1.



2.

Latar Belakang

PENDAHULUAN

1. Kemampuan membaca lisan siswa perlu diukur.
2. Guru membutuhkan pengetahuan teknik penilaian kemampuan membaca lisan bagi siswa yang sudah dapat membaca kata.
3. *Running record* dapat memberi informasi jumlah kata yang dibaca dengan benar atau salah dan kemampuan koreksi diri siswa saat membaca.

3.

Tujuan

PENDAHULUAN

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. mengidentifikasi kompetensi membaca lancar dan koreksi diri siswa saat membaca,
2. mempraktikkan teknik *running record*.

4.

Garis Besar Kegiatan

PENDAHULUAN

<p>Pendahuluan - 30'</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan latar belakang dan tujuan • Refleksi kegiatan mengimplementasikan materi unit 1 di kelas 	<p>Aplikasi - 120'</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan 1: Curah pendapat tentang penilaian membaca (30') • Kegiatan 2: Menonton tayangan video penilaian membaca dan diskusi (30') • Kegiatan 3: Praktik menilai kemampuan membaca (60')
<p>Refleksi dan Penguatan - 30'</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi dan penguatan • Mengisi lembar refleksi • Tugas 	

5.

Refleksi Pelaksanaan Materi Unit 1 di Kelas

Tunjukkan dokumen yang dihasilkan dari praktik di kelas dan diskusikan dengan pasangan!

- Apakah kegiatan tersebut membantu siswa di kelas?
- Bagaimana Bapak/ Ibu mengetahuinya?
- Apa yang Bapak/ Ibu pelajari dari kegiatan belajar siswa tersebut?

6.

▶ Aplikasi (120') KEGIATAN 1

Kegiatan 1: Menonton Tayangan dan Diskusi (30')

Amati tayangan video kegiatan membaca berikut ini!



7



8

⊕ Curah Pendapat KEGIATAN 1

Bagaimana Ibu/ Bapak menilai kemampuan membaca anak tersebut?



9

Running Record PENGUATAN

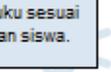
- Salah satu teknik penilaian membaca yang dilaksanakan sesuai dengan tuntutan kurikulum, dilaksanakan secara individu dan merupakan penilaian formatif.
- Dapat membantu guru mengetahui jumlah kata yang dibaca dengan benar atau salah dan kemampuan mengoreksi kata secara mandiri.



10

PENGUATAN

<p>Apa yang diperoleh guru dengan menggunakan teknik <i>running record</i>?</p> <ul style="list-style-type: none"> • strategi membaca yang digunakan siswa, • banyaknya kata yang dibaca dengan benar atau salah, • keterampilan koreksi diri saat membaca. 	<p><i>Running record</i> dapat dimanfaatkan untuk tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memiliki dokumen tentang perjalanan membaca siswa, • membuat program membaca sesuai kebutuhan siswa, • menyediakan buku sesuai dengan kebutuhan siswa.
--	--



11

Running Record

Teknik menilai ini hanya digunakan untuk siswa yang sudah mengenal kata.

Guru menggunakan instrumen penilaian sederhana apabila siswa masih mengenal huruf atau membaca suku kata.



12

Aplikasi (120') KEGIATAN 2

Kegiatan 2: Diskusi Lembar Penilaian (60')

1. Cermati dan pahami Informasi Tambahan 1
2. Sampakan pemahaman kepada pasangan
3. Cermati dan pahami Informasi Tambahan 2
4. Sampakan pemahaman kepada pasangan
3. Cermati tayangan video 2
4. Gunakan IT 1 dan IT 2 sebagai panduan

13



14

INOVASI PENILAIAN

Mengukur **akurasi** dalam membaca kata— disajikan dalam persentase.

Menemukan berapa banyak kata yang dibaca salah.

$$\frac{\text{total kata} - \text{total kesalahan}}{\text{total kata}} \times 100$$

Contoh :

$(29 - 5) / 29 \times 100 = \text{tingkat akurasi}$	93%-100% - mandiri
$21/22 \times 100 = \text{tingkat akurasi}$	95%-99% - berkembang
$9/10 \times 100 = 91.9\%$ or 92%	Kurang dari 90% - perlu bimbingan

HASIL YA DAPAT DIUNAKAN UNTUK MEMBUKA LUKA

15

INOVASI

Seorang siswa dinyatakan salah membaca suatu kata apabila siswa:

- mengganti kata
- menghilangkan kata
- menambah kata
- harus diberi tahu

16

INOVASI

Seorang siswa dinyatakan melakukan koreksi diri (*self correction*) apabila:

menyadari kata yang dibacanya salah kemudian mengoreksinya sendiri.

Kata pertama yang salah dibacanya, tidak disalahkan.

17

Aplikasi (120') KEGIATAN 2

Kegiatan 3: Praktik Menilai (60')

1. Amati video 1 berikut!
2. Praktikkan teknik *Running Record*
3. Gunakan lembar penilaian (LK 2.1)!
4. Diskusikan hasil penilaian dengan teman kelompok!

18

Unit Pembelajaran
Literasi Kelas Awal 2

UNIT 3

Pembelajaran Berdiferensiasi

Pemahaman Materi Unit 3

Di dalam kelas, guru sering menemukan perbedaan kebutuhan siswa. Beberapa siswa memiliki kemampuan akademis yang baik, misalnya kemampuan membacanya sudah lancar. Sebaliknya, kemampuan membaca sebagian siswa perlu mendapat perhatian guru. Selain itu, guru menemukan kematangan emosi dan kemampuan bersosialisasi siswa yang tidak sama. Hal ini tentunya membutuhkan pengelolaan kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Keragaman kemampuan siswa di kelas perlu disikapi secara positif mengingat mereka semua harus mendapatkan hak belajar mereka secara optimal. Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam hal ini adalah bagaimana perbedaan yang ada tidak mengganggu kelangsungan proses belajar. Peraturan di dalam kelas perlu diperkenalkan dan diterapkan sehingga seluruh anak dapat belajar dengan baik. Lingkungan kelas yang kondusif tidak dapat terjadi begitu saja. Guru harus menciptakannya agar seluruh siswa dapat mencapai potensinya.

Pengelompokkan siswa berdasarkan kebutuhan belajarnya menjadi hal yang sangat penting. Proses pengelompokkan ini dimulai saat guru sudah memiliki data mengenai kemampuan membaca siswa. Informasi ini diikuti dengan perencanaan program sesuai kelompok kemampuan siswa.



Bahan Pembelajaran

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu

1. Memanfaatkan hasil penilaian membaca untuk kebutuhan pengelompokan siswa
2. Mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membacanya
3. Menentukan kegiatan membaca yang sesuai dengan kemampuan membaca



Sumber dan Bahan

Sumber dan bahan yang disiapkan dalam melaksanakan unit ini adalah

1. Tayangan *Power Point* unit 3;
2. ATK: kertas plano, kertas HVS putih, spidol warna ukuran besar dan kecil



Waktu - 180 menit



Garis Besar Kegiatan





Pendahuluan – 30'

Kegiatan ini ditujukan untuk memberi gambaran garis besar kegiatan unit.

1. Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan sesi.
2. Fasilitator mengajak peserta melakukan refleksi atas penugasan UNIT 2 kepada temannya (berpasangan) dan menyampaikan hal berikut melalui tayangan 6 untuk membantu diskusi.

Apakah kegiatan tersebut membantu siswa di kelas?
Bagaimana Bapak/Ibu mengetahuinya?
Apa yang Bapak/Ibu pelajari dari kegiatan belajar siswa tersebut?

3. Apabila masih ada waktu, fasilitator dapat memberi kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman, temuan atau penyelesaian masalah saat praktik di kelas secara pleno atau dalam kelompok besar.



Aplikasi – 120'

Kegiatan 1: Mendiskusikan Hasil Penilaian Pra-Membaca dan atau Running Record (20')

Agar peserta memahami manfaat penilaian dalam membaca, fasilitator memberikan kegiatan berikut.

- 1) Fasilitator mengajak seluruh peserta mengeluarkan 3 hasil penilaian pra membaca dan atau 3 hasil penilaian membaca dengan menggunakan teknik Running Record.
Untuk kepentingan pelatihan untuk pelatih gunakan LK 1.1
- 2) Peserta diminta untuk menyimpannya di meja .
- 3) Dalam kelompok, peserta mempelajari hasil tersebut, mendiskusikan apa yang sudah dicapai siswa dan apa yang belum dicapai. Selanjutnya, fasilitator meminta peserta agar menuliskan data 1 siswa dalam selembar metaplan.
- 4) Perwakilan peserta menyampaikan hasil diskusinya dan peserta lain memberi komentar.
- 5) Fasilitator memberikan informasi kepada seluruh peserta bahwa hasil pengelompokan dapat digunakan untuk pembelajaran berbeda. Melalui tayangan 10-11, fasilitator menayangkan APA dan MENGAPA Pembelajaran Berbeda.

Tuliskan hasil diskusi pada kertas plano dan sampaikan kepada peserta lain

Kegiatan 2: Mengelompokkan Siswa Berdasarkan Kemampuan Membaca (40')

Peserta diharapkan memahami bahwa pengelompokan siswa harus berdasarkan data, bukan hanya sekedar menempatkan siswa pada suatu kelompok.

1. Berdasarkan hasil diskusi pada kegiatan sebelumnya, peserta diminta untuk mengelompokkan siswa menjadi 3-4 kelompok kemampuan.
2. Fasilitator menunjukkan contoh pengelompokkan siswa melalui tayangan.

Kelompok	Nama Siswa	Keterangan
A	Irma Rani Riki Santi Dimas Fitri	Siswa sudah mengenal huruf namun masih belum dapat merangkainya menjadi suku kata. Beberapa huruf dibaca terbalik, misal ; d menjadi b, a menjadi o.
B	Ratih Cepi Yeli Wita Kano Rano	Siswa sudah dapat membaca suku kata, namun terkadang masih menebak suku kata terakhir. Siswa masih menemui kesulitan membaca kata yang memiliki konsonan gabung, misal ; jingga, manja
C	Yuli Agus Titin Ari Badri Nia	Siswa sudah dapat membaca kata, membaca kata dalam kalimat namun terkadang terdapat kesalahan membaca kata secara lengkap atau tertinggal satu huruf ,misal ; rabut, seharusnya rambut.

3. Peserta dapat menggunakan kriteria di atas dan menyangkannya. Peserta dapat menambahkan kriteria apabila diperlukan.
4. Peserta menuliskan hasil diskusinya pada kertas plano.

Kegiatan 3: Merencanakan Kegiatan Pembelajaran Membaca Berdasarkan Kebutuhan Kelompok (60')

Pada kegiatan ini, peserta diharapkan mampu menemukan kegiatan sesuai dengan kebutuhan siswa dan menyadari pentingnya perencanaan program untuk setiap kelompok.

1. Fasilitator meminta peserta untuk memberi satu kolom pada kertas plano yang digunakan sebelumnya dan menuliskan kegiatan belajar yang direncanakan.

Kelompok	Nama Siswa	Keterangan	Kegiatan Belajar
A	Irma Rani Riki Santi Dimas Fitri	Siswa sudah mengenal huruf namun masih belum dapat merangkainya menjadi suku kata. Beberapa huruf dibaca terbalik, misal ; d menjadi b, a menjadi o, dan m menjadi n.	Menemukan benda yang diawali dengan suatu huruf awal atau diakhiri dengan huruf akhir tertentu. Setiap siswa mendapat beberapa gambar dan huruf. Mereka harus menarik garis yang menghubungkan huruf awal dari benda yang dimaksud. 

B	Ratih Cepi Yeli Wita Kano Rano	Siswa sudah dapat membaca suku kata, namun terkadang masih menebak suku kata terakhir. Siswa masih menemui kesulitan membaca kata yang memiliki konsonan gabung, misal, mangga, dan tangga	Setiap siswa diberikan satu lembar kerja. Ia harus menemukan pasangan suku kata yang bermakna dengan cara menarik garis. mang gi tang ga 
C	Yuli Agus Titin Ari Badri Nia	Siswa sudah dapat membaca kata, membaca kata dalam kalimat namun terkadang terdapat kesalahan membaca kata secara lengkap atau tertinggal satu huruf, misal; rabut, seharusnya rambut.	Siswa diberikan teks atau buku bacaan dan diminta membaca setiap halaman. Siswa lain dapat melakukan hal yang sama namun membaca halaman yang berbeda.

2. Fasilitator berkeliling untuk memberikan masukan kepada setiap kelompok.
3. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan masukan atau pendapatnya.
4. Melalui tayangan 18, fasilitator memberikan masukan mengenai kegiatan yang sebaiknya dipilih oleh guru saat menerapkan pembelajaran berbeda.
 - Pengelompokan harus jelas, semua siswa masuk ke dalam kelompok
 - Kegiatan yang dipilih memiliki rentang waktu penyelesaian yang sama, mulai dan berakhir harus sama.
 - Tugas dipahami siswa
 - Kegiatan dapat dilakukan secara mandiri, kecuali kegiatan yang membutuhkan bimbingan guru setiap saat.

Refleksi dan Penguatan – 30'

Refleksi

Fasilitator mengecek pemahaman peserta dengan mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan sebagai berikut.

Mengapa pembelajaran berbeda penting?

Apa yang harus dipersiapkan guru

Penguatan

- Setiap kelas memiliki siswa dengan kebutuhan yang berbeda
- Program disesuaikan dengan kebutuhan siswa
- Program yang sama untuk semua siswa tanpa memperhatikan kebutuhan mereka akan berdampak belajar tidak optimal

Mengisi Lembar Refleksi

3. Peserta mengisi lembar refleksi (dalam bentuk booklet) yang dibagikan fasilitator.
4. Fasilitator mengingatkan kembali cara mengisi lembar refleksi seperti yang sudah dijelaskan di awal. Setelah selesai, booklet dikembalikan kepada peserta untuk digunakan berikutnya.

Kegiatan yang saya lakukan	√	Deskripsi/ Contoh Kegiatan
Bekerja sama dengan rekan		
Mengajukan pertanyaan		
Menjelaskan sesuatu yang dipikirkan		
Menambahkan pada pikiran dan jawaban teman		
Setuju atau tidak setuju dengan pikiran atau jawaban teman		
Membuat prediksi		
Mencoba terus ketika mengalami kendala		
Menggunakan materi dan media yang beragam		
Hal baru yang saya pelajari hari ini:		
Apa yang akan saya lakukan berbeda di kelas?		

Penugasan

Fasilitator menayangkan tugas untuk peserta dan mengingatkan mereka untuk membawa hasil praktik pada pertemuan berikutnya.

Tugas

Fasilitator memberikan penugasan yang harus dilakukan oleh peserta pada saat mengajar di kelas. Tugas tersebut adalah sebagai berikut.

- Praktikkan teknik running record kepada 3 siswa
- Buatlah program membaca untuk ke tiga siswa tersebut
- Bawa hasil penilaian dan program membacanya

Kemajuan Kemampuan Membaca Siswa						
Kelas: IIA						
Nama Sekolah: SD Sejahtera						
Nama Guru: Ibu Guru						
Tanggal latihan: 7 Februari 2019						
Jumlah Siswa L: 10 P: 9		30	15	20	30	3
		1. HURUF	2. SUKU KATA	3. KATA	4A. MEMBACA LANCAR	4B. MEMBACA PEMAHAMAN
No.	Nama Siswa	# huruf yang salah	# suku kata yang salah	# kata yang salah	#kata yang salah	#jawaban salah&tidak dijawab
Huruf, suku kata, kata, dan kata dalam paragraf yang salah; jawaban yang salah						
1	Lius	8	9	16	Tidak lanjut	Tidak lanjut
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: p, b, d, a, o, m, n, f - Suku kata yang dibaca salah: num, gang, fap, tun, bit, kar, par, jis, lok - Kata yang dibaca salah: bukit, hanya, kue, pola, dekat, menang, juga, induk, diam, tahun, bumbu, uap, langit, zaman,walau, ayah - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: anak tidak meneruskan membaca 						
2	Gabi	7	6	16	Tidak lanjut	Tidak lanjut
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: a, o, p, q, f, v, m - Suku kata yang dibaca salah: num, gang, fap, tun, bil, num - Kata yang dibaca salah: bukit, hanya, kue, air, dekat, menang, juga, induk, diam, tahun, bumbu, uap, langit, zaman,walau, ayah - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: anak tidak meneruskan membaca 						
3	Debi	4	3	2	4	2
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: v, z, q, y - Suku kata yang dibaca salah: wah, gang, fap - Kata yang dibaca salah: menang, induk, - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: anak tidak meneruskan membaca 						
4	Elsi	1	1	1	4	0
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: q - Suku kata yang dibaca salah: fap - Kata yang dibaca salah: hanya, - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, ulang, membacanya, sangat 						
5	Arian	9	9	16	Tidak lanjut	Tidak lanjut
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: M, z, g, p, b, d, E, f, q - Suku kata yang dibaca salah: gang - Kata yang dibaca salah: bukit, hanya, kue, air, dekat, menang, juga, induk, - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: anak tidak meneruskan membaca 						
6	Apli	0	0	0	0	0
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: tidak ada - Suku kata yang dibaca salah: tidak ada - Kata yang dibaca salah: tidak ada - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: tidak ada 						
7	Leksi	2	2	2	4	2
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: x, z - Suku kata yang dibaca salah: fap, tun - Kata yang dibaca salah: menang, induk, - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, ulang, senang, membacanya 						
8	Nita	3	1	1	4	1
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: x, v, f - Suku kata yang salah dibaca: gang - Kata yang dibaca salah: menang - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, melihat, ulang, senang 						
9	Lia	2	2	2	4	0
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca q,z - Suku kata yang salah dibaca: num, kar - Kata yang dibaca salah: hanya, menang - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: membawa, ulang, membacanya, sangat 						
10	Gresi	3	4	2	4	2
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: f, x, m - Suku kata yang salah dibaca: bil, tun, lok, kar - Kata yang dibaca salah: bukit, hanya, - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, ulang, membacanya, sangat 						
11	Melda	2	2	3	4	2
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: a, m - Suku kata yang salah dibaca: wah, gang - Kata yang dibaca salah: zaman, menang, - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, ulang, membacanya, membawa 						
12	Wudy	0	0	0	0	0
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: benar semua - Suku kata yang salah dibaca: tidak ada yang salah - Kata yang dibaca salah: tidak ada yang salah 						
13	Egi	0	0	0	1	0
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: benar semua - Suku kata yang salah dibaca: tidak ada yang salah - Kata yang dibaca salah: tidak ada yang salah. - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: tidak ada yang salah 						
14	Dafa	2	4	2	4	2
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: L, m - Suku kata yang salah dibaca: par, jis, lok, gang - Kata yang dibaca salah: air, menang, 						
15	Juridin	3	3	2	4	2
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: d, b, p - Suku kata yang salah dibaca: tun, jis, gang - Kata yang dibaca salah: bukit, menang - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: melihat, tahun, hadiah, membacanya 						
16	Yus	2	2	2	4	1
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: m, p - Suku kata yang salah dibaca: wah, bil - Kata yang dibaca salah: langit, menang - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, ulang, membacanya, sangat 						
17	Aris	0	2	2	1	2
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: benar semua - Suku kata yang salah dibaca: lok, gang - Kata yang dibaca salah: dekat, menang - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, 						
18	Herlin	7	5	16	Tidak lanjut	Tidak lanjut
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: M, n, b, F, g, v, d - Suku kata yang salah dibaca: gang, num, fap, bil, tun - Kata yang dibaca salah: bukit, hanya, kue, pola, dekat, menang, juga, induk, diam, tahun, bumbu, uap, langit, zaman,walau, ayah - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: anak tidak meneruskan membaca 						
19	Ardo	3	3	2	4	2
<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang salah dibaca: x, q, v - Suku kata yang salah dibaca: kar, wah, fap - Kata yang dibaca salah: bumbu, menang - Kata yang dibaca salah pada Membaca Lancar: pulang, ulang, membacanya, sangat 						

Informasi Tambahan

Ide Kegiatan Membaca

1. Membaca huruf

Kegiatan 1:

Guru menyediakan huruf-huruf.

Guru menyebutkan sebuah huruf, siswa diminta mengambil huruf yang disebutkan.

Kegiatan 2:

Guru menyebutkan kata, siswa diminta mengambil huruf yang terdengar dalam kata tersebut.

Kegiatan 3:

Guru mengambil kata-kata, siswa diminta mengambil huruf-huruf yang terdapat dalam kata-kata tersebut dan menyusunnya.

Kegiatan 4:

Guru meletakkan poster besar berisi huruf-huruf di lantai. Guru menyebutkan kata, siswa diminta menunjukkan huruf-huruf yang membentuk kata dengan tangan dan kakinya.

2. Membaca suku kata

Kegiatan 1:

Guru menyiapkan kartu kata-kata terdiri dari 2 dan 3 suku kata dan sejumlah suku-suku kata.

Guru mengambil kata, lalu meminta siswa menyusun suku-suku kata yang disediakan untuk membentuk kata tersebut.

Siswa diminta menghitung jumlah suku-suku kata tersebut dengan bertepuk.

Kegiatan 2:

Guru meminta peserta menyusun suku-suku kata menjadi kata-kata yang bermakna.

3. Membaca kata

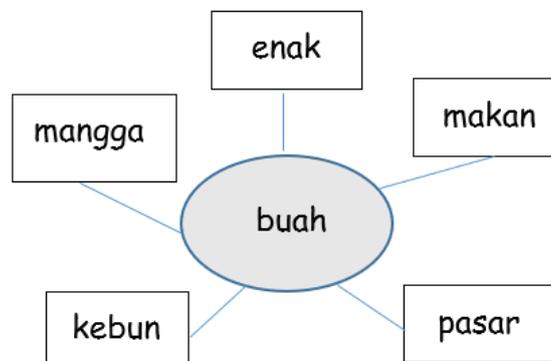
Kegiatan 1:

Guru menyediakan kalimat-kalimat, siswa diminta membaca setiap kata dan menyebutkan huruf yang terdapat dalam kata-kata tersebut

Kegiatan 2:

Peta pikiran

Guru menuliskan 1 kata di papan tulis atau kertas besar. Siswa diminta menuliskan kata apa saja yang diasosiasikan dengan kata tersebut.



Kegiatan 3:

Guru membacakan *Big Book*. Kemudian menyediakan potongan-potongan kata acak yang membentuk kalimat dari isi *Big Book* tersebut. Siswa diminta menyusunnya menjadi kalimat.

4. Membaca lancar

Kegiatan 1:

Mintalah siswa membaca kalimat-kalimat dan paragraf yang disediakan.

Kegiatan 2:

Guru membaca *Big Book* dan menerapkan strategi membaca bersama dan membaca pemodelan

5. Membaca pemahaman

Kegiatan 1:

Guru menerapkan strategi membaca pemahaman dengan menggunakan media *Big Book* atau bahan bacaan lain yang menarik.

Kegiatan 2:

Dalam kelompok atau berpasangan, siswa saling membacakan *Big Book* atau bahan bacaan lain

Kegiatan 3: Memantau perkembangan kemampuan siswa

Materi Paparan Unit 3

INOVASI
Modul Literasi Kelas Awal 2
Berisikan dan Berkeadilan di Berbagai

Unit 3
Pembelajaran Berbeda dalam Pembelajaran Membaca

1

INOVASI

-MARI-
MEMBACA

2

Latar Belakang

PENDAHULUAN

1. Setiap siswa memiliki kemampuan membaca berbeda.
2. Setiap siswa berhak mendapatkan pembelajaran membaca yang efektif agar kemampuan membacanya terus berkembang.
3. Pengelompokan berdasarkan kemampuan membaca perlu dilakukan.
4. Pembelajaran berbeda bertujuan agar setiap siswa mendapat kesempatan meningkatkan kemampuan membacanya.

3

Tujuan

PENDAHULUAN

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

- Memantapkan hasil penilaian membaca untuk kebutuhan pengelompokan siswa
- Mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membacanya
- Menentukan kegiatan membaca yang sesuai dengan kemampuan membaca

4

Garis Besar Kegiatan

PENDAHULUAN

<p>Pendahuluan - 10'</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berilah Running Record selama 2. - Menjelaskan latar belakang dan tujuan. - Refleksi kegiatan mengimplementasikan materi unit 2 di kelas. 	<p>Aplikasi - 120'</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan 1 - Mendiskusikan hasil penilaian (20'). - Kegiatan 2 - Menentukan pengelompokan siswa berdasarkan kebutuhan (40'). - Kegiatan 3 - Menentukan kegiatan berdasarkan pengelompokan siswa (60').
<p>Refleksi dan Pengujian - 20'</p> <ul style="list-style-type: none"> - Refleksi dan pengujian. - Berilah lembar refleksi Tugas. 	

5

Refleksi Pelaksanaan Materi Unit 2 di Kelas

- Tunjukkan dokumen yang dihasilkan dari praktik di kelas dan diskusikan dengan pasangan
- Apakah kegiatan tersebut membantu siswa di kelas?
- Bagaimana Bapak/Ibu mengetahuinya?
- Apa yang Bapak/Ibu pelajari dari kegiatan belajar siswa tersebut?

6

Contoh pengelompokan siswa

Kelompok	Nama Siswa	Keterampilan
A	Yeni	Siswa sudah mengenal huruf-huruf dengan benar dapat mengidentifikasi beberapa suku kata. Berapa huruf dibaca terbalik, misal: a menjadi o, dan m menjadi n.
	Rani	
	Mai	
	Sani	
	Diana	
B	Rani	Siswa sudah dapat membaca suku kata, namun terkadang masih membalik suku kata tersebut.
	Yeni	
	Mai	
	Wati	
	Ayuh	
C	Yuli	Siswa sudah dapat membaca kata, meskipun kadang-kadang masih membalik kata tersebut. Kesulitan membaca kata secara lengkap, yang terdapat suku huruf, namun sudah dapat menyuarakan.
	Ayuh	
	Yeni	
	Mai	
	Rani	

13

Aplikasi (120')

Kegiatan 3: Merencanakan Kegiatan Membaca Berdasarkan Pengelompokan (60')

- Berdasarkan hasil pengelompokan, identifikasi kegiatan membaca yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
- Tambahlah kolom disebelah kanan tabel dan masukkan kegiatan yang sesuai
- Presentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain

14

Kelompok	Nama Siswa	Keterampilan	Kegiatan Belajar
A	Yeni	Siswa sudah mengenal huruf namun masih belum dapat mengidentifikasinya menjadi suku kata. Berapa huruf dibaca terbalik, misal: a menjadi o, dan m menjadi n.	Menentukan bentuk yang sesuai dengan suku huruf awal atau akhir dengan huruf akhir tertentu.
	Rani		
	Mai		
	Sani		
	Diana		
B	Rani	Siswa sudah dapat membaca suku kata, namun terkadang masih membalik suku kata tersebut.	Setiap siswa diberikan satu lembar kerja. Ia harus menemukan pasangan suku kata yang bermakna dengan cara menarik garis.
	Yeni		
	Mai		
	Wati		
	Ayuh		
C	Yuli	Siswa sudah dapat membaca kata, meskipun kadang-kadang masih membalik kata tersebut. Kesulitan membaca kata secara lengkap, yang terdapat suku huruf, namun sudah dapat menyuarakan.	Siswa diberikan teks atau buku bacaan dan diminta membaca setiap halaman. Siswa lain dapat melakukan hal yang sama namun membaca halaman yang berbeda.
	Ayuh		
	Yeni		
	Mai		
	Rani		

15

B	Rani	Siswa sudah dapat membaca suku kata, namun terkadang masih membalik suku kata terakhir.	Setiap siswa diberikan satu lembar kerja. Ia harus menemukan pasangan suku kata yang bermakna dengan cara menarik garis.
	Cepi		
	Yuli		
	Wati		
	Kano		
C	Rani	Siswa sudah dapat membaca kata, meskipun kadang-kadang masih membalik kata tersebut. Kesulitan membaca kata secara lengkap, yang terdapat suku huruf, namun sudah dapat menyuarakan.	Siswa diberikan teks atau buku bacaan dan diminta membaca setiap halaman. Siswa lain dapat melakukan hal yang sama namun membaca halaman yang berbeda.
	Ayuh		
	Yeni		
	Mai		
	Rani		

16

C	Yuli	Siswa sudah dapat membaca kata, membaca kata dalam kalimat namun terkadang terdapat kesalahan membaca kata secara lengkap atau tertinggal satu huruf, misal: rambut, seharusnya rambut.	Siswa diberikan teks atau buku bacaan dan diminta membaca setiap halaman. Siswa lain dapat melakukan hal yang sama namun membaca halaman yang berbeda.
	Ayuh		
	Titi		
	Ari		
	Badri		
D	Nia	Siswa sudah dapat membaca kata, meskipun kadang-kadang masih membalik kata tersebut. Kesulitan membaca kata secara lengkap, yang terdapat suku huruf, namun sudah dapat menyuarakan.	Siswa diberikan teks atau buku bacaan dan diminta membaca setiap halaman. Siswa lain dapat melakukan hal yang sama namun membaca halaman yang berbeda.
	Ayuh		
	Yeni		
	Mai		
	Rani		

17

Hal Yang Harus Diperhatikan Saat Menerapkan Pembelajaran Berbeda

- Pengelompokan harus jelas berdasarkan data
- Semua siswa masuk ke dalam kelompok
- Kegiatan yang dipilih memiliki rentang waktu penyelesaian yang sama, mulai dan berakhir harus sama
- Tugas dipahami siswa
- Kegiatan dapat dilakukan secara mandiri, kecuali kegiatan yang membutuhkan bimbingan guru setiap saat

18

1 Refleksi PENDUKUK

- Mengapa pembelajaran berbeda penting?
- Apa yang harus dipersiapkan guru?



19

1 Refleksi PENDUKUK

- Setiap kelas memiliki siswa dengan kebutuhan yang berbeda
- Program disesuaikan dengan kebutuhan siswa
- Program yang sama untuk semua siswa tanpa memperhatikan kebutuhan mereka akan berdampak belajar tidak optimal



20

2 Lembar Refleksi PENDUKUK

Tugas yang saya lakukan	Gejala, Dampak Tugas
Berapa lama dengan siswa	
Langkah pembelajaran	
Perhatikan masalah yang dialami	
Perhatikan apa yang dilakukan siswa	
Apakah ada siswa dengan keterampilan khusus	
Perhatikan hasil	
Perhatikan apa yang dialami siswa	
Perhatikan masalah apa yang dihadapi	
Hal lain yang saya lakukan	

apa yang akan saya lakukan berbeda di kelas?



21

Tugas

- Fasilitator memberikan penugasan yang harus dilakukan oleh peserta pada saat mengajar di kelas. Tugas tersebut adalah sebagai berikut:
 1. Praktikkan teknik running record kepada 3 siswa
 2. Gunakan buku berjenjang dengan kode merah, biru, dan hijau
 3. Pilih hasil yang mewakili siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda (siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan baik, sedang, dan siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca)
- Buatlah program membaca untuk ke tiga siswa tersebut
- Bawa hasil penilaian dan program membacanya



22

INOVASI
Kemertaaan Australia Indonesia

Terima Kasih

 Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
 Inovasi Pendidikan
 www.inovasi.cid
 info@inovasi.cid



23

Unit Pembelajaran
Literasi Kelas Awal 2

UNIT 4

Membaca Terbimbing

Pemahaman Materi Unit 4

Salah satu strategi membaca yang dapat diterapkan guru adalah Membaca Terbimbing. Strategi ini diterapkan karena terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa di dalam kelas. Strategi ini bias menjadi pilihan dalam melayani perbedaan kemampuan membaca siswa tersebut. Strategi ini memerlukan mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan membaca menggunakan strategi tersebut, guru perlu merencanakan aktivitas yang akan dilakukan oleh seluruh siswa baik untuk kelompok siswa yang akan melaksanakan kegiatan Membaca Terbimbing ataupun siswa yang lainnya. Guru harus mengelompokkan siswa sesuai tingkat kemampuan membacanya. Selain itu guru perlu memiliki catatan mengenai perkembangan keterampilan membaca setiap siswa. Hal ini bertujuan agar seluruh siswa mendapatkan penanganan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pemilihan tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif dapat membantu terlaksananya kegiatan Membaca Terbimbing yang sesuai dengan harapan.



Bahan Pembelajaran

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu

- mengidentifikasi karakteristik bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan membaca siswa
- mengidentifikasi karakteristik Membaca Terbimbing
- mempraktikkan strategi Membaca Terbimbing

Sumber dan Bahan

Sumber dan bahan yang disiapkan dalam melaksanakan unit ini adalah

1. Tayangan *Power Point* unit 5;
2. Video yang menunjukkan pelaksanaan membaca terbimbing
3. Buku bacaan anak
4. ATK: kertas plano, kertas HVS putih, spidol warna ukuran besar dan kecil

Waktu - 180 menit

Garis Besar Kegiatan





Pendahuluan – 30'

1. Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan sesi.
2. Fasilitator mengajak peserta melakukan refleksi atas penugasan UNIT 3 kepada temannya (berpasangan) dan menyampaikan hal berikut melalui tayangan untuk membantu diskusi (Slide 6).

Apakah kegiatan tersebut membantu siswa di kelas?

Bagaimana Bapak/Ibu mengetahuinya?

Apa yang Bapak/Ibu pelajari dari kegiatan belajar siswa tersebut?

3. Apabila masih ada waktu, fasilitator dapat memberi kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman, temuan atau penyelesaian masalah saat praktik di kelas secara pleno atau dalam kelompok besar.



Aplikasi – 120'

Sebelum kegiatan dimulai, fasilitator menyampaikan bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan program membaca yang berbeda. UNIT 1 dan UNIT 2 telah memberi bekal kepada peserta bahwa guru perlu menindaklanjuti hasil temuan penilaian kemampuan siswa yang beragam tersebut.

Data yang dihasilkan memberi informasi kepada guru saat akan mengelompokkan siswanya.

UNIT ini akan memperkenalkan bagaimana mengimplementasikan kegiatan membaca yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak. Anak dengan kemampuan membaca yang setara akan berkegiatan dalam kelompok melalui strategi Membaca Terbimbing.

Kegiatan 1: Diskusi karakteristik Buku Berjenjang (20')

1. Fasilitator memberikan ilustrasi tentang Membaca Terbimbing dengan melakukan simulasi pemberian tugas berbeda dari setiap kelompok dengan kemampuan membaca yang berbeda

Kegiatan untuk mengaitkan dengan Materi tentang “Membaca Terbimbing”

Yang dilakukan Fasilitator

menjelaskan bahwa telah melakukan kegiatan Penilaian membaca (Formative assessment dan juga Running Recoerd) dan Mengelompokkan sisiwa berdasar kemampuan membaca (Unit 3 kegiatan 2). Hasil ini perlu ditndaklanjuti.

Fasilitator mengingatkan kembali bahawa hasil kerja kelompok unit 3, kegiatan 2 (Pengelompokan siswa sesuai kemampuan membacanya) sebagai dasar melakukan kegiatan koneksi ini.

Misal: hasilnya terdapat 4 kelompok, kelompok **mengenal huruf**, Kelompok **suku kata dan kata**, kelompok **membaca lancar**, kelompok **membaca paham**). Dapat dilakukan kegiatan berikut (misal):

Kelompok Mengenal Huruf:

dibagikan kartu huruf dan gambar. siswa diminta memasang gambar dan huruf pertama dari nama hewan/benda tersebut. Gunakan kartu huruf yang dibagikan.

Kelompok Kata:

Diminta menyusun kata dari suku kata yang dibagikan dan menuliskannya di buku/kertas.

Kelompok Membaca Paham:

Diberikan buku bacaan/teks/gambar bercerita dan diminta menyampaikan pemahamannya dalam bentuk tertulis. (Jika teks Panjang, tidak harus semua, bias juga untuk 4 halaman pertama atau beberapa paragraf saja, karena waktunya hanya 15-20 menit).

Kelompok Membaca Lancar:

Diberikan Buku Bacaan, dan dijelaskan akan melakukan membaca didampingi guru – membaca terbimbing)

2. Fasilitator membagikan buku berjenjang (6 level buku) ke setiap kelompok.
3. Mereka diminta mengidentifikasi dan mencatat karakteristik buku berjenjang tersebut (terutama terkait ; jenis huruf, besar huruf, topik cerita, ilustrasi, banyak kata), tulis hasilnya di kertas plano (Slide 7).
4. Peserta menyampaikan hasil diskusinya secara pleno.
5. Fasilitator memberikan penguatan tentang buku berjenjang menggunakan tayangan (Slide 8 – 13).

Kegiatan 2: Diskusi hasil penilaian membaca dan bahan bacaan yang sesuai (20')

1. Fasilitator mengajak peserta untuk mengambil hasil diskusi tentang penilaian Membaca Siswa (**di penugasan unit 3 – Hasil praktik running record ke 3 siswa menggunakan buku YLAI**).
2. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, peserta mendiskusikan buku bacaan yang sesuai dengan kemampuan baca siswa tersebut beserta alasannya, tuliskan hasilnya di kertas plano (Slide 14).
3. Salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasilnya, kelompok lain menambahkan yang berbeda.
4. Fasilitator memberi penguatan (Slide 15).
 - *Setiap siswa memiliki kebutuhan program membaca yang berbeda, disesuaikan dengan kebutuhannya*
 - *Guru membuat program membaca dengan menggunakan buku berjenjang sesuai kemampuan dan kebutuhan siswa*

Kegiatan 3a: Diskusi Tayangan Video Strategi Membaca Terbimbing (20')

1. Fasilitator menayangkan video yang menunjukkan kegiatan Membaca Terbimbing dan meminta peserta untuk mendiskusikan langkah-langkah kegiatan tersebut (Slide 16).
2. Di dalam kelompok, peserta mendiskusikan dan menuliskan hasilnya di kertas plano (slide 18).
 - a. apa yang dilakukan guru dan apa yang dilakukan oleh siswa?
 - b. Pertanyaan apa saja yang membantu pemahaman siswa?
 - c. Media apa saja yang digunakan?

Catatan untuk Fasilitator

Video hanya ditayangkan sampai **Menit 4.42** (hanya **Keterampilan Memprediksi**)

Lalu hentikan Video dan lanjutkan untuk minta peserta berdiskusi terkait 3 pertanyaan di atas (a,b dan c)

3. Minta setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi.
4. fasilitator memberikan penguatan atau masukan.
5. Dengan menggunakan slide, fasilitator memberikan penguatan tentang Membaca Terbimbing (Slide 19 – 21).

Catatan untuk Fasilitator

Fasilitator memberi penguatan tentang strategi Membaca Terbimbing.

Yang Perlu diperhatikan dalam Membaca Terbimbing

- Kelas dibagi menjadi 2 kelompok siswa
ada kelompok yang bekerja mandiri, dan ada yang membaca Terbimbing Bersama guru
- Kelompok Membaca Terbimbing mempunyai kemampuan yang setara/sama.
- Guru dan siswa menyepakati aturan kelas selama kegiatan Membaca Terbimbing.
- Pastikan guru dapat melihat halaman/kata/kalimat apa yang dibaca siswa (Buku diletakkan di atas meja).
- Kegiatan Membaca Terbimbing upayakan selesai dalam waktu yang sama atau lebih cepat dari kegiatan siswa Mandiri.
- Membaca Terbimbing untuk membantu kelancaran dan pemahaman membaca siswa (termasuk untuk mengenalkan tanda baca).
- Strategi Membaca Terbimbing dilakukan untuk siswa yang sudah memiliki sedikit pengetahuan tentang membaca kata
- Guru dan siswa memegang buku yang sama.
- Keberadaan siswa dengan kebutuhan khusus perlu difasilitasi agar ikut terlibat maksimal dalam kegiatan.

Kegiatan Yang Diajukan Saat Melakukan Membaca Terbimbing

- Guru mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ada di sampul buku
 - 'Apa yang kalian lihat pada sampul buku ini?'*
 - 'Kira-kira. Ceritanya tentang apa?'*
 - 'Apakah kalian pernah mengalami hal yang sama?'*
- Guru membaca kalimat di suatu halaman dan diikuti oleh seluruh siswa, atau meminta salah satu siswa melanjutkan membaca, dilanjutkan siswa berikutnya dan demikian seterusnya.
- Guru mengajukan pertanyaan prediksi di tengah atau meminta siswa memberikan pendapatnya tentang kejadian di halaman tertentu.

Kegiatan 3b : Praktik Strategi Membaca Terbimbing (60')

1. Fasilitator membagikan Informasi tambahan 1: Membaca Terbimbing dan meminta peserta memahaminya.
2. Fasilitator membagikan satu set buku berjenjang kepada setiap kelompok (Slide 22).
3. Peserta diminta merancang kegiatan dan menyiapkan pertanyaan untuk kegiatan Membaca Terbimbing berdasar buku tersebut.
4. Setiap kelompok diminta menentukan siapa yang akan menjadi guru dan siapa yang akan menjadi siswa.
5. Peserta yang berperan sebagai guru mempraktikkan Membaca Terbimbing ke kelompok lain (gunakan pertanyaan dan kegiatan yang telah disepakati kelompoknya).
6. Peserta di kelompok lain diminta memberikan masukan dan menuliskannya di kertas tempel, terutama terkait:
 - ❖ Kegiatan Membaca terbimbing
 - ❖ Jenis pertanyaan
 - ❖ Cara membaca buku
7. Fasilitator memberi aba-aba kapan perwakilan kelompok praktik di kelompok yang berbeda.

8. Fasilitator mencatat hal-hal penting dari kegiatan praktik untuk didiskusikan bersama (Slide 24).
9. Fasilitator menayangkan ide-ide kegiatan mandiri yang dapat digunakan oleh peserta saat menerapkan Membaca Terbimbing (Slide 25).

Kegiatan Mandiri (Siswa yang tidak ikut Kegiatan Membaca Terbimbing)

Siswa mengerjakan lembar kerja dalam paket B3

Siswa menceritakan kembali buku yang telah dibaca secara tertulis.

Siswa menulis dialog/percakapan antar pelaku.

Siswa menulis tentang pengalaman yang berkesan.

...dll (Baca Informasi Tambahan 2)



Refleksi dan Penguatan - 30'

Refleksi

Fasilitator mengecek pemahaman peserta dengan mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan sebagai berikut.

“ Apa yang harus diperhatikan guru saat akan melaksanakan kegiatan membaca terbimbing?”

Penguatan

- Setiap kelas memiliki siswa dengan kemampuan membaca yang berbeda
- Guru perlu mendesain program membaca yang berbeda untuk memaksimalkan kemampuan membaca mereka
- Strategi Membaca Terbimbing membutuhkan latihan (termasuk mengelola kegiatan untuk kelompok siswa yang sedang didampingi dalam Membaca Terbimbing ataupun kelompok siswa yang melakukan kegiatan mandiri)

Mengisi Lembar Refleksi

1. Peserta mengisi lembar refleksi (dalam bentuk booklet) yang dibagikan fasilitator.
2. Fasilitator mengingatkan kembali cara mengisi lembar refleksi seperti yang sudah dijelaskan di awal. Setelah selesai, booklet dikembalikan kepada peserta untuk digunakan berikutnya.

Kegiatan yang saya lakukan	√	Deskripsi/ Contoh Kegiatan
Bekerja sama dengan rekan		
Mengajukan pertanyaan		
Menjelaskan sesuatu yang dipikirkan		
Menambahkan pada pikiran dan jawaban teman		
Setuju atau tidak setuju dengan pikiran atau jawaban teman		
Membuat prediksi		
Mencoba terus ketika mengalami kendala		
Menggunakan materi dan media yang beragam		

Hal baru yang saya pelajari hari ini:

Apa yang akan saya lakukan berbeda di kelas?

Penugasan

Fasilitator menayangkan tugas untuk peserta dan mengingatkan mereka untuk membawa hasil praktik pada pertemuan berikutnya.

Tugas

Fasilitator memberikan penugasan yang harus dilakukan oleh peserta pada saat mengajar di kelas. Tugas tersebut adalah sebagai berikut.

Praktikkan kegiatan membaca terbimbing di kelas dan bawalah pertanyaan yang diajukan kepada siswa.

Praktikkan kembali penilaian membaca lisan (Running Record) kepada 3 siswa lain dan dengan menggunakan buku yang berbeda (Judul dan atau level).

Bawalah tugas- tugas yang diberikan kepada kelompok –kelompok selain kelompok Membaca Terbimbing (tugas dan hasil siswa dengan tugas mandiri).

Tambahan Informasi 1 Membaca Terbimbing

Apa Itu Membaca Terbimbing?

- Membaca Terbimbing adalah suatu strategi yang memungkinkan dipakai untuk membantu kelancaran membaca dan pemahaman siswa
- Membaca Terbimbing juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan Prediksi, mengenalkan tanda baca, dan kosakata baru.
- Strategi Membaca Terbimbing dilakukan saat siswa sudah memiliki sedikit pengetahuan tentang membaca kata
- Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan yang setara/sama
- Setiap pelaksanaan Membaca terbimbing dengan maksimal 6 siswa dengan kemampuan membaca yang setara/sama.
- Media yang dapat digunakan adalah buku berjenjang, teks cerita bergambar, cerita anak, dll.
- Satu teks/buku/cerita bergambar tidak harus selesai dalam satu kali kegiatan Membaca Terbimbing.
- Guru dan siswa memiliki/menggunakan buku/teks cerita yang sama.
- Lama setiap kegiatan Membaca Terbimbing sekitar 15-20 menit.
- Setiap kelompok kemampuan membaca mendapat kesempatan membaca terbimbing dalam kurun waktu tertentu (setiap minggu, setiap 2 minggu).

Pelaksanaan Strategi Membaca Terbimbing

Terdapat banyak kegiatan yang dapat dilakukan dalam Membaca Terbimbing. Berikut adalah beberapa alternative dan ide kegiatan dalam Membaca terbimbing;

- a. Membahas Halaman Judul
 - Guru mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ada di sampul buku (membuat prediksi, mengaitkan dengan pengalaman siswa, dll)
 - ❖ 'Apa yang kalian lihat pada sampul buku ini?'
 - ❖ 'Kira-kira, ceritanya tentang apa?'
 - ❖ 'Apakah kalian pernah mengalami hal yang sama?'

(Guru perlu menyiapkan pertanyaan untuk memandu kegiatan di atas)

- b. Selama Membaca Buku, guru dapat:
- membaca kalimat halaman demi halaman dan diikuti oleh seluruh siswa, meminta satu siswa membaca dan seterusnya.
 - mengajukan pertanyaan atas isi cerita, membuat prediksi di tengah, mengaitkan pengalaman siswa atau meminta siswa memberikan pendapatnya.
 - Memandu siswa memeriksa kesesuaian isi cerita dan prediksi yang telah dibuat
 - Mengenalkan kosakata baru
 - Mengenalkan tanda baca
 - Selama membaca, buku guru dan siswa diletakkan di atas meja. Hal ini agar guru dapat melihat respon dan aktifitas membaca siswa (menunjuk kata yang dibaca, mengikuti bacaan teman dengan menunjuk kata di bukunya, dll).
- c. Setelah Membaca Terbimbing
- Siswa berkegiatan kembali dengan kelompok siswa yang lain di kelas dan melanjutkan pembelajaran seperti biasa.
- d. Pengelolaan Kelas
- Kelas dibagi menjadi 2 kelompok
 - Ada kelompok siswa Membaca Terbimbing dan ada kelompok siswa dengan Kegiatan Mandiri.
 - Kelompok siswa Kegiatan Mandiri, dapat diberikan kegiatan sesuai kemampuannya.
 - Kegiatan Membaca Terbimbing diupayakan selesai lebih cepat atau sama dengan selesainya kegiatan siswa mandiri.
 - Perlu ada kesepakatan dan aturan Bersama dengan siswa selama melaksanakan Membaca terbimbing. Misal: *jika ada pertanyaan dari siswa dengan kegiatan mandiri, tidak saling mengganggu, kegiatan dilakukan dengan tenang dan tidak gaduh, dll.*

Tambahan Informasi 2

Pedoman Pengelolaan Kelas dalam Pelaksanaan Membaca Terbimbing

Pengelompokkan Siswa

Siswa dikelompokkan ke dalam kelompok yang beranggotakan 7- 8 siswa. Anggota kelompok ditentukan oleh guru dengan memperhatikan jumlah siswa perempuan dan siswa laki-laki serta jenjang/tingkat keterampilan membaca mereka. Di awal program, pengelompokkan dilakukan secara acak dan diterapkan selama satu semester. Pada masa ini guru mengamati bagaimana siswa membaca dan merekamnya untuk dijadikan dasar penentuan kelompok baru pada semester berikutnya (rincian pelaksanaan dibahas di unit Penilaian) . Kelompok baru ini beranggotakan siswa sesuai dengan tingkat keterampilan membacanya.

Dalam pelaksanaan Membaca Berimbang, guru bisa merancang program dengan memilih satu buku setiap minggu untuk satu kelompok. Guru menerapkan suatu strategi dengan memutar kelompok setiap hari, sehingga setiap kelompok mendapatkan gilirannya setiap minggu. Misalnya dalam satu kelas terdapat enam kelompok. Jika hari Senin dimulai dengan kelompok 1, hari Selasa dengan kelompok 2, hari Rabu dengan kelompok 3, hari Kamis dengan kelompok 5 dan hari Sabtu dengan kelompok 6, artinya setiap kelompok telah mendapatkan perlakuan masing-masing satu kali dalam satu minggu. Pada kegiatan hari Senin berikutnya guru dapat memulai kegiatan lagi dengan kelompok 1.

Jika Anda memiliki waktu lebih, Anda bisa melakukan kegiatan Membaca Terbimbing dengan dua kelompok setiap hari. Misalnya 10-15 menit untuk setiap kelompok.

Pemilihan Buku Membaca Terbimbing

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa pada awal penerapan program membaca, guru menggunakan pengelompokan siswa dalam satu kelas secara acak. Buku yang digunakan di kelas tersebut juga sama antara kelompok 1 dan kelompok lainnya. Kegiatan ini dilakukan selama 1 semester pertama penerapan program membaca.

Kelas 1 □ dimulai dengan buku **Jenjang A (MERAH)**,
Kelas 2 □ dimulai dengan buku **Jenjang C (BIRU)**
Kelas 3 □ dimulai dengan buku **Jenjang E (KUNING)**.

Pengamatan dan Profil Siswa

Pada akhir semester 1, guru melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca setiap siswa. Guru dapat menggunakan lembar penilaian membaca seperti yang telah digunakan di Unit Penilaian Membaca. Data yang diperoleh sangat bermanfaat bagi guru dan dapat digunakan sebagai dasar untuk membentuk kelompok membaca yang baru di Semester 2.

Guru menempatkan siswa ke dalam tiga kelompok kemampuan membaca berdasarkan hasil penilaian di akhir semester 1. Misalnya, kelompok 1 dengan kategori TINGGI (LANCAR), Kelompok 2&3 kategori TENGAH (BERKEMBANG), dan Kelompok 4 kategori RENDAH (MULAI)

Pemilihan Buku Membaca Terbimbing

Kelas 1 mulai dengan buku jenjang A MERAH, dan kemudian ke buku jenjang B HIJAU untuk semua kelompok hingga akhir semester 2

Kelas 2 Kelompok 1,2,3 melanjutkan buku jenjang C BIRU, lalu lanjut ke buku jenjang D COKLAT

Kelompok 4 Sesuaikan buku dengan kemampuan siswa, gunakan buku Jenjang A atau B

Kelas 3 Kelompok 1,2,3 melanjutkan buku jenjang C BIRU, lalu lanjut ke buku jenjang D COKLAT

Kelompok 4 Sesuaikan dengan kemampuan siswa, gunakan tingkat B, C, atau D, tergantung kemampuan siswa.

Bagaimana sebaiknya Anda mengelompokkan siswa pada awal pelaksanaan program membaca?

Siswa dikelompokkan ke dalam kelompok beranggotakan 6-8 siswa, yang ditentukan oleh guru. Kelompok dicampur laki-laki dan perempuan dengan kemampuan yang berbeda.

Buku mana yang sebaiknya digunakan untuk memulai? (*Untuk kegiatan pertama kali*)

*Kelas 1 Mulai dengan **Jenjang A (MERAH)**.*

*Kelas 2 Mulai dengan **Jenjang C (BIRU)***

*kelas 3 Mulai dengan **Jenjang E (KUNING)***

Contoh Kegiatan Mandiri

Ketika guru melaksanakan kegiatan Membaca Terbimbing, siswa lain yang tidak masuk dalam kelompok yang dibimbing perlu diberi kegiatan, yang membuat mereka tetap sibuk belajar sehingga mereka tidak dirugikan dan tidak membuat keributan. Kalau kelas terlalu bising, kegiatan Membaca Terbimbing tidak dapat dilaksanakan dengan baik karena siswa dan guru dalam kelompok bimbingan tidak bisa saling mendengarkan.

1. Siswa membaca mandiri. Buku atau materi yang dibaca bisa berupa buku dari paket B3 atau buku bacaan lain.
2. Siswa membuat gambar yang berkenaan dengan cerita, seperti peristiwa, karakter, benda, pemandangan, binatang, dan lain-lain.
3. Siswa mengerjakan lembar kerja dalam paket B3.
4. Siswa mengerjakan tugas/lembar kerja dari mata pelajaran lain yang perlu diselesaikan
5. Siswa menceritakan kembali buku yang telah dibaca secara tertulis.
6. Siswa menulis dialog/percakapan antar pelaku.
7. Siswa menulis tentang pengalaman yang berkesan.
8. Siswa mengerjakan latihan soal.
9. Siswa menyusun kartu kalimat menjadi cerita.
10. Siswa mendiskripsikan benda secara tertulis.
11. Siswa menulis puisi.
12. Siswa menulis cerita berdasarkan gambar.
13. Siswa menyusun kartu huruf menjadi kata.
14. Siswa menyusun kartu kata menjadi kalimat.
15. Siswa membuat kalimat sederhana berdasarkan kata tertentu yang diberikan guru.
16. Siswa menyusun potongan gambar menjadi gambar yang utuh (*puzzle*).
17. Siswa mengisi teka-teki yang dibuat guru.
18. Siswa melanjutkan kata/kalimat yang disiapkan guru.
19. Dll

Hindari penugasan yang mensyaratkan adanya kegiatan sebelumnya.

Materi Paparan Unit 4

INOVASI
Modul Literasi Kelas Awal (2)
Rangkaian Pembelajaran Seri Beranda

Unit 4
Membaca Terbimbing

1



2

Latar Belakang

1. Siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda.
2. Program membaca yang disediakan untuk semua siswa akan berdampak tidak maksimalnya perkembangan membaca setiap siswa.
3. Guru membutuhkan strategi membaca yang disesuaikan dengan kemampuan setiap siswa.
4. Strategi Membaca Terbimbing membantu siswa meningkatkan kemampuan membacanya sesuai dengan kebutuhan.

3

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

- mengidentifikasi karakteristik bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan membaca siswa
- Mengidentifikasi karakteristik Membaca Terbimbing
- mempraktikkan strategi Membaca Terbimbing

4

Garis Besar Kegiatan

<p>Pendahuluan - 20'</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah latar belakang dan tujuan - Refleksi kegiatan mengimplementasikan materi unit 3 di kelas 	<p>Aplikasi - 100'</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi karakteristik buku berjangka (20') - Diskusi hasil penilaian membaca (20') - Diskusi Tujuan + Langkah strategi Membaca Terbimbing (40') - Praktik Strategi membaca Terbimbing (40')
<p>Refleksi dan Penguatan - 20'</p> <ul style="list-style-type: none"> - Refleksi dan penguatan - Mengisi lembar refleksi - Tugas 	

5

Refleksi Pelaksanaan Materi Unit 3 di Kelas

Tunjukkan dokumen yang dihasilkan dari praktik **unit 3** di kelas dan diskusikan dengan pasangan

- Apakah kegiatan tersebut membantu siswa di kelas?
- Bagaimana Bapak/Ibu mengetahuinya?
- Apa yang Bapak/Ibu pelajari dari kegiatan belajar siswa tersebut?

6

Aplikasi (120')

Kegiatan 1: Diskusi Buku Berjenjang (20')

1. Cermati buku berjenjang yang ada dikelompok masing-masing
2. Karakteristik apa yang Bapak/Ibu temukan di setiap jenjang? (jenis huruf, besar huruf, topik cerita, ilustrasi, banyak kata)
3. Tulis hasilnya di kertas plano.

7

Karakteristik Buku Bacaan Berjenjang

8

Jenjang A

Di Kebun

kerbau

9

Jenjang B

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat monyet.

Di Kebun Binatang

10

Jenjang C

Momo bersembunyi di bawah kursi. Lebah itu mengikutinya. Lebah itu terus mengungung... ngungung... ngungung... Momo terlihat kesal.

Kesal

11

Jenjang D

Tika-tika mendengar suara gaduh dari kejauhan. "Suara apa itu?" kata Lili kebingungan. Lili ingin melihat seekor tikus yang sedang ketakutan.

"Ada apa, ya?" pikir Lili. "Kenapa kamu sembunyi, Tika?" tanya Lili penasaran.

Kemana Kamu Sembunyi?

12

Jenjang E

Ayah menyalakan radio. Terdengar suara penyiar, "Hujan sepanjang hari dalam minggu ini menyebabkan air sungai meluap."
"Apa yang terjadi jika air sungai meluap, Ayah?" tanya Tiara. "Air akan meluap ke jembatan dan membanjiri perumahan di sepanjang sungai." jawab Ayah.
"Bagaimana dengan rumah kita, Ayah?" tanya Toni.
"Rumah kita letaknya di dataran tinggi jadi cukup aman dari banjir," jawab Ayah.
"Bagaimana dengan Nenek Lupa? Nenek Lupa kan tinggal di bantaran sungai itu?" tanya Toni.
"Apakah kita bisa membantu Nenek Lupa?" tanya Tiara.
"Nanti sepulang sekolah kalian bisa singgah ke rumah Nenek Lupa," saran Ayah. "Semoga keadaan Nenek Lupa baik-baik saja."



13

Jenjang F

Siapa yang paling suka berenang? "Ya, Ayah suka sekali dan aku suka!" jawab Tiara. "Banyak sekali orang yang suka berenang. Mereka senang berenang di pantai, di kolam renang, dan di sungai." jawab Ayah.
"Apakah ada orang yang suka berenang di sungai?" tanya Toni.
"Ya, ada. Mereka suka berenang di sungai untuk bersenang-senang. Tapi, mereka harus berhati-hati karena air sungai bisa berbahaya." jawab Ayah.
"Apakah ada orang yang suka berenang di sungai untuk berolahraga?" tanya Tiara.
"Ya, ada. Mereka suka berenang di sungai untuk berolahraga. Tapi, mereka harus berhati-hati karena air sungai bisa berbahaya." jawab Ayah.



14

Aplikasi (120')

Kegiatan 2: Menentukan Bahan Yang sesuai (20')

1. Cermati hasil penilaian membaca siswa (hasil Unit 3: hasil kegiatan 2 (pergolompokan siswa) dan/atau hasil Running Record dengan buku VLA/)
2. Tentukan buku bacaan yang sesuai dengan kemampuan membaca siswa tersebut dan sampaikan alasannya. Tulis hasilnya di kertas plano.
3. Presentasikan hasilnya.

15

Kegiatan 2: Penugasan

- Setiap siswa memiliki kebutuhan program membaca yang berbeda, disesuaikan dengan kebutuhannya.
- Guru membuat program membaca dengan menggunakan buku berjenjang sesuai kebutuhan siswa tersebut.

16

Aplikasi (120')

Kegiatan 3a: Diskusi Tayangan Video Strategi Membaca Terbimbing (20')

1. Amati kegiatan Membaca Terbimbing pada tayangan video (catat kegiatan yang dilakukan guru, siswa, pertanyaan guru dan media).

17



18

Aplikasi (120') KEGIATAN 3a

Kegiatan 3a: Diskusi Tayangan Video Strategi Membaca Terbimbing (20')

2. Diskusikan dalam kelompok dan catat hasilnya.

- Apa yang dilakukan oleh guru dan apa yang dilakukan oleh siswa?
- Tulis pertanyaan – pertanyaan yang membantu pemahaman siswa
- Media apa yang digunakan oleh guru saat kegiatan dilakukan?

19

Yang perlu diperhatikan dalam Membaca Terbimbing Kegiatan 3a: PENYAJIAN

- Kelas dibagi menjadi 2 kelompok siswa
- ada kelompok yang bekerja mandiri, dan ada yang membaca Terbimbing Bersama guru
- Kelompok Membaca Terbimbing mempunyai kemampuan yang setara/sama.
- Guru dan siswa menyetujui aturan kelas selama kegiatan Membaca Terbimbing.
- Pastikan guru dapat melihat halaman/kata/kalimat apa yang dibaca siswa (Buku diletakkan di atas meja).

20

Kegiatan 3a: PENYAJIAN

- Upayakan kegiatan Membaca Terbimbing selesai dalam waktu yang sama atau lebih cepat dari kegiatan siswa Mandiri.
- Membaca Terbimbing untuk membantu kelancaran dan pemahaman membaca siswa (lemasuk untuk mengenalkan tanda baca).
- Membaca Terbimbing dilakukan untuk siswa yang sudah memiliki sedikit pengetahuan tentang membaca kata
- Guru dan siswa memegang buku yang sama.
- Buku guru dan siswa diletakkan di atas meja selama kegiatan membaca.
- Keberadaan siswa dengan kebutuhan khusus perlu difasilitasi agar ikut terlibat maksimal dalam kegiatan.

21

Kegiatan Saat Melakukan Membaca Terbimbing Kegiatan 3a: PENYAJIAN

1. Guru mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ada di sampul buku
 - 'Apa yang kalian lihat pada sampul buku itu?'
 - 'Kira-kira, Ceritanya tentang apa?'
 - 'Apakah kalian pernah mengalami hal yang sama?'
2. Guru membaca kalimat di suatu halaman dan diikuti oleh seluruh siswa, atau meminta salah satu siswa melanjutkan membaca, dilanjutkan siswa berikutnya dan demikian seterusnya.
3. Guru mengajukan pertanyaan prediksi di tengah atau meminta siswa memberikan pendapatnya tentang kejadian di halaman tertentu.

22

Aplikasi (120') KEGIATAN 3b

Kegiatan 3b: Praktik Strategi Membaca Terbimbing (60')

1. Pahami informasi tambahan 1: Membaca Pemahaman
2. Apakah ada yang ingin ditanyakan? (tentang bahan bacaan)
3. Bacalah buku berjangka yang dibagikan
4. Rancang pertanyaan dan kegiatan Membaca Terbimbing berdasarkan buku tersebut
5. Tentukan peserta yang akan berperan sebagai guru dan mempraktikkan Strategi Membaca Terbimbing
6. Praktikkan Strategi Membaca Terbimbing di kelompok lain (15 menit).
7. Anggapa kelompok lain memberi masukan (jenis pertanyaan, kegiatan, cara membaca buku). Tulis masukan di kertas tempel.

23

Aplikasi (120') KEGIATAN 3b

Kegiatan 3b: Praktik Strategi Membaca Terbimbing (60')

Diskusikan masukan-masukan dari kelompok lain

24

Unit Pembelajaran
Literasi Kelas Awal 2

UNIT 5

Pemahaman Membaca dan Berpikir Tingkat Tinggi

Pemahaman Materi Unit 5

Membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami suatu pesan/teks. Kemampuan ini diperoleh dari interaksi antara kata-kata atau rangkaian kata yang tertulis dengan makna, ide atau pengetahuan yang timbul dari rangkaian kata tersebut. Anak mungkin dapat membaca kata per kata, tapi dia belum tentu dapat menghubungkan seluruh rangkaian kata menjadi satu ide atau pengetahuan yang bermakna. Karena itu, membaca pemahaman sangat penting untuk anak dalam memperoleh pengetahuan baru.



Membaca pemahaman adalah proses kognitif yang kompleks. Proses ini melibatkan beberapa keterampilan antara lain menghubungkan, memprediksi, membandingkan dan menduga atau menyimpulkan. Guru memerlukan berbagai macam strategi untuk membelajarkan anak agar dia dapat menguasai keterampilan ini dan akhirnya dapat memahami suatu bacaan.

Unit ini akan membantu peserta untuk mengajarkan keterampilan menghubungkan, memprediksi, membandingkan dan menduga atau menyimpulkan. Keterampilan-keterampilan ini sangat diperlukan untuk mengembangkan keterampilan abad 21, yaitu berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi dan berkreasi.

Unit ini juga membantu peserta merumuskan pertanyaan yang mendorong peserta didik untuk membangun gagasan sendiri, berpikir alternatif, berpikir kreatif, untuk membangun pemahaman melalui kegiatan merumuskan pertanyaan, menceritakan kembali melalui grafik organizer, mengurutkan peristiwa, dan membuat ending yang berbeda.



Bahan Pembelajaran

 **Tujuan**

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu mengelola berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan sebagai berikut.

- Membuat pertanyaan yang meningkatkan pemahaman membaca
- Menceritakan kembali secara tertulis menggunakan GO sederhana
- Mengorganisasi pikiran melalui urutan peristiwa
- Membuat akhir cerita yang berbeda

 **Sumber dan Bahan**

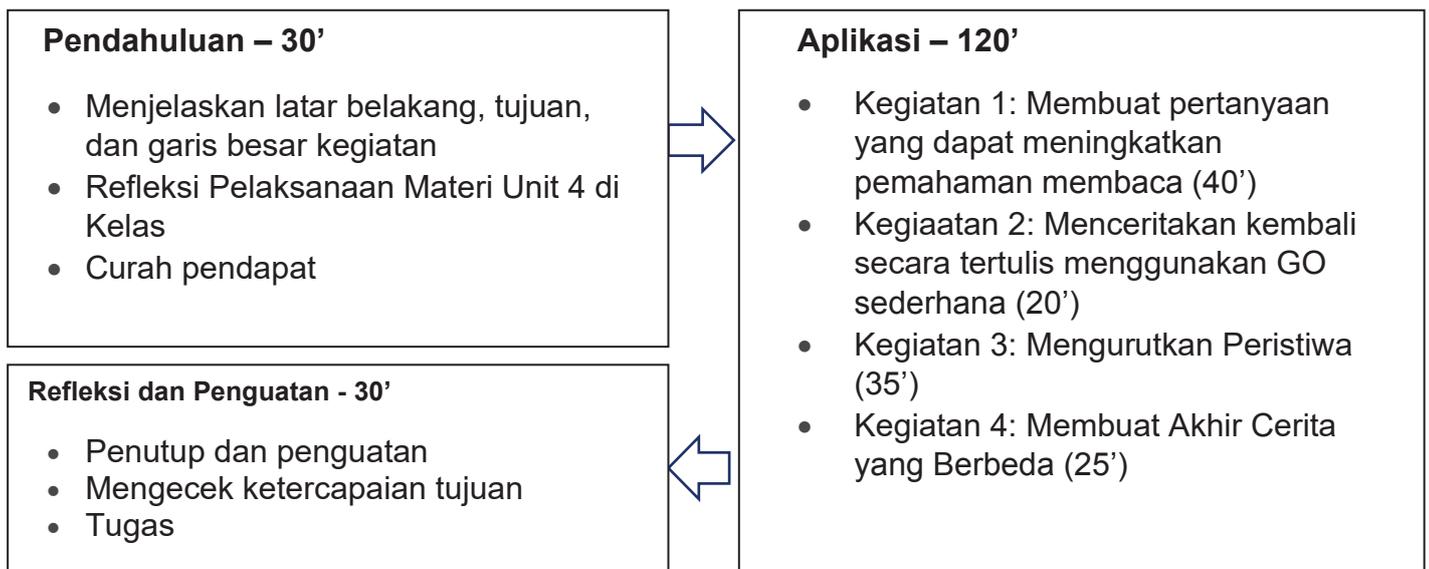
Sumber dan bahan yang disiapkan dalam melaksanakan unit ini adalah

1. Tayangan *Power Point* Unit 5,
2. Big Book, Buku cerita berjenjang,
3. Video
4. Foto copy Lembar Kerja
5. ATK: lem, gunting, kertas plano, kertas HVS putih, spidol warna ukuran besar dan kecil.

 **Waktu**

Satu sesi KKG (180 menit)

 **Garis Besar Kegiatan**





Pendahuluan – 30'

1. Fasilitator membacakan latar belakang unit ini sebagai berikut. (Tayangan 3)
 - Kemampuan berpikir tingkat tinggi dan pemahaman membaca perlu dibelajarkan kepada peserta didik sejak mereka duduk di kelas awal.
 - Pemberian pertanyaan dan kegiatan yang tepat dapat merangsang peserta didik untuk melakukan proses berpikir pada level yang lebih tinggi.
 - Guru dituntut dapat mengorganisasi peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dan pemahaman yang baik atas apa yang dibacanya.
2. Fasilitator membacakan tujuan dari unit ini sebagai berikut. (Tayangan 4)
Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu mengelola berbagai kegiatan untuk meningkatkan pemahaman membaca dan berpikir tingkat tinggi peserta didik sbb:
 - Membuat pertanyaan yang meningkatkan pemahaman membaca
 - Menceritakan kembali secara tertulis menggunakan GO sederhana
 - Mengorganisasi pikiran melalui urutan peristiwa
 - Membuat akhir cerita yang berbeda
3. Fasilitator menayangkan dan membacakan garis besar kegiatan. (Tayangan 5)
4. Fasilitator mengajak peserta melakukan refleksi atas penugasan unit 4 dan menyampaikan hal berikut melalui tayangan 6 untuk membantu diskusi

- Apakah kegiatan tersebut membantu siswa di kelas?
 - Bagaimana Bapak/Ibu mengetahuinya?
 - Apa yang Bapak/Ibu pelajari dari kegiatan belajar siswa tersebut?
5. Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan curah pendapat dengan mengajukan pertanyaan seperti berikut. (Tayangan 7)
 - Fasilitator meminta peserta untuk mencermati gambar sampul buku cerita pada slide.
 - Fasilitator meminta peserta untuk membuat 2 pertanyaan berkaitan dengan gambar sampul buku tersebut.
6. Fasilitator memberi kesempatan pada peserta untuk melakukan curah pendapat berpandu pada pertanyaan di atas.
7. Fasilitator meminta 1-2 perwakilan peserta membaca hasil pekerjaan mereka.
8. Fasilitator memberikan penguatan. (Tayangan 8)
 - Jenis pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa terkait dengan buku dan isi buku sangat penting karena berhubungan dengan peningkatan pemahaman dan kemampuan berpikir siswa atas suatu bacaan.



Aplikasi – 120'

Kegiatan 1a: Mengidentifikasi Pertanyaan untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca berdasarkan Tayangan Video (20')

1. Fasilitator menayangkan video dan meminta peserta untuk menyaksikan dengan cermat tayangan video tersebut! (Tayangan 9)
2. Fasilitator meminta peserta agar secara individual mereka mencatat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru terkait dengan buku yang dibacanya berdasarkan tayangan video tersebut! Peserta menggunakan kertas post-it atau potongan kertas untuk mencatat pertanyaan. 1 kertas digunakan untuk menulis 1 pertanyaan.
3. Fasilitator menayangkan video Membaca Pemahaman. (Tayangan 10)
4. Fasilitator meminta peserta agar dalam kelompok mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang berhasil dicatat/ditemukan berdasarkan tayangan video dan mengelompokkannya ke dalam tabel jenis pertanyaan pada LK 5.1a. (Tayangan 11)
5. Fasilitator menayangkan dan menginformasikan jenis pertanyaan yang dimaksud sebagai berikut.
 - membandingkan (*comparing*),
 - memprediksi (*predicting*),
 - menghubungkan (*connecting*),
 - menduga (*inferring*)

Catatan Fasilitator

Fasilitator perlu mengingatkan peserta bahwa dalam tayangan video pembelajaran tersebut mungkin saja tidak semua jenis pertanyaan ditemukan/ada.

6. Fasilitator membagikan LK 5.1a.
7. Fasilitator meminta peserta untuk menulis kembali format tabel pada LK 5.1a pada kertas plano dan digunakan untuk menempelkan kertas post-it berisi pertanyaan-pertanyaan hasil pekerjaan peserta.
8. Fasilitator meminta satu atau dua kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka secara pleno.

Kegiatan 1b: Merumuskan Pertanyaan yang Meningkatkan Pemahaman Membaca (20')

1. Fasilitator membagikan LK 5.1b.
2. Setelah semua peserta menerima LK 5.1b, fasilitator meminta peserta secara individu untuk membaca cerita berjudul *Sekolah Baru Maya* pada LK tersebut. (Tayangan 12)
3. Fasilitator meminta peserta agar secara berpasangan (*turn and talk*), berdasar cerita yang telah dibaca, merumuskan pertanyaan-pertanyaan dengan merujuk pada empat jenis pertanyaan (apabila memungkinkan), sebagaimana telah dilakukan pada kegiatan 1a.

4. Fasilitator meminta satu pasangan untuk mendiskusikan dan mengecek kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah dihasilkan ke pasangan lainnya di dalam kelompok. Fokus perhatiannya adalah pada ketepatan penyusunan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan jenis-jenis pertanyaan yang ada. (Tayangan 13)
5. Fasilitator meminta peserta untuk menulis pertanyaan-pertanyaan hasil diskusi mereka pada kertas plano.
6. Fasilitator meminta setiap kelompok memilih satu orang bertugas sebagai penjaga hasil kelompok, sedangkan anggota kelompok yang lain berkunjung ke kelompok lain untuk mencari pertanyaan yang berbeda dengan pekerjaan mereka. (Magpieing).
7. Fasilitator meminta mereka kembali ke kelompok dan menambahkan ke hasil kelompok sendiri. Peserta yang menjaga bertugas memberikan penjelasan jika diperlukan (Magpieing). melaporkan hasil kunjungan kepada anggota kelompok lain. Selanjutnya peserta diminta untuk merevisi hasil karya kelompok mereka berdasarkan hasil perolehan kunjungan tadi.
8. Fasilitator memberikan penguatan pada tayangan 14 dan 15.
 - Tayangan 14 – merupakan contoh teks dan pertanyaan *inferring* atau inferensial/menduga. Pertanyaan nomor 1 dan 2 adalah pertanyaan literal, yaitu jawaban langsung bisa ditemukan dalam teks karena muncul dalam informasi/kalimat tersebut. Pertanyaan nomor 3 adalah pertanyaan inferensial, yaitu jawaban diperoleh dari informasi yang terdapat pada kalimat-kalimat sebelumnya.
 - Tayangan 15 berisi:
 - Pertanyaan sangat penting untuk mengecek pemahaman siswa dan memandu siswa berpikir tingkat tinggi
 - Guru perlu merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengecek pemahaman dan meningkatkan kemampuan berpikir saat mengajar membaca pemahaman siswa, misalnya saat kegiatan membaca terbimbing, membaca nyaring, dan kegiatan membaca lainnya.

Kegiatan 2: Menceritakan kembali secara tertulis menggunakan Grafik Organizer (GO) Sederhana (20')

1. Fasilitator membagikan LK 5.2 kepada peserta.
2. Fasilitator meminta peserta agar membaca dengan cermat cerita pada LK 5.2. (Tayangan 16)
3. Fasilitator meminta peserta agar secara berkelompok berdiskusi untuk mencari dan menemukan pokok-pokok cerita berdasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang menyertai
4. Fasilitator meminta peserta mencermati contoh grafik organizer pada tayangan (Tayangan 16) dan pada LK 5.2.
5. Fasilitator meminta peserta agar secara kelompok membuat grafik organizer pada kertas plano sesuai dengan ide dan kreativitas peserta untuk menuangkan pokok-pokok cerita tersebut! (Tayangan 18)

Catatan Fasilitator

Fasilitator perlu mengingatkan peserta bahwa GO yang ditayangkan maupun ada pada LK hanya sebagai contoh. Peserta bisa menggunakan bentuk GO tersebut, tetapi juga sangat bagus jika peserta dapat membuat kreasi bentuk GO yang baru, yang berbeda, dan lebih kreatif, tapi tetap sesuai. Artinya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan.

6. Fasilitator meminta peserta untuk menentukan satu orang untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di hadapan kelompok lain dengan urutan kelompok 1 ke 2, 2 ke 3, 3 ke 4, 4 ke 5, dan 5 ke 1 (dst sesuai jumlah kelompok).
7. Fasilitator meminta peserta lain memberi komentar/catatan jika ada hal yang perlu dikomentari.

Kegiatan 3: Mengurutkan Peristiwa (35')

Kegiatan 3a - Mengurutkan Gambar (15') (Tayangan 19)

1. Fasilitator membagikan LK 5.3a dan amplop yang berisi potongan gambar.
2. Fasilitator meminta peserta secara individual mencermati potongan-potongan gambar dalam amplop.
3. Fasilitator meminta peserta untuk menyusun urutan potongan-potongan gambar tersebut sehingga membentuk sebuah rangkaian cerita.
4. Fasilitator meminta peserta untuk menempel rangkaian gambar yang telah disusun ke dalam kolom pada LK 5.3a.
5. Fasilitator meminta peserta untuk melakukan latihan menceritakan secara lisan rangkaian gambar yang telah disusun.

Menceritakan Gambar (Tayangan 20-21)

1. Fasilitator meminta peserta agar memilih pasangan bercerita dari kelompok mereka.
2. Fasilitator meminta peserta agar saling menceritakan rangkaian gambar dengan pasangan bercerita secara bergantian.
3. Fasilitator meminta peserta untuk mengulangi kegiatan di atas dengan pasangan berbeda dari kelompok yang berbeda pula.

Kegiatan 3b – Apa yang Terjadi Kemudian (20') (Tayangan 22-23)

1. Fasilitator membagi LK 5.3b kepada setiap peserta.
2. Fasilitator meminta peserta agar secara individu membaca cerita berjudul *Aku dan Si Jalu*. (2')
3. Fasilitator meminta peserta agar secara individu menggambar cerita yang terjadi kemudian setelah gambar pada kolom pertama sesuai dengan alur cerita pada cerita tersebut.

4. Fasilitator meminta peserta untuk berlatih menceritakan rangkaian gambar yang telah mereka susun.
5. Fasilitator meminta peserta agar memilih pasangan bercerita dari kelompok mereka.
6. Fasilitator meminta peserta agar saling menceritakan rangkaian gambar dengan pasangan bercerita secara bergantian.
7. Fasilitator meminta peserta untuk mengulangi kegiatan di atas dengan
8. pasangan berbeda dari kelompok yang berbeda pula.

Catatan Fasilitator

- Dalam kegiatan KKG, guru bisa memilih cerita lain dari Big Book lain atau dari buku cerita lain yang tersedia.
- Baik pula jika dalam memilih cerita, guru dapat memperhatikan aspek kesetaraan gender dan inklusi.

Kegiatan 4: Membuat Akhir Cerita yang Berbeda (25') - (Tayangan 24)

1. Fasilitator membagi LK 5.4 kepada peserta.
2. Fasilitator meminta peserta membaca cerita berjudul *Pensil Ani Hilang* pada LK 5.4 dengan cermat.
3. Fasilitator meminta peserta agar menggambar akhir cerita tersebut pada kotak nomor 1 LK 5.4.
4. Selanjutnya fasilitator meminta peserta agar membuat akhir cerita sendiri yang berbeda dengan akhir cerita pada LK 5.4.
5. Fasilitator meminta peserta menggambar akhir cerita mereka pada kotak nomor 2 LK 5.4.
6. Fasilitator meminta peserta untuk menghitung 1-6 di setiap kelompok dan meminta untuk mengingat nomor masing-masing.
7. Fasilitator meminta masing-masing peserta mencari teman dengan nomor yang sama dari kelompok lain untuk saling menceritakan rangkaian cerita dengan akhir cerita yang berbeda tersebut.
8. Fasilitator meminta peserta untuk mencari teman lainnya dan melakukan hal yang sama pada nomor 7.
9. Fasilitator meminta peserta untuk menulis rangkaian cerita tersebut mereka pada selembar kertas dan memajangkan di tempat yang disediakan.
10. Fasilitator memberikan penguatan sebagai berikut. (Tayangan 25)
 - Kemampuan pemahaman atas bacaan membantu proses belajar siswa.
 - Kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan pertanyaan yang menggugah pemikiran (HOTS) perlu ditingkatkan.
 - Untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa, guru perlu menerapkan berbagai strategi.



Refleksi dan Penguatan - 30' - (Tayangan 26)

Refleksi

Peserta diminta menjawab pertanyaan berikut.

1. Mengapa guru perlu memberikan pertanyaan kepada siswa atas bacaan yang dibaca?
2. Jenis pertanyaan apa saja yang sebaiknya diberikan oleh guru kepada siswa?
3. Apa saja kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa?



Reflection Log (Tayangan 27)

Pada akhir kegiatan unit ini, ada kegiatan tambahan yaitu *Reflection Log*. Pada kegiatan ini peserta diminta mengisi lembar *reflection log*. Fasilitator membagikan lembar tersebut dan memberi kesempatan pada peserta mengisinya.

Tugas

Fasilitator menyampaikn tugas yang perlu dilakukan oleh peserta setelah pulang dari pelatihan/kegiatan KKG, sebagai berikut.

1. Lakukan dan kembangkan kegiatan untuk meningkatkan Pemahaman Membaca peserta didik di kelas!
2. Mempraktikkan *running record* pada peserta didik di kelas!

Tugas

1. Lakukan kegiatan pengembangan Pemahaman Membaca peserta didik di kelas!
2. Mempraktikkan *running record!*

Daftar Pustaka

- A., Raissa A. *Di Ujung Aliran Sungai*. letsread.org. The Asia Foundation.
- Ambruster, B., F. Lehr, Osborn, J. *Put Reading First, Kindergarten to Grade 3: The Research Building Blocks for Teaching Children to Read*. National Institute for Literacy.
- Austin, Michael (2007), *Reading the World: Ideas That Matter*. W.W. Norton,
- Damayanti, Zuchdi dan Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.
- Depdiknas. (2001). *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Depdiknas.
- Gunning, T.G. (2001). *Creating Literacy Instruction for All Children* (3rd ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Kuhn, Sherri, (2011) Why Handwriting Is Still Important Skill,
- Lyon, G. R. (1995). *Toward a Definition of Dyslexia*. *Annals of Dyslexia*, 45, 3-27.
- Shaywitz. S. (2003). *Overcoming Dyslexia: A New and Complete Science-Based Program for Reading Problems at Any Level*. New York: Knopf
- Spear, Louise, (2006) The Importance of Teaching Handwriting, www.FamilyLearning.org.uk, Family Learning, 2012

Lembar Kegiatan 5.1a

Mengidentifikasi Pertanyaan untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Berdasarkan Tayangan Video

Kelompokkan pertanyaan-pertanyaan yang telah Bapak/Ibu catat berdasarkan tayangan vide ke dalam kolom jenis-jenis pertanyaan berikut!

Kategori	Daftar Pertanyaan
Menghubungkan <i>(connecting)</i>	
Memprediksi <i>(predicting)</i>	
Membandingkan <i>(comparing)</i>	
Menduga <i>(inferring)</i>	

Lembar Kegiatan 5.1b

Merumuskan Pertanyaan yang Meningkatkan Pemahaman Membaca

Bacalah dengan cermat cerita berikut!

Sekolah Baru Maya

Maya sekeluarga pindah ke kota.
Maya masuk sekolah baru.
Sekolahnya sangat bersih.
Guru-gurunya baik.
Teman-temannya ramah.
Buku di perpustakaan banyak.
Maya senang sekolah di sana.
Maya pun semangat belajar.

Berdasarkan cerita di atas, rumuskan berbagai pertanyaan yang dapat mengembangkan pemahaman membaca siswa dengan menggunakan keempat jenis pertanyaan berikut (jika memungkinkan)!

- a. membandingkan,
- b. memprediksi,
- c. menghubungkan, dan
- d. menduga

Lembar Kerja 5.2a

Menceritakan Kembali secara Lisan Berbantuan GO

1. Mari baca cerita berikut dengan cermat!

Bekerja Sama Membersihkan Rumah

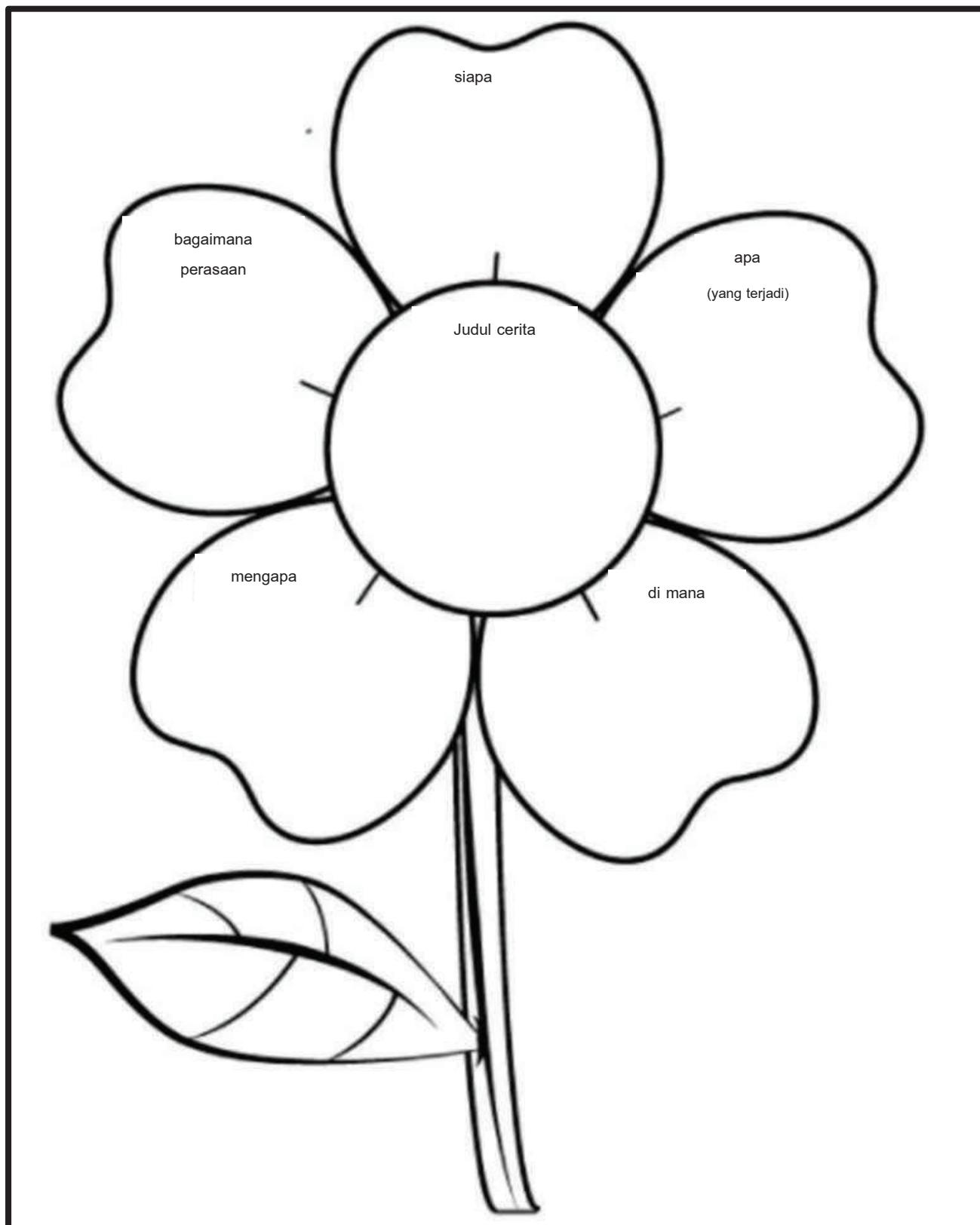
Semalam hujan deras disertai angin.
Banyak daun kering berserakan.
Pagi ini Rima, Ayah, dan Ibu membersihkan rumah.
Rima membersihkan jendela dan perabotan.
Ibu menyapu dan mengepel lantai.
Ayah merapikan tanaman lalu menyapu halaman.
Halaman rumah Rima menjadi bersih.
Mereka gembira bekerja bersama.
Mereka ingin rumahnya bersih dan sehat selalu.
Kebersihan pangkal kesehatan.

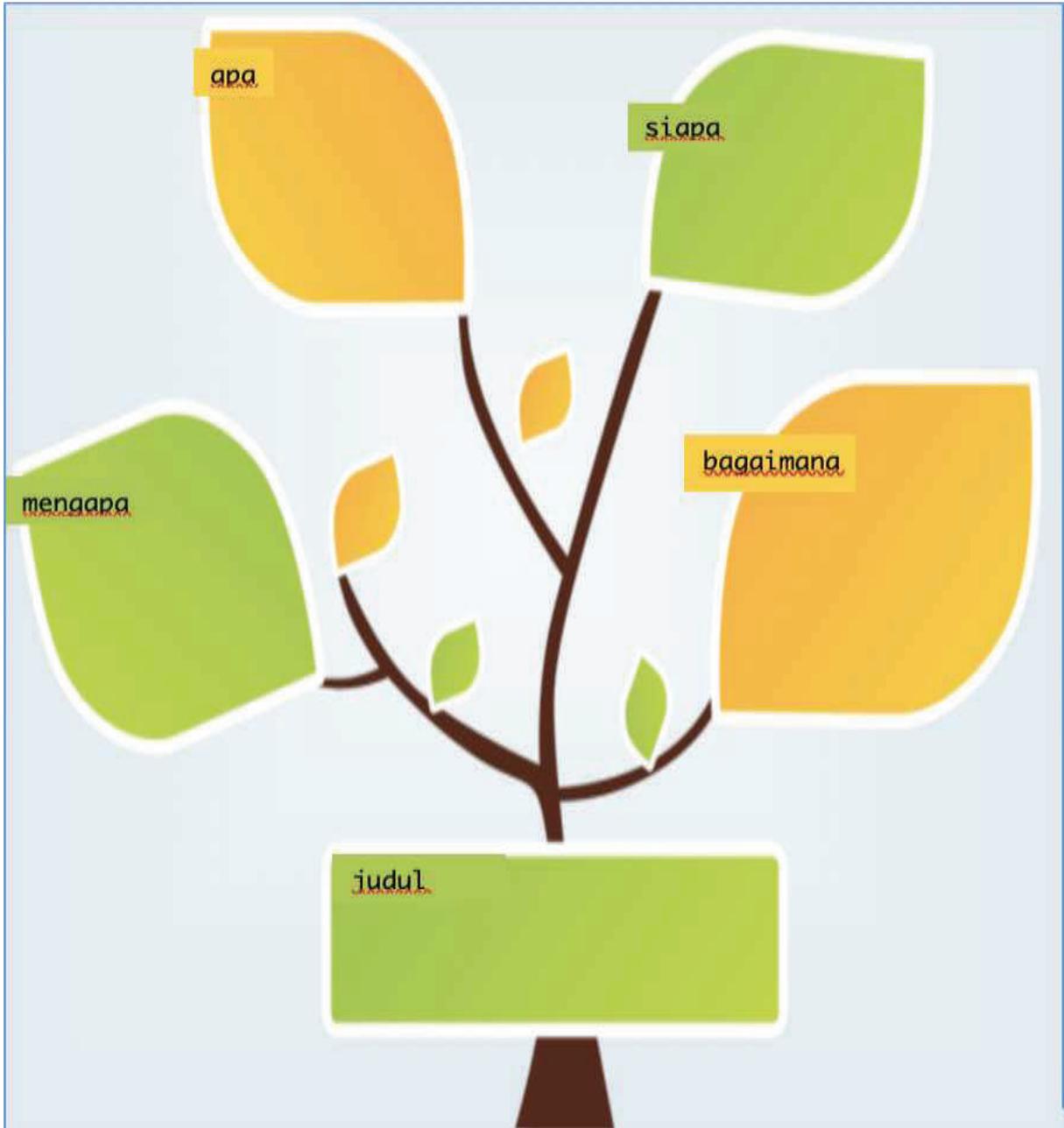
Dikutip dari cerita *Membersihkan Halaman Rumah*
dalam Buku Siswa Kelas 1 SD Tematik 6. Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri

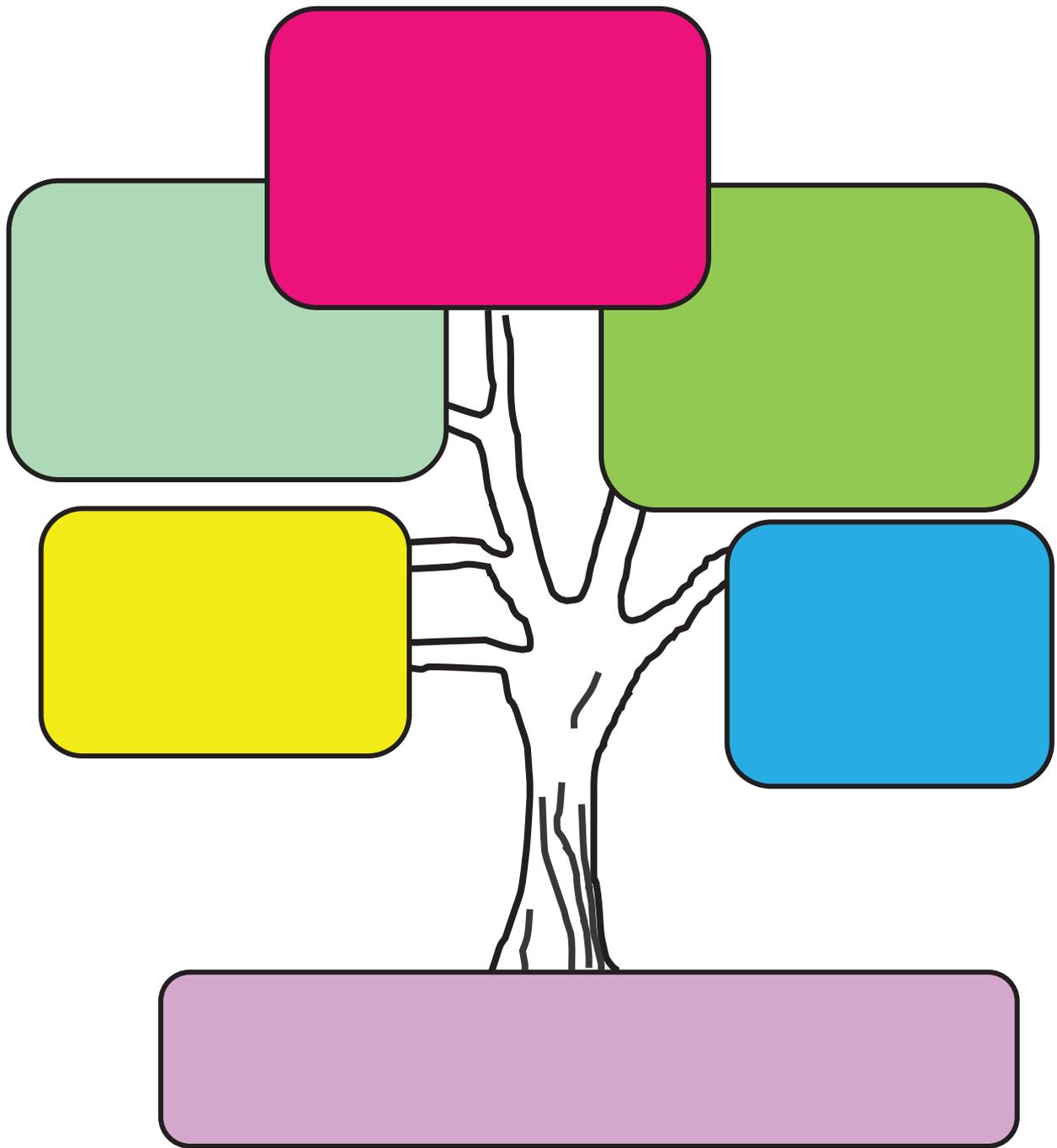
2. Temukan pokok-pokok cerita seperti berikut.
 - a. Siapa tokoh-tokoh yang ada dalam cerita?
 - b. Di mana saja peristiwa-peristiwa terjadi?
 - c. Apa saja kegiatan yang dilakukan?
 - d. Bagaimana suasana yang tergambar?
 - e. Mengapa mereka melakukan itu?
3. Tuangkan informasi-informasi tersebut dalam grafik organizer (GO) sederhana!

Lembar Kerja 5.2b

Contoh-contoh Grafik Organiser (GO)







Lembar Kerja 5.3a

Mengurutkan Peristiwa 1: Mengurutkan Gambar?

1. Tempelkan gambar berdasarkan urutan yang disepakati dalam kelompok sehingga membentuk urutan peristiwa!

1

2

3

4

Gambar berikut ini dipotong, selanjutnya digunakan untuk mengerjakan LK 5.3a Mengurutkan Peristiwa 1



Adit ingin bermain bola. Ia memanggil teman-temannya.



Tono menendang bola dan Adit menyundulnya.



Hujan membuat lapangan menjadi becek. Adit terpeleset dan jatuh saat merebut bola.



Adit anak yang rajin. Ia mencuci sendiri kaos kesayangannya.



Lembar Kerja 5.3b

Mengurutkan Peristiwa 1: Apa yang Terjadi Kemudian?

Halaman 1

1. Baca cerita berikut atau simak ketika cerita tersebut dibacakan oleh guru!

Aku dan Si Jalu

Edo sedang di pekarangan belakang.

Tiba-tiba ia menemukan sebutir telur di semak-semak.

Telur itu diambilnya.

Telur itu lalu dieramkan ke induk ayam Edo.

Setelah 21 hari dierami, telur itu pun menetas.

Edo merawat anak telur itu dengan baik hingga tumbuh menjadi ayam jago yang gagah.

Suatu hari Edo hampir dipatuk ular.

Tiba-tiba ayam jago itu menyerang ular itu.

Akhirnya, ular itu pun pergi ketakutan.

Ditulis ulang dengan adaptasi dari cerita *Aku dan Si Jalu* dalam *Big Book*

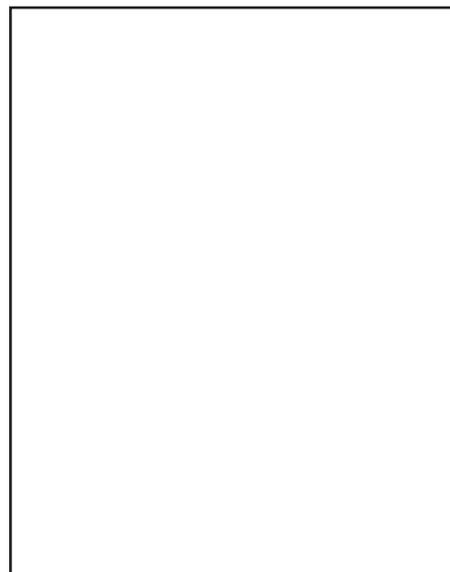
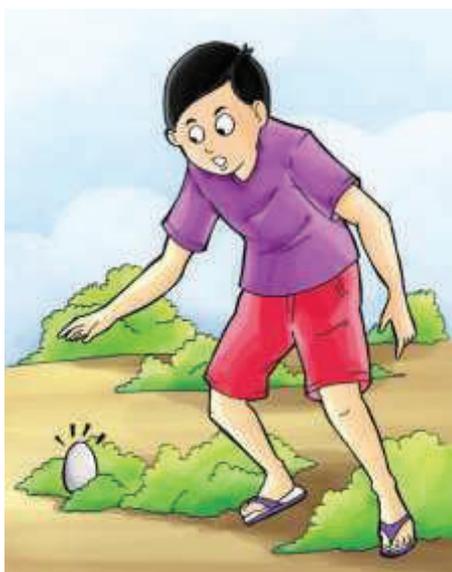
Halaman 2

2. Gambarlah cerita yang terjadi kemudian setelah gambar pada kolom pertama sesuai dengan alur cerita di atas!

Edo menemukan telur ayam

Apa yang terjadi kemudian?

Apa lagi yang terjadi kemudian?



Bagaimana cerita dari gambar yang telah kamu lukiskan tersebut? Berlatihlah menceritakan gambar tersebut! Selanjutnya ceritakan secara lisan kepada temanmu!

Lembar Kerja 5.4

Membuat Akhir Cerita yang Berbeda

1. Bacalah cerita *Pensil Ani Hilang* berikut!

Pensil Ani Hilang

Ani sedih.

Pensil warnanya hilang.

Ia akan ikut lomba mewarnai.

Jeni dan Edo membantu mencarinya.

Pensil Ani tidak ada.

Jeni dan Edo membeli pensil baru untuk Ani.

Ani senang.

2. Gambarlah akhir cerita tersebut pada kotak nomor 1!
3. Buatlah akhir ceritamu yang berbeda dengan akhir cerita pada cerita tersebut!
Gambarlah akhir cerita yang kamu buat tersebut pada kotak nomor 2!
4. Ceritakan akhir ceritamu tersebut!
5. Tulis akhir ceritamu!

Akhir dalam cerita di dalam bacaan

1



Apa akhir ceritamu?

2

Materi Paparan Unit 5



1



2

Latar Belakang PENDAHULUAN

- Kemampuan berpikir tingkat tinggi dan pemahaman membaca perlu dibelajarkan kepada peserta didik sejak mereka duduk di kelas awal.
- Guru perlu menerapkan berbagai macam strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa
- Guru dituntut dapat mengorganisasi peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dan pemahaman yang baik atas apa yang dibacanya.

3

Tujuan PENDAHULUAN

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

- Membuat pertanyaan yang meningkatkan pemahaman membaca
- Menceritakan kembali secara tertulis menggunakan GO sederhana
- Mengorganisasi pikiran melalui urutan peristiwa
- Membuat akhir cerita yang berbeda

4

Garis Besar Kegiatan PENDAHULUAN

<p>Pendahuluan - 30'</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan latar belakang, tujuan dan garis besar kegiatan • Refleksi Pelaksanaan Materi Unit 4 di Kelas • Curah pendapat 	<p>Aplikasi - 120'</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan 1: Membuat pertanyaan yang dapat meningkatkan pemahaman membaca (40') • Kegiatan 2: Menceritakan kembali secara tertulis menggunakan GO sedemana (20') • Kegiatan 3: Mengurutkan Peristiwa (35') • Kegiatan 4: Membuat Akhir Cerita yang Berbeda (25')
<p>Refleksi dan Penguatan - 30'</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penutup dan penguatan • Mengecek ketercapaian tujuan • Tugas 	

5

Refleksi Pelaksanaan Materi Unit 4 di Kelas

Tunjukkan dokumen yang dihasilkan dari praktik di kelas dan diskusikan dengan pasangan

- Apakah kegiatan tersebut membantu siswa di kelas?
- Bagaimana Bapak/Ibu mengetahuinya?
- Apa yang Bapak/Ibu pelajari dari kegiatan belajar siswa tersebut?

6

Curah Pendapat PENDAHULUAN

- Cermati gambar sampul buku di samping!
- Buatlah dua pertanyaan terkait gambar sampul buku tersebut!
- Bacakan 1-2 pertanyaan Bapak/Ibu (perwakilan peserta)



7

PENGUATAN

- Jenis pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa terkait dengan buku dan isi buku sangat penting karena berhubungan dengan peningkatan pemahaman dan kemampuan berpikir siswa atas suatu bacaan.



8

Aplikasi (120') KEGIATAN 1

Kegiatan 1a: Mengidentifikasi Pertanyaan untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca – Video (20')

- Amati tayangan video berikut!
- Secara individual, catat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dalam tayangan video tersebut!
- Gunakan kertas post-it atau potongan kertas untuk mencatat pertanyaan tersebut!
(1 kertas, untuk menulis 1 pertanyaan!)



9

KEGIATAN 1




10

Diskusi kelompok KEGIATAN 1

- Kelompokkan pertanyaan-pertanyaan yang telah Bapak/Ibu catat ke dalam format tabel pada LK 5.1a!
- Tempel pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai kelompok jenis pertanyaan tersebut! Gunakan kertas plano untuk menuliskan kembali LK 5.1a!
- Jenis pertanyaan yang dimaksud adalah:
 - membandingkan (*comparing*),
 - memprediksi (*predicting*),
 - menghubungkan (*connecting*),
 - menduga/menyampaikan makna tersirat (*inferring*).
- Silakan baca pertanyaan dari kelompok 3!
(Perwakilan 1-2 kelompok)



11

KEGIATAN 1

Kegiatan 1b: Merumuskan Pertanyaan untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca (30')

- Bacalah cerita berjudul *Sekolah Baru Maya* pada LK 5.1b!
- Bersama teman sebelah Bapak/Ibu, rumuskan pertanyaan dengan merujuk pada empat jenis pertanyaan (apabila memungkinkan), sebagaimana telah dilakukan pada kegiatan 1a!



12

Lanjutan

- Diskusikan dan cek kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah dihasilkan ke pasangan lain dalam kelompok (dengan fokus pada ketepatan penyusunan pertanyaan tersebut)!
- Tulis pertanyaan-pertanyaan hasil diskusi kelompok pada kertas plano!
- Pilih satu orang yang bertugas menjaga hasil kelompok.
- Untuk selain penjaganya, kunjungi hasil kelompok lainnya dan catat pertanyaan yang berbeda (*Magpieing*).
- Laporkan hasil kunjungan ke kelompok masing-masing dan perbaiki hasil kerja kelompok Bapak/Ibu.

13

Contoh Pertanyaan Inferensial (Menduga) PENGUATAN

Judul: Perai Anwar Hilang

Anwar sedih.
Perai warnanya hilang.
Isi akan kut lomba malam ini.
Sudi dan Goo membantu mencarinya.
Perai Anwar tidak ada.
Sudi dan Goo membeli perai baru untuk Anwar.
Anwar senang.

(22 kata)

Pertanyaan

- Apa yang hilang? (Perai/perai warna/perai milik Anwar/perai warna milik Anwar)
- Mengapa Anwar sedih? (Perai warnanya hilang/Tidak bisa kut lomba malam ini)
- Mengapa Anwar senang? (Mendapat perai baru/Sisa kut lomba malam ini)

Pertanyaan Inferensial (Menduga) adalah pertanyaan yang jawabannya diperoleh dari/dengan cara menghubungkan informasi-informasi lain yang terdapat dalam teks.

14

PENGUATAN

- Pertanyaan sangat penting untuk mengecek pemahaman siswa dan memandu siswa berpikir tingkat tinggi
- Guru perlu merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengecek pemahaman dan meningkatkan kemampuan berpikir saat mengajar membaca pemahaman siswa, misalnya saat kegiatan membaca terbimbing, membaca nyaring, dll.

15

Aplikasi (120') KEGIATAN 2

Kegiatan 2: Menceritakan kembali secara tertulis menggunakan grafik organisier (GO sederhana (20'))

- Bacalah dengan cermat cerita pada LK 5.2a!
- Diskusikan di dalam kelompok pokok-pokok cerita berdasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang menyertai!
- Cermati contoh grafik organisier pada LK 5.2b!

16

Contoh Grafik Organizer

```

    graph TD
      A[Judul Cerita] --- B[Apa]
      A --- C[Siapa]
      A --- D[Kapan]
      A --- E[Bagaimana]
      B --- F[Mengapa]
      B --- G[Siapa]
  
```

17

Lanjutan

- Buat GO sesuai ide dan kreativitas Bapak/Ibu pada kertas plano untuk menuangkan pokok-pokok cerita tersebut!
- Tentukan satu orang untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok ke kelompok lainnya sebagai berikut!
1-2-3-4-1
- Berilah komentar/catatan jika ada hal yang perlu dikomentari!

18

PENGUATAN

- Grafik Organiser (GO) dapat membantu siswa memvisualisasi dan mengorganisasi informasi dalam bacaan
- GO dapat membantu siswa membuat hubungan antara satu informasi dengan informasi lainnya dalam bacaan
- Guru perlu menemukan GO sesuai dengan kebutuhan informasi yang disajikan
- Guru dapat meminta siswa untuk menemukan GO yang tepat sesuai dengan bacaan yang diberikan

19

KEGIATAN 3

Aplikasi (120')

Kegiatan 3: Mengurutkan Peristiwa (35')

Kegiatan 3a - Menurutkan Gambar (15')

- Secara individual, cermati potongan gambar dalam amplop (LK 5.3a).
- Urutkan gambar tersebut sehingga membentuk sebuah rangkaian cerita!
- Tempel rangkaian gambar yang telah disusun ke dalam kolom pada LK 5.3a!
- Lakukan latihan bercerita secara lisan!

20

Menceritakan Gambar

- Pilihlah pasangan bercerita dalam kelompok Bapak/Ibu!
- Secara bergantian, ceritakan rangkaian gambar tersebut pada pasangan yang telah dipilih!
- Lakukan hal sama dengan pasangan dari kelompok lain!

21

Kegiatan 3b - Apa yang Terjadi Kemudian (20')

- Secara individu, bacalah cerita berjudul *Aku dan Si Jalut*!
- Gambarkan cerita yang terjadi kemudian setelah gambar pada kolom pertama sesuai dengan alur cerita di atas!
- Berlatihlah bercerita untuk menceritakan rangkaian gambar yang telah disusun!

22

- Pilihlah pasangan bercerita dalam kelompok Bapak/Ibu!
- Secara bergantian, ceritakan rangkaian gambar tersebut pada pasangan yang telah dipilih!
- Lakukan hal sama dengan pasangan dari kelompok lain!

23

KEGIATAN 4

Aplikasi (120')

Kegiatan 4: Membuat Akhir Cerita yang Berbeda (25')

- Bacalah cerita berjudul *Pensi! Ani Hilang* pada LK 5.4 dengan cermat!
- Gambarkan akhir cerita tersebut pada kotak nomor 1 LK 5.4.
- Buatlah akhir cerita Bapak/Ibu yang berbeda dengan akhir cerita pada LK tsb!
- Gambarkan akhir cerita Bapak/Ibu tsb pada kotak nomor 2 LK 5.4.
- Mari berhitung 1-6.
- Cari pasangan dengan nomer yang sama dari kelompok lain dan secara bergantian, ceritakan rangkain cerita bapak/ibu dengan akhir cerita yang berbeda tersebut!
- Lakukan 1-2 kali lagi ke teman lainnya.
- Tulis rangkain cerita tersebut pada selembar kertas!
- Pajangkan cerita Bapak/Ibu di tempat yang disediakan.

24

PENGUATAN

- Kemampuan pemahaman atas bacaan membantu proses belajar siswa.
- Kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan pertanyaan yang menggugah pemikiran (HOTS) perlu ditingkatkan.
- Untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa, guru perlu menerapkan berbagai strategi.

25

PENYAJIAN

1 Refleksi (30')

- Mengapa guru perlu memberikan pertanyaan kepada siswa atas bacaan yang dibaca?
- Jenis pertanyaan apa saja yang sebaiknya diberikan oleh guru kepada siswa?
- Apa saja kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa?

26

Tugas

1. Lakukan dan kembangkan kegiatan untuk meningkatkan Pemahaman Membaca peserta didik di kelas!
2. Mempraktikkan *running record* pada peserta didik di kelas!

27

PENGAMALAN

Lembar Refleksi

Kegiatan yang akan dilakukan	Salah satu Cara Kegiatan
Menjadi guru dengan siswa	
Mengajukan pertanyaan	
Menanyakan sesuatu yang sulit	
Memberikan pose pikiran dan jawaban benar	
Menjadi siswa baik siswa dengan pilihan dan jawaban benar	
Menjadi guru	
Menjadi siswa baik dengan jawaban benar	
Mengajukan masalah dan masalah yang beragam	
Hal baru yang saya pelajari hari ini:	
Apa yang akan saya lakukan berbeda di kelas?	

28

INOVASI

Terima Kasih

 Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
 Inovasi Pendidikan
 www.inovasi.or.id
 info@inovasi.or.id

29



Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
Kemitraan Australia Indonesia

Perkantoran Ratu Plaza Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav 9,
Jakarta Pusat, 10270
Indonesia
Tel: (+6221) 720 6616
Fax: (+6221) 720 6616
<http://www.inovasi.or.id>